



**BANJARMASIN**  
 Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama: Febiola Alexandry Jaya  
 NIM: 1601451180  
 Judul: Psikologi Hijrah Sikap dan Tingkah Laku Mahasiswa Pengguna Hijab Syari di Banjarmasin

Dosen Pembimbing :  
 1. Muhammad Zainal Abidin M Ag  
 2. Mahdia Fadhila M Psi


No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	20 6 2020	Revisi Bab 1 penulisan	
2	22 6 2020	Konfirmasi perbaikan dari bab 1	
3	27 4 2021	Bab 2	
4	4 4 2022	Bab 3	
5	11 7 2022	arahan membuat draft jurnal	
6	13 7 2022	pengiriman semua Bab dan draft jurnal serta lainnya	
7	11 7 2022	Arahan untuk pemberkasan	
8	8 7 2022	Penulisan dan isi umum dalam bab 4	
9	8 7 2022	Revisi isi dari BAB 4	
10	8 7 2022	Penataan bagan yang berisi hasil penelitian	

Banjarmasin, 25-7-2022  
 Ketua Jurusan Psikologi Islam

Shanty Kusnasari  
 NIP. 198202152016032002

Nama Febiola Alexandry Jaya  
 N I M 1601451180  
 Judul Psikologi Hijrah Sikap dan Tingkah Laku Mahasiswa Pengguna Hijab Syari di Banjarmasin

Dosen Pembimbing :  
 1. Muhammad Zainal Abidin M Ag  
 2. Mahda Fadhila M Pu

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	15 5 2021	Revisi Bab 1 penulisan	
2	26 7 2021	Tehnik penulisan dan footnote	
3	22 8 2021	Penulisan footnote	
4	6 9 2021	Revisi Bab 1 dan mengirim bab 2	
5	18 1 2021	Tehnik penulisan dan footnote	
6	16 1 2021	Revisi bab 1 selesai lanjut bab 2	
7	29 1 2021	Masuk Bab 2	
8	6 1 2022	Bab 2 dan Bab 3 serta guide	
9	25 1 2022	penulisan bab 3	
10	22 2 2022	Revisi Bab 2	
11	5 3 2022	perbaikan dan tehnik penulisan bab 3	
12	24 3 2022	Revisi bab 3 dan perbaikan guide	
13	5 4 2022	Revisi dari expert judgment	
14	16 4 2022	Arahan untuk pengambilan data	
15	27 6 2022	Verbatim dan koding	
16	7 7 2022	Arahan untuk membuat artikel Jurnal	
17	13 7 2022	Pengiriman Bab 4, Bab 5 dan Draft Jurnal	

Banjarmasin .....  
 Ketua Jurusan Psikologi Islam

S  
 N Scanned by TapScanner



**Jurusan Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
 Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *Azz*  
 Usia : *20*  
 Pekerjaan : *Mahasiswa*

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Febiola Alexzandry Jaya selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

(*[Signature]*)

Subjek

(*[Signature]*)



**Jurusan Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
 Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini,


Nama : RS  
 Usia : 20  
 Pekerjaan : mahasiswa

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Febiola Alexandry Jaya selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:


1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

(.....  
  
 Febiola)

Subjek

(.....  




**Jurusan Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
 Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *wansep*  
 Usia :  
 Pekerjaan : *mahasiswa*

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Febiola Alexzandry Jaya selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

(*Mahdia Fadhila*)

Subjek

(*wansep*)



**Jurusan Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
 Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : LA  
 Usia : 21  
 Pekerjaan : mahasiswa

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Febiola Alexzandry Jaya selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:


1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahastakan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

(.....  
)

Subjek

(.....  
)



**Jurusan Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
 Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : MT  
 Usia : 20  
 Pekerjaan : mahasiswa

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Febiola Alexandry Jaya selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

(.....  
)

Subjek

(.....  
)



**Jurusan Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
 Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : HSN  
 Usia :  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Febiola Alexzandry Jaya selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

(.....  


Subjek

(.....  






**Jurusan Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
 Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : CML

Usia :

Pekerjaan :

Saya yang bertandatangani dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Febiola Alexzandry Jaya selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M Psi, Psikolog.

Peneliti

(.....  
)

Subjek

(.....  
)

## LAMPIRAN

### GUIDE WAWANCARA

#### A. Latar Belakang Subjek

1. Gambaran mengenai lingkungan subjek, baik lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar subjek tentang kondisi religiulitasnya dan sosialnya. Akan ada beberapa pertanyaan mengenai latar belakang subjek yang dapat menunjang penelitian ini karena kita akan melihat seberapa penting sebuah lingkungan memberikan pengaruh terhadap sikap dan tingkah laku subjek untuk melakukan hijrah.

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1.	Social	Ceritakan kondisi lingkungan dalam keluarga anda.	Untuk mengetahui gambaran latar belakang subjek dalam lingkungan keluarga
2.	Religulitas	Bagaimana kondisi keagamaan dalam keluarga anda?	Untuk mengetahui kondisi keagamaan dalam mkeluarga subjek
3.	Social	Ceritakan kondisi lingkungan masyarakat disekitar anda	Untuk mengetahui gambaran latar belakang subjek dalam lingkungan masyarakat
4.	Religiulitas	Bagaimana kondisi keagamaan dalam masyarakat sekitar anda?	Untuk mengetahui kondisi keagamaan dalam lingkungan masyarakat subjek
5.	Afektif	Bagaimana perasaan anda hidup di lingkungan keluarga anda maupun ditengah masyarakat sekitar anda?	Untuk mengetahui perasaan subjek Ketika tinggal dalam lingkungan keluarga atau masyarakat disekitarnya.
6.	Sosial	Apakah ada sebuah pengajian atau majlis di sekitar tempat tinggal anda?	Untuk mengetahui majlis atau pengajian yang ada di sekitar tempat tinggal subjek

7.	Perilaku	Sejak umur berapa anda mendapatkan Pendidikan agama?	Untuk mengetahui usia berapa subjek mendapatkan Pendidikan agama
8.	Perilaku	Bagaimana metode agama yang diajarkan keluarga anda kepada anda?	Untuk mengetahui metode yang diajarkan keluarga pada subjek dalam Pendidikan agama
9.	Kognitif	Bagaimana pandangan keluarga anda terhadap hijab syar'i?	Untuk mengetahui pandangan keluarga tentang hijab syar'i
10.	Kognitif	Bagaimana pandangan masyarakat lingkungan anda tentang hijab syar'i?	Untuk mengetahui pandangan masyarakat lingkungan subjek tentang hijab syar'i
11.	Perilaku	Berapa banyak anggota keluarga anda atau lingkungan masyarakat anda yang menggunakan hijab syar'i?	Untuk mengetahui seberapa banyak orang disekitar subjek yang memakai hijab syar'i.

2. Kehidupan masa kecil subjek

Gambaran mengenai masa kecil subjek terkait tingkat pengetahuan subjek tentang agama dan kewajiban subjek dalam menjalankan agama. Hal ini cukup penting karena akan berpengaruh pada proses hijrah subjek.

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1.	Afektif	Ceritakan pengalaman menyenangkan atau yang paling berkesan pada masa kecil anda.	Untuk mengetahui kesan menyenangkan pada masa kecil subjek.
2.	Afektif	Ceritakan hal apa saja yang membuat anda sedih pada masa kecil anda	Untuk mengetahui kesan sedih pada masa kecil subjek.
3	kognitif	Bagaimana pandangan anda terhadap Tuhan dimasa kecil?	Untuk mengetahui pandangan subjek tentang Tuhan dimasa kecil.
.4.	Kognitif	Sejak usia berapa anda mengenal agama?	Untuk mengetahui usia berapa subjek mengenal agama.
5.	Perilaku	Sejak usia berapa anda belajar serta melakukan shalat dan puasa?	Untuk mengetahui usia subjek Ketika belajar shalat dan puasa.

6.	Social	Bagaimana lingkungan pertemanan anda pada masa kecil?	Untuk mengetahui lingkungan pertemanan subjek pada masa kecil.
7.	Perilaku	Apa reward dan sanksi dari keluarga Ketika anda tidak melaksanakan kewajiban agama pada masa kecil?	Untuk mengetahui system didikan agama pada subjek dari lingkungan keluarga yang berupa reward atau sanksi untuk subjek.
8.	Perilaku	Usia berapa anda belajar memakai hijab?	Untuk mengetahui usia subjek Ketika belajar memakai hijab.
9.	Kognitif	Bagaimana cara menumbuhkan semangat anda dalam beribadah diwaktu kecil?	Untuk mengetahui cara subjek dalam menumbuhkan semangat beribadah Ketika ia kecil.
10.	Religiulitas	Dimana anda mendapatkan pendidikan agama sewaktu kecil?	Untuk mengetahui tempat menimba ilmu agama subjek saat masih kecil.

### 3. Kehidupan masa remaja dan kuliah subjek

Kehidupan remaja subjek hingga di masa perkuliahannya akan menjadi penguat dari penelitian ini, kaerna pada masa remaja kehidupan emosional subjek akan mulai berubah yang didukung oleh lingkungan sekitarnya.

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1	Kognitif	Ceritakan kehidupan masa remaja anda.	Untuk mengetahui gambaran kehidupan masa remaja subjek.
2	Kognitif dan perilaku	Dimana anda bersekolah atau menuntut ilmu selepas dari sekolah dasar?	Untuk mengetahui latar belakang Pendidikan subjek pada masa remaja
3	Perilaku	Apakah anda mengikuti pengajian atau komunitas?	Untuk mengetahui pengajian atau komunitas subjek yang pernah diikuti subjek semasa remaja.

4	Kognitif	Apakah anda memiliki prestasi pada bidang tertentu?	Untuk mengetahui prestasi yang pernah dicapai subjek saat remaja.
5	Social	Ceritakan kondisi lingkungan sekolah atau perguruan tinggi anda?	Untuk mengetahui lingkungan sekolah atau perguruan tinggi sekitar subjek.
6	Social	Bagaimana kondisi pergaulan anda?	Untuk mengetahui kondisi pergaulan subjek saat remaja.
7	Social	Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?	Untuk mengetahui hubungan subjek dengan anggota keluarganya.
8	Religiulitas	Bagaimana anda menjalankan ibadah anda saat remaja?	Untuk mengetahui bagaimana subjek menjalankan ibadahnya saat remaja.
9	Kognitif	Sejak usia berapa anda sadar akan kewajiban agama anda?	Untuk mengetahui usia subjek saat sadar akan kewajiban beragamanya.
10	Perilaku	Apa saja hobi anda saat remaja?	Untuk mengetahui hobi subjek saat remaja
11	Perilaku	Ceritakan aktivitas anda semasa menempuh Pendidikan saat SMA atau kuliah.	Untuk mengetahui aktivitas subjek saat masih SMA atau kuliah.
12	Kognitif	Apa cita-cita anda saat remaja?	Untuk mengetahui cita-cita subjek saat remaja.
13	Emosional	Bagaimana kondisi emosional anda saat remaja?	Untuk mengetahui kondisi emosional subjek saat remaja.
14	Afektif	Hal-hal apa saja yang membuat anda tertarik?	Untuk mengetahui hal yang membuat subjek tertarik.
15	Perilaku	Bagaimana cara anda mengatasi problematika hidup anda saat itu?	Untuk mengetahui cara subjek mengatasi problem dalam hidupnya.

## B. HIJRAH

Gambaran seputar hijrah yang dilakukan subjek dari pakaian fashion berubah menjadi hijab syar'i menjadi poin utama dan berperan penting

untuk menjawab rumusan masalah yang tertera pada bab satu, dari pertanyaan inilah data akan di dapatkan secara detail dan lengkap seputar hijrah yang dilakukan subjek dengan menggunakan hijab syar'i.

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1	Kognitif	Jelaskan deskripsi hijrah menurut cara pandang anda	untuk mengetahui gambaran hijrah menurut subjek.
2	Spiritual	Ceritakan pengalaman spiritual yang pernah anda alami.	Untuk mengetahui pengalaman spiritual yang dialami subjek
3	Perilaku	Ceritakan dampak dari pengalaman spiritual tersebut.	Untuk mengetahui dampak dari pengalaman atau perjalanan spiritual yang dialami subjek
4	Afektif	Bagaimana kondisi emosi anda saat itu?	Untuk mengetahui kondisi emosi subjek saat itu.
5	Kognitif	Apa tujuan anda hijrah menggunakan hijab syar'i?	Untuk mengetahui tujuan subjek hijrah menggunakan hijab syar'i.
6	Perilaku	Ceritakan proses hijrah anda menggunakan hijab syar'i	Untuk mengetahui proses hijrah subjek Ketika menggunakan hijab syar'i.
7	Perilaku	Berapa lama anda memantapkan hati untuk memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui waktu pemantapan hati subjek dalam memutuskan untuk berhijrah menggunakan hijab syar'i
8	Afektif	Bagaimana perasaan anda Ketika hijrah menggunakan hijab syar'i?	Untuk mengetahui gambaran perasaan subjek saat berhijrah menggunakan hijab syar'i.
9	Social	Bagaimana tanggapan orang sekitar atau terdekat anda melihat anda memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui pandangan lingkungan sekitar subjek Ketika melihat subjek menggunakan hijab syar'i.
10	Social	Siapa saja yang terlibat dalam proses hijrah anda?	Untuk mengetahui orang-orang yang terlibat dalam proses hijrah subjek.

### C. SIKAP DAN TINGKAH LAKU

Gambaran sikap dan tingkah laku subjek akan dilihat dari penelitian ini melalui pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dan menjadi tolak ukur perbedaan sikap dan tingkah laku yang dilakukan subjek sebelum, proses dan sesudah hijrah menggunakan hijab syar'i.

#### 1. Sikap dan Tingkah laku subjek sebelum hijrah

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1	Religiulitas	Bagaimana pandangan anda mengenai Tuhan?	Untuk mengetahui pandangan subjek tentang Tuhan sebelum hijrah.
2	Religiulitas	Bagaimana aktifitas keagamaan anda?	Untuk mengetahui aktifitas keagamaan subjek sebelum hijrah.
3	Perilaku	Ceritakan rutinitas anda sehari-hari?	Untuk mengetahui rutinitas subjek sebelum hijrah.
4	Social	Bagaimana kondisi lingkungan pertemanan anda?	Untuk mengetahui lingkungan pertemanan subjek sebelum hijrah.
5	Kognitif	Bagaimana pandangan anda tentang budaya yang masih kental dilingkungan masyarakat anda?	Untuk mengetahui pandangan subjek tentang budaya yang ada dilingkungan masyarakat sekitar subjek.
6	Perilaku	Ceritakan cara berpakaian anda sebelum menggunakan hijab syar'i	Untuk mengetahui gaya berpakaian subjek sebelum hijrah menggunakan hijab syar'i.
7	Kognitif	Bagaimana pandangan anda tentang hijab syar'i?	Untuk mengetahui pandangan subjek tentang hijab syar'i sebelum subjek hijrah.

8	Kognitif	Bagaimana tanggapan anda tentang orang yang memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui tanggapan subjek tentang orang yang memakai hijab syar'i.
9	Afektif	Bagaimana perasaan anda berada dilingkungan yang memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui perasaan subjek jika berada dilingkungan yang memakai hijab syar'i.
10	Perilaku	Bagaimana anda bersikap pada orang yang memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui sikap subjek terhadap orang yang memakai hijab syar'i sebelum hijrah.
11	Perilaku	Apa hobi anda sebelum menggunakan hijab syar'i?	Untuk mengetahui hobi subjek sebelum memakai hijab syar'i.
12	Kognitif	Ceritakan tentang cita-cita anda sebelum menggunakan hijab syar'i	Untuk menggali informasi tentang cita-cita subjek sebelum hijrah menggunakan hijab syar'i.
13	Social	Dimana saja anda berkumpul dengan teman-teman anda sebelum hijrah?	Untuk mengetahui tempat biasanya subjek berkumpul dengan teman-temannya.
14	Ekonomi	Berapa harga pakaian anda sebelum menggunakan hijab syar'i dan dimana anda mendapatkannya?	Untuk mengetahui harga pakaian yang subjek miliki sebelum hijrah menggunakan hijab syar'i.
15	Social	Apakah anda memiliki teman yang memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui subjek memiliki atau tidak teman yang menggunakan hijab syar'i.
16	Perilaku	Bagaimana cara anda berteman dengan teman anda yang memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui bagaimana subjek menyikapi temannya yang menggunakan hijab syar'i.
17	Perilaku	Bagaimana sikap dan perilaku anda Ketika berteman dengan lawan jenis?	Untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku subjek Ketika berteman dengan lawan jenis.



18	Perilaku	Bagaimana anda menyikapi hubungan asmara anda sebelum menggunakan hijab syar'i?	Untuk mengetahui sikap subjek dalam menanggapi hubungan asmara subjek dengan lawan jenis.
19	Kognitif	Bagaimana pandangan anda tentang pacaran bagi anak muda?	Untuk mengetahui pandangan subjek tentang pacarana sebelum subjek hijrah menggunakan hijab syar'i.
20	Kognitif	Bagaimana anda memandang Wanita yang tidak menutup auratnya?	Untuk mengetahui pandangan subjek tentang Wanita yang belum menutup aurat Ketika subjek belum memakai hijab syar'i.
21	Perilaku	Bagaimana sikap anda Ketika mendengar ceramah atau perintah memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui sikap subjek Ketika mendengar ceramah atau perintah memakai hijab syar'i.
22	Kognitif	Bagaimana tanggapan keluarga anda Ketika anda tidak memakai hijab atau hijab syar'i?	Untuk mengetahui tanggapan keluarga subjek ketikamelihat subjek tidak memakai hijab atau hijab syar'i.

2. Sikap dan tingkah laku subjek Ketika menjalani proses hijrah menggunakan hijab syar'i.

Gambaran subjek selama menjalani proses dalam menggunakan hijab syar'i. Subjek akan diberi pertanyaan yang akan memperkuat data penelitian terkait prosesnya Ketika hijrah menggunakan hijab syar'i. hal ini sangat penting dilakukan dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses subjek Ketika melakukan hijrah, khususnya memakai hijab syar'i.

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1	Perilaku	Ceritakan awal mula anda menggunakan hijab syar'i	Untuk mengetahui proses subjek memakai hijab syar'i.

2	Kognitif	Apa alasan anda memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui alasan subjek memakai hijab syar'i.
3	Afektif	Bagaimana perasaan anda Ketika memakai hijab syar'i	Untuk mengetahui perasaan subjek Ketika memakai ijab syar'i.
4	Afektif	Bagaimana kondisi emosional anda Ketika memakai hijab syar'i	Untuk mengetahui kondisi emosional subjek Ketika memakai hijab syar'i.
5	Kognitif	Bagaimana pandangan anda terhadap orang-orang yang belum menutup auratnya Ketika anda memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui pandangan subjek terhadap orang-orang yang belum menutup auratnya Ketika subjek sedang memakai hijab syar'i.
6	Perilaku	Berapa lama anda memantapkan hati untuk memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui waktu proses subjek memakai hijab syar'i.
7	Social	Bagaimana peran orang sekitar anda dalam proses hijrah anda menggunakan hijab syar'i?	Untuk mengetahui peran orang sekitar subjek Ketika subjek ijarah menggunakan ijab syar'i.
8	Kognitif	Bagaimana tanggapan lingkungan keluarga dan masyarakat anda Ketika melihat anda memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui tanggapan lingkungan sekitar subjek Ketika subjek memakai hijab syar'i.
9	Kognitif	Bagaimana anda menanggapi komentar-komentar tentang perubahan yang anda jalani	Untuk mengetahui tanggapan subjek terhadap komentar-komentar tentang dirinya yang menggunakan hijab syar'i.
10	Perilaku	Bagaimana anda mengatasi kecemasan anda Ketika sedang	Untuk mengetahui cara subjek mengatasi

		hijrah menggunakan hijab syar'i?	kecemasan Ketika usbjek memakai hijab syar'i.
11	Afektif	Apakah anda mengalami konflik batin Ketika memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui konflik batin yang dialami subjek Ketika hijrah.
12	Afektif	Apa warna favorit anda Ketika memakai hijab syar'i	Untuk mengetahui warna favorit subjek Ketika memakai hijab syar'i.
13	Afektif	Apakah anda merasa nyaman memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui perasaan subjek Ketika memakai hijab syar'i.
14	Kognitif	Bagaimana urgensi hijab syar'i menurut anda?	Auntuk mengetahui urgensi hijab syar'I bagi subjek Ketika hijrah.
15	Kognitif	Darimana anda mendapatkan pengetahuan tentang hijab syar'i?	Untuk mengetahui asal mula subjek mendapatkan pengetahuan tentang hijab syar'i.
16	Kognitif	Bagaimana kriteria hijab syar'i menurut anda?	Untuk mengetahui kriteria hijab syar'i menurut subjek.
17	Afektif	Ceritakan perasaan anda Ketika memakai hijab syar'i Ketika berhadapan dengan orang lain.	Untuk mengetahui apa yang dirasakan subjek Ketika memakai hijab syar'i dihadapan orang lain.
18	Afektif	Apakah anda menyukai produk tertentu dari hijab syar'i yang anda miliki?	Untuk mengetahui produk kesukaan subjek Ketika memakai hijab syar'i.
19	Perilaku	Dimana anda mendapatkan atau membeli hijab syar'i?	Untuk mengetahui tempat subjek mendapatkan atau membeli hijab syar'i.
20	Ekonomi	Berapa harga hijab syar'i yang anda miliki?	Untuk mengetahui harga hijab syar'I

			yang dimiliki subjek.
--	--	--	-----------------------

3. Sikap dan tingkah laku sesudah hijrah menggunakan hijab syar'i

Gambaran terkait sikap dan tingkah laku subjek setelah melakukan hijrah menggunakan hijab syar'i. akan terlihat perbedaan baik signifikan atau tidak terkait sikap dan tingkah laku subjek dalam menyikapi hal-hal disekitarnya. Pertanyaan ini akan menguatkan data bahwa ada perubahan pada diri subjek setelah memakai hijab syar'i.

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1	Kognitif	Bagaimana pandangan anda mengenai Tuhan?	Untuk mengetahui pandangan subjek tentang Tuhan
2	Afektif	Apa yang anda rasakan setelah anda hijrah memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui perasaan subjek setelah hijrah memakai hijab syar'i.
3	Religiulitas	Bagaimana aktifitas keagamaan anda setelah memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui aktifitas atau kegiatan agama subjek setelah ia berhijrah,
4	Perilaku	Ceritakan hobi dan rutinitas anda sehari-hari?	Untuk mengetahui hobi dan rutinitas subjek setelah hijrah.
5	Social	Bagaimana kondisi lingkungan pertemanan anda setelah menggunakan hijab syar'i?	Untuk mengetahui kondisi lingkungan pertemanan subjek setelah hijrah menggunakan hijab syar'i.
6	Perilaku	Bagaimana anda menyikapi teman-teman anda yang tidak memakai hijab atau hijab syar'i?	Untuk mengetahui sikap subjek terhadap teman-teman subjek yang tidak memakai hijab atau hijab syar'i.
7	Perilaku	Bagaimana anda menyikapi hubungan asmara anda setelah hijrah?	Untuk mengetahui sikap subjek terhadap hubungan asmara subjek setelah hijrah.
8	Social	Bagaimana pandangan anda	Untuk mengetahui pandangan subjek

		tentang budaya yang masih kental dilakukan dilingkungan masyarakat anda?	tentang budaya disekitarnya setelah subjek hijrah.
9	Perilaku	Bagaimana anda menyikapi teman anda yang belum berhijab?	Untuk mengetahui sikap subjek terhadap teman-temannya yang belum berhijab.
10	Perilaku	Apakah anda berusaha mengajak teman anda untuk menutup aurat?	Untuk mengetahui upaya subjek untuk mengajak temannya berhijab syar'i.
11	Social	Bagaimana lingkungan pertemanan anda setelah hijrah menggunakan hijab syar'i?	Untuk mengetahui lingkungan pertemanan subjek setelah menggunakan hijab syar'i.
12	Kognitif	Bagaimana anda menanggapi pandangan negative orang terkait hijab syar'i?	Untuk mengetahui tanggapan subjek terhadap pandangan negative orang sekitar tentang hijab syar'i.
13	Kognitif	Apa cita-cita atau tujuan hidup anda setelah memakai hijab syar'i?	Untuk mengetahui cita-cita atau tujuan hidup subjek setelah memakai hijab syar'i.
14	Perilaku	Bagaimana cara anda tetap <i>istiqamah</i> dalam mamakai hjab syar'i?	Untuk mengetahui cara subjek agar tetap <i>istiqamah</i> dalam memakai hijab syar'

Tabel 3.1 *Blueprint* wawancara

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor butir pertanyaan
Sikap dan Tingkah laku	Kognitif	1. Pengalaman, suatu peristiwa yang dialami seseorang yang membuatnya memutuskan untuk melakukan hijrah	70
		2. Pengaruh dari luar, seseorang melakukan sesuatu karena ajakan, atau suatu hal yang membuat seseorang berfikir untuk mengikuti hal tersebut	46
		3. Pandangan, dimana individu memiliki persepsi tentang Tuhan. Selain itu pandangan masyarakat terhadap individu yang melakukan hijrah. Kemudian cara individu memandang individu lain yang tidak memakai hijab dan memakai hijab syar'i. Termasuk juga didalamnya tanggapan individu terkait pandangan masyarakat terhadap dirinya.	51, 53, 54, 37, 66, 9, 10, 68, 89, 75, 56, 73, 76
		4. Lembaga Pendidikan dan Lembaga agama, suatu tempat dimana individu mendapatkan pendidikan baik secara formal atau tidak formal yang berbasis umum atau agama.	21, 15
		5. Media massa, salah satu alat untuk mendapatkan informasi bagi individu terkait kehidupan beragamanya.	82

		6. Emosional, merupakan ekspresi pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego yang dinyatakan berdasarkan keadaan emosi	77, 100, 36
		7. Pengamatan, sebagai pemberi makna terhadap respon yang pernah ia terima sebelumnya dalam bentuk pengalaman, kemudian ia mengingat sebagai bentuk penyimpanan informasi atau tanggapan	83, 81, 20, 97
		8. Imajinasi, merupakan bentuk pengenalan terhadap lingkungan untuk membangun sebuah konstruksi sesuai dengan perkiraan atau fantasinya.	101, 14, 33, 58
	Afektif	1. Perasaan, dimana individu merasakan keberadaannya dalam lingkungannya	5, 55
		2. Pengalaman, ketika individu mengalami sebuah peristiwa maka hal itu akan tertanam dalam ingatannya dan memberi pengaruh dalam hidupnya.	12, 85, 22, 38
		3. Emosi, semua kejadian atau peristiwa yang dialami individu dan membuat individu menjadi emosional	13, 34, 40, 71
		4. Hal yang membuatnya tertarik, individu merasa senang melakukan hal tersebut dan membuat kondisi emosionalnya baik	80

	Perilaku	1. Pencapaian, dimana individu mencapai sesuatu kemudian menjaganya	102, 41, 35, 43, 19, 25, 42
		2. Ajakan, individu secara langsung atau tidak langsung mengajak orang lain dalam hijrahnya atau sebaliknya individu mendapat ajakan dari seseorang untuk melakukan hijrah.	98, 67, 7, 24, 18, 16, 8
		3. Sikap dan tingkah laku individu tersebut ketika berteman dan bergaul	94, 95, 64, 63, 65, 62, 61, 50, 59, 99
		4. Rutinitas ,merupakan kegiatan individu yang dilakukan sejak ia bangun tidur hingga akan tidur kembali	52, 23, 32, 31, 49, 57

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor butir
Hijrah atau Konversi agama	Latar belakang	1. Lingkungan, baik masyarakat atau keluarga serta kondisi keagamaan didalamnya	1, 2, 3, 26, 27, 28, 17, 11, 96
		2. Pendidikan, individu mendapat pengetahuan tentang agama baik secara formal maupun non formal	6
		3. Religiulitas, kondisi keagamaan seseorang dan cara ia menjalankan agamanya tersebut.	4, 45
	Pengalaman spiritual	1. Masa tenang pertama, ini dialami individu sebelum ia	47, 48, 29



		mengalami konflik dan memutuskan untuk hijrah	
		2. Masa ketidak tenangan, Terjadi konflik dan pertentangan batin yang berkecamuk dalam dirinya seperti tegang, gelisah dan bimbang	69, 78, 79, 30
		3. Puncak kegoncangan, Puncak dari kegoncangan yang dialami akan merubah arah hidup dan sudut pandang seseorang sehingga ia mengambil keputusan untuk melakukan konversi agama	72, 44, 74
		4. Keadaan tentram dan tenang, Perasaan ini muncul sebagai perasaan baru yang muncul dari jiwa dan kebiasaan baru	39, 92, 93
		5. Realiasi konversi dalam hidup: Sebuah tingkat terakhir dari sebuah perpindahan atau konversi agama yakni dengan nampaknya perubahan sikap, tindakan dan tingkah laku serta perkataan yang dibawa menjadi pengikut dari aturan-aturan yang diajarkan agama	90, 91

Variabel	Aspek	Indikator	Butir nomor
Hijab Syari	Tertutup dan longgar	1. Pakaian yang dipakai Panjang, longgar dan menutupi bagian dada	84, 86
	Sederhana	1. Tidak terlalu mewah, mencolok dan sesuai dengan harga	88, 60, 87

Pertanyaan *blueprint* Psikologi Hijrah: Sikap dan Tingkah Laku Mahasiswa Pengguna Hijab Syar'i.

- | No  | Pertanyaan  |
|-----|---|
| 1.  | Ceritakan kondisi lingkungan dalam keluarga anda.   |
| 2.  | Bagaimana kondisi keagamaan dalam keluarga anda?  |
| 3.  | Ceritakan kondisi lingkungan masyarakat disekitar anda  |
| 4.  | Bagaimana kondisi keagamaan dalam masyarakat sekitar anda?  |
| 5.  | Bagaimana perasaan anda hidup di lingkungan keluarga anda maupun di tengah masyarakat sekitar anda? |
| 6.  | Apakah ada sebuah pengajian atau majelis di sekitar tempat tinggal anda?                            |
| 7.  | Sejak umur berapa anda mendapatkan Pendidikan agama?  |
| 8.  | Bagaimana metode agama yang diajarkan keluarga anda kepada anda?                                    |
| 9.  | Bagaimana pandangan keluarga anda terhadap hijab syar'i?  |
| 10. | Bagaimana pandangan masyarakat lingkungan anda tentang hijab syar'i?                                |

11. Berapa banyak anggota keluarga anda atau lingkungan masyarakat anda yang menggunakan hijab syar'i?
12. Ceritakan pengalaman menyenangkan atau yang paling berkesan pada masa kecil anda.
13. Ceritakan hal apa saja yang membuat anda sedih pada masa kecil anda
14. Bagaimana pandangan anda terhadap Tuhan dimasa kecil?
15. Sejak usia berapa anda mengenal agama?
16. Sejak usia berapa anda belajar serta melakukan shalat dan puasa?
17. Bagaimana lingkungan pertemanan anda pada masa kecil?
18. Apa reward dan sanksi dari keluarga Ketika anda tidak melaksanakan kewjiban agama pada masa kecil?
19. Usia berapa anda belajar memakai hijab?
20. Bagaimana cara menumbuhkan semangat anda dalam beribadah diwaktu kecil?
21. Dimana anda mendapatkan pendidikan agama sewaktu kecil?
22. Ceritakan kehidupan masa remaja anda.
23. Dimana anda bersekolah atau menuntut ilmu selepas dari sekolah dasar?

- 24 Apakah anda mengikuti pengajian atau komunitas?
- 25 Apakah anda memiliki prestasi pada bidang tertentu?
- 26 Ceritakan kondisi lingkungan sekolah atau perguruan tinggi anda?
- 27 Bagaimana kondisi pergaulan anda?
- 28 Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?
- 29 Bagaimana anda menjalankan ibadah anda saat remaja?
- 30 Sejak usia berapa anda sadar akan kewajiban agama anda?
- 31 Apa saja hobi anda saat remaja?
- 32 Ceritakan aktivitas anda semasa menempuh Pendidikan saat SMA atau kuliah.
- 33 Apa cita-cita anda saat remaja?
- 34 Bagaimana kondisi emosional anda saat remaja?
- 35 Hal-hal apa saja yang membuat anda tertarik?
- 36 Bagaimana cara anda mengatasi problematika hidup anda saat itu?
- 37 Jelaskan deskripsi hijrah menurut cara pandang anda
- 38 Ceritakan pengalaman spiritual yang pernah anda alami.
- 39 Ceritakan dampak dari pengalaman spiritual tersebut.
- 40 Bagaimana kondisi emosi anda saat itu?

- 41 Apa tujuan anda hijrah menggunakan hijab syar'i?
- 42 Ceritakan proses hijrah anda menggunakan hijab syar'i
- 43 Berapa lama anda memantapkan hati untuk memakai hijab syar'i?
- 44 Bagaimana perasaan anda Ketika hijrah menggunakan hijab syar'i?
- 45 Bagaimana tanggapan orang sekitar atau terdekat anda melihat anda memakai hijab syar'i?
- 46 Siapa saja yang terlibat dalam proses hijrah anda?
- 47 Bagaimana pandangan anda mengenai Tuhan?
- 48 Bagaimana aktifitas keagamaan anda?
- 49 Ceritakan rutinitas anda sehari-hari?
- 50 Bagaimana kondisi lingkungan pertemanan anda?
- 51 Bagaimana pandangan anda tentang budaya yang masih kental dilingkungan masyarakat anda?
- 52 Ceritakan cara berpakaian anda sebelum menggunakan hijab syar'i
- 53 Bagaimana pandangan anda tentang hijab syar'i?
- 54 Bagaimana tanggapan anda tentang orang yang memakai hijab syar'i?
- 55 Bagaimana perasaan anda berada dilingkungan yang memakai hijab syar'i?

- 56 Bagaimana anda bersikap pada orang yang memakai hijab syar'i?
- 57 Apa hobi anda sebelum menggunakan hijab syar'i?
- 58 Ceritakan tentang cita-cita anda sebelum menggunakan hijab syar'i
- 59 Dimana saja anda berkumpul dengan teman-teman anda sebelum hijrah?
- 60 Berapa harga pakaian anda sebelum menggunakan hijab syar'i dan dimana anda mendapatkannya?
- 61 Apakah anda memiliki teman yang memakai hijab syar'i?
- 62 Bagaimana cara anda berteman dengan teman anda yang memakai hijab syar'i?
- 63 Bagaimana sikap dan perilaku anda Ketika berteman dengan lawan jenis?
- 64 Bagaimana anda menyikapi hubungan asmara anda sebelum menggunakan hijab syar'i?
- 65 Bagaimana pandangan anda tentang pacaran bagi anak muda?
- 66 Bagaimana anda memandang Wanita yang tidak menutup auratnya?
- 67 Bagaimana sikap anda Ketika mendengar ceramah atau perintah memakai hijab syar'i?

- 68 Bagaimana tanggapan keluarga anda Ketika anda tidak memakai hijab atau hijab syar'i?
- 69 Ceritakan awal mula anda menggunakan hijab syar'i
- 70 Apa alasan anda memakai hijab syar'i?
- 71 Bagaimana perasaan anda Ketika memakai hijab syar'i
- 72 Bagaimana kondisi emosional anda Ketika memakai hijab syar'i
- 73 Bagaimana pandangan anda terhadap orang-orang yang belum menutup auratnya Ketika anda memakai hijab syar'i?
- 74 Berapa lama anda memantapkan hati untuk memakai hijab syar'i?
- 75 Bagaimana peran orang sekitar anda dalam proses hijrah anda menggunakan hijab syar'i?
- 76 Bagaimana tanggapan lingkungan keluarga dan masyarakat anda Ketika melihat anda memakai hijab syar'i?
- 77 Bagaimana anda menanggapi komentar-komentar tentang perubahan yang anda jalani
- 78 Bagaimana anda mengatasi kecemasan anda Ketika sedang hijrah menggunakan hijab syar'i?
- 79 Apakah anda mengalami konflik batin Ketika memakai hijab syar'i?
- 80 Apa warna favorit anda Ketika memakai hijab syar'i

- 81 Apakah anda merasa nyaman memakai hijab syar'i?
- 82 Bagaimana urgensi hijab syar'i menurut anda?
- 83 Darimana anda mendapatkan pengetahuan tentang hijab syar'i?
- 84 Bagaimana kriteria hijab syar'i menurut anda?
- 85 Ceritakan perasaan anda Ketika memakai hijab syar'i Ketika berhadapan dengan orang lain.
- 86 Apakah anda menyukai produk tertentu dari hijab syar'i yang anda miliki?
- 87 Dimana anda mendapatkan atau membeli hijab syar'i?
- 88 Berapa harga hijab syar'i yang anda miliki?
- 89 Bagaimana pandangan anda mengenai Tuhan?
- 90 Apa yang anda rasakan setelah anda hijrah memakai hijab syar'i?
- 91 Bagaimana aktifitas keagamaan anda setelah memakai hijab syar'i?
- 92 Ceritakan hobi dan rutinitas anda sehari-hari?
- 93 Bagaimana kondisi lingkungan pertemanan anda setelah menggunakan hijab syar'i?
- 94 Bagaimana anda menyikapi teman-teman anda yang tidak memakai hijab atau hijab syar'i?
- 95 Bagaimana anda menyikapi hubungan asmara anda setelah hijrah?



- 96 Bagaimana pandangan anda tentang budaya yang masih kental dilakukan di lingkungan masyarakat anda?
- 97 Bagaimana anda menyikapi teman anda yang belum berhijab?
- 98 Apakah anda berusaha mengajak teman anda untuk menutup aurat?
- 99 Bagaimana lingkungan pertemanan anda setelah hijrah menggunakan hijab syar'i?
- 100 Bagaimana anda menanggapi pandangan negatif orang terkait hijab syar'i?
- 101 Apa cita-cita atau tujuan hidup anda setelah memakai hijab syar'i?
- 102 Bagaimana cara anda tetap *istiqomah* dalam memakai hijab syar'i?

Setelah pengumpulan data melalui wawancara, maka dilakukan pula observasi untuk memberikan data tambahan yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian serta menutupi kekurangan dalam sesi wawancara. Dalam pedoman observasi peneliti memuat beberapa hal agar observasi berjalan terarah dan sesuai kebutuhan penelitian.

1. Peneliti memperhatikan penampilan subjek secara fisik dan apa yang dikenakannya seperti baju, hijab atau yang dibawanya ketika proses wawancara berlangsung dan saat subjek menghadiri majlis atau komunitasnya. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan tema penelitian.
2. Peneliti memperhatikan ekspresi dan mimik wajah serta kontak mata subjek dengan peneliti ketika berlangsung proses wawancara. Tujuannya agar peneliti

melihat dan mengamati secara langsung ekspresi dan mimik wajah subjek ketika memberi informasi pada peneliti.

3. Peneliti memperhatikan gerak anggota tubuh ketika berlangsungnya wawancara dan turun ke majlis atau komunitasnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui Bahasa tubuh yang dilakukan oleh subjek.
4. Intonasi suara saat berbicara dengan peneliti juga dinilai dalam observasi ini, hal ini bertujuan untuk mengetahui intonasi suara subjek ketika memberikan informasi baik dalam proses wawancara maupun saat subjek berbicara dengan temannya dalam majlis atau komunitasnya.
5. Peneliti memperhatikan secara keseluruhan interaksi subjek dengan peneliti maupun dengan teman-teman di majlis atau dalam komunitasnya.

Tabel 3.2 *Blueprint* Observasi

<b>Hal yang diamati</b>	<b>Aspek dan Indikator</b>	<b>Hasil pengamatan</b>
Penampilan	1. Memakai hijab syari	
	2. Sederhana atau tidak mencolok sehingga mengundang perhatian orang sekitar	
	3. Nyaman dikenakan oleh subjek	
Ekspresi wajah atau kontak mata	1. Subjek menatap wajah peneliti ketika sedang berinteraksi	
	2. Kontak mata terjalin dengan baik ketika berinteraksi dengan peneliti atau orang lain disekitarnya	
Gerak anggota tubuh	1. Subjek menggerakkan anggota tubuhnya ketika memberikan	

	informasi atau selama proses wawancara berlangsung	
	2. Subjek secara sadar atau tidak sadar menggerakkan anggota tubuhnya	
Interaksi secara keseluruhan	1. Kognitif	
	2. Afektif	
	3. Tingkah laku	

**VERBATIM HASIL WAWANCARA**

**Nama atau inisial** : MT  
**Usia** : 20 tahun  
**Pekerjaan** : Mahsiswi  
**Waktu** : 17 April 2022  
**Lokasi** : Masjid Al-Jihad Banjarmasin

**Keterangan:**

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Subjek*

MT: Subjek 1

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum ukhti, terimakasih atas waktunya sudah	Pembukaan MT, P, B1-B5
2	berkenan menjadi subjek ulun. Kita mulai wawancara kita lah	
3	ukhti, tapi ini flexibel aja, pian tinggal jawab sekawa pian apa	
4	yang ulun tanyakan.	
5	<i>Inggih ka silakan</i>	
6	Pertama, kawalah meneceritakan tentang lingkungan keluarga	Latar belakang keluarga subjek MT, P, B9-B10
7	pian dan bagaimana aktifitas keagamaan didalamnya? Aslinya	
8	pian orang mana?	
9	<i>Urang banjar sini asli, di meratus sini rumah ulun, belakang sini</i>	
10	<i>aja nah parak aja.</i>	
11	Oh gih, berarti asli urang sini lah, jadi gimana yang tadi?	
12	<i>Kalau misal dari keluarga tu awam banar pang lah dulu tu,</i>	
13	<i>kalau ulun hijrah tu mulai dari SMA kelas dua tau tiga dulu tu</i>	
14	<i>ya, teruus itutu karena pergaulan kalolah jadinya teumpat-umpat</i>	
15	<i>lo. Nah itu tu sudah mulai dari pakaian, kay apakaian tu jua</i>	
16	<i>bertahap-tahap dulu kada yang langsung tuh. Wajar lo karena</i>	Subjek menceritakan tentang kondisi dan aktifitas keagamaan di lingkungan keluarga subjek MT, P, B12-B28
17	<i>kaya lingkungan kada terlalu mendukung jua.</i>	
18	Oh iya iya, kalau dalam keluarga gimana? Misalnya dari abah	
19	atau mama agamis atau kada?	
20	<i>Kalau dari keluarga kada sih, kaya mama itu biasa aja, kalau</i>	
21	<i>ayah kan mungkin muhammadiyah lo, dulu ulun itu ikut mama</i>	
22	<i>karena mama abah ulun itu cerai terus mama tu kawin lawan</i>	
23	<i>ayah tu pas ulun SMP jadi kaya tau di agama.</i>	
24	Kalau ayah kandung?	
25	<i>Kalau ayah kandung karena ulun kada serumah lo. kalau agama</i>	
26	<i>ya anu aja, kaya sholat itu anu aja, kan rancak ada aja lo orang</i>	
27	<i>yang sekedar-sekedarnya aja kada yang terlalu mendalami</i>	
28	<i>banar.</i>	Latar belakang keluarga subjek MT, P, B31
29	Ooh berarti disini pian memang dasarnya broken home kaitu lah,	
30	mulai umur berapa tu?	
31	<i>Eeee mulai ulun umur dua tahun.</i>	
32	Oh masih halus lah, belum merasa dan tau arti kehilangan berarti	

<p>33 lah?  34 <i>Hehe inggih belum merasa lagi masih halus lo.</i>  35 <i>Nah kalau dari kai abahnya mama baru tahu di agama sidin</i>  36 <i>kaya sering membawai ulun ke masjid dan lain-lain.</i>  37 <i>Jadi kalau dari lingkungan masyarakat tu berati biasa-biasa</i>  38 <i>ajalah kada terlalu fanatic banar.</i>  39 <i>Ada sih tapi dari lingkungan keluarga dan itu kada parak lo</i>  40 <i>Cuma sekedar kaitu-kaitu aja.</i>  41 <i>Kalau pian sendiri dapat Pendidikan atau penegetahuan agama</i>  42 <i>itu sejak umur berapa dari keluarga? Dan bagaimana keluarga</i>  43 <i>mengajarkan agama kepada pian?</i>  44 <i>Sebenarnya kada langsung mengajarkan agama siih Cuma</i>  45 <i>kayapa yu lah, kalau ulun malah mencari sorangan. Kalau dari</i>  46 <i>ayah tu kadada sih Cuma sering jua membawai ke masjid kaitu</i>  47 <i>kaitu nah.</i>  48 <i>Ooh lebih ke kebiasaan aja lah berati.</i>  49 <i>Sedangkan yang lain tu lebih banyak tau sendiri aja kaya dari</i>  50 <i>kawan atau lingkungan pertemanan. Kitu sih ka. Selebihnya jua</i>  51 <i>berjalan sendiri aja kayanya, kan mama sama ayah</i>  52 <i>muhammadiyah, kalau ulun kan salaf, jadi beda lo.</i>  53 <i>Ooh manhaj nya jua beda lah?</i>  54 <i>Manhaj iya beda</i>  55 <i>Kalau mazhab?</i>  56 <i>Iya beda jua tergantung orangnya mengikuti pendapat yang</i>  57 <i>mana. Kalau Muhammdyah kada ke syafi'I banar, Kalau salafy</i>  58 <i>kan mengikuti pendapat yang terkuat yang mendekati dengan</i>  59 <i>pendapat nabi. Kalau dari segi penyampaian atau apaya segi</i>  60 <i>fiqih bedanya.</i>  61 <i>Ok..ok.. kalau tanggapan masyarakat lingkungan pian terkait</i>  62 <i>hijab syar'I itu kayapa? Apalagi kalau bubuhan salaf ni identic</i>  63 <i>dengan cadar yalah?</i>  64 <i>Ulun ni kalau pakai syari diliatakan lawan mama aja pang</i>  65 <i>Berati kadada pertentangan lah.</i>  66 <i>Karena mulai mulai belajar jua lo jadi sudah tahu hukumnya</i>  67 <i>kayapa dan sorang harus kayapa</i>  68 <i>Respon yang lain gimana?</i>  69 <i>Ya tadi kadada ai paling acil banarai menyambat terlalu tuha</i>  70 <i>Hehe biassaalah.</i>  71 <i>Hehe biasa lah..ada ulun kada langsung becadar, tapi pakai</i>  72 <i>baju Panjang dulu pas ulun dipondok baru ulun pakai cadar.</i>  73 <i>Awal-awal ulun jua pakai masker aja misalkan ke kampus ulun</i>  74 <i>soalnya jar mama jangan langsung pakai cadar soalnya ngalih</i>  75 <i>kena mun lepas pasang timbul anggapan masyarakat ke kaitu</i>  76 <i>kaya gimna kayatu nah, padahl ulun meanggap cadar ikan jua</i>  77 <i>sunnah aja jua. Soalnya kalau wajib kan ulun yang bedosa.</i>  78 <i>Jadi pandangan itu sampai Sekarang tetap sunnah?</i>  79 <i>Heeh sunnah...karena kan ulun menyesuaikan dengan keluarga,</i>  80 <i>ngalih lo ulun misal handak beapa apa handak beeurusan jadi</i>  81 <i>flexibel aja. Yang penting aurat tertutup dan syariat sudah</i>  82 <i>digawi.</i>  83 <i>Kalau masa kecil pian kawalah pian ceritakan sedikit tentang</i>  84 <i>masa kecil pian, ada kada sih hal yang berkesan yang membuat</i>  85 <i>pian terkenang sampai ini.</i>  86 <i>Apa lah yang berkesan? Hemmmmm apalagi?</i>  87 <i>Bebas apa aja.</i></p>		<p>Usia subjek Ketika mendapat Pendidikan agama dan cara subjek mendapatkan pelajaran agama. MT, P, B35-B47</p> <p>Keyakinan beragama subjek setelah hijrah MT, P, B49-B60</p> <p>Pandangan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar subjek tentang hijab syar'i MT, P, B64-B83</p> <p>Pakaian syar'i Proses hijrah subjek menurut subjek MT, P, B72-83</p> <p>Masa kecil subjek MT, P, B87-B92</p>
--	--	---

89	<i>Ada yang ulun rasaakan tapi kada kawa meucapakan rasanya tu</i>	
90	<i>tertahan dan ulun handak nangis.</i>	
91	<i>Yauda gapapa nangis aja, kan manusiawi banar lo.</i>	
92	<i>Hemmm tapi apaya..kadada ka ai,dah anggap aja kadada..</i>	
93	<i>Dalam keluarga pian biasanya ada reward atau sanksi kah Ketika</i>	Reward atau sanksi
94	<i>pian tidak melakukan kewajiban pian seperti sholat atau puasa?</i>	Ketika subjek
95	<i>Hemmm kadada sih, kaya biasa aja keluarga ulun tu, jadi kaya</i>	melakukan atau
96	<i>sekehandak sorang tapi harus ada dalam satu hari kaya</i>	meninggalkan
97	<i>maghrib. Tapi kita kan sudah tau kewajiban sorang tu kayapa</i>	kewajiban agama
98	<i>jadi harus paham sorang.</i>	dari keluarga
99	<i>Rewardnya ada gak?</i>	MT, P, B95-B98
100	<i>Reward jua kadada</i>	
101	<i>Kalau semasa kecil itu dimana belajar agama?</i>	
102	<i>Banyak disekolahan sih kaya di TPQ</i>	Subjek
103	<i>Belajar berjilbabnya mulai umur berapa?</i>	mendapatkan
104	<i>Di SMP-SMA tu sudah pakai jilbab tapi bukan yang wajib sih</i>	Pendidikan agama
105	<i>masih lepas pasang jua, kaya masih pakai celana.</i>	sewaktu kecil
106	<i>Ok tadi jua sudah dijelaskan lo kalau waktu SMA pian berada</i>	MT, P, B102
107	<i>lingkungan pertemanan yang alhamdulillah baik, nah itu itu</i>	
108	<i>sebenarnya ada komunitasnya gak sih?</i>	subjek belajar
109	<i>Kadada sih, kalau disini biasanya ada remaja mesjidnya nah di</i>	memakai jilbab
110	<i>wadah ulun tu ada tapi ulun kada meumpati.</i>	MT, P, B104-B105
111	<i>Ooh gitu, soalnya kadang ada juga beberapa komunitas yang</i>	
112	<i>menawari handak umpat atau kada kah seperti HTI lah atau</i>	Komunitas yang
113	<i>apalah nah itu ada gak?</i>	pernah diikuti
114	<i>Ada tu ada sih Cuma kan ulun lagi focus sekolah apalagi handak</i>	subjek
115	<i>ujian karena posisi kelas tiga SMA persiapan UN lo jadi focus</i>	MT, P, B114-B116
116	<i>kesana.</i>	
117	<i>Dimana tu SMA nya?</i>	
118	<i>SMA 5 tu ka ai</i>	Sekolah subjek
119	<i>Oh berate bukan jebolan ponpes atau Lembaga Pendidikan yang</i>	Ketika masa
120	<i>basic agama banget lah</i>	remaja
121	<i>Ingiih kada sih, mbah dari SMA 5 tu kan kuliah di uniska</i>	MT, P, B118-B123
122	<i>meambil yang regular, nah niat hati handak mendalami belajar</i>	
123	<i>ilmu agama lagi.</i>	
124	<i>Oh iya terkait itu dari umur berapa menyadari kewajiban kita</i>	Kesadaran subjek
125	<i>tentang agama?</i>	akan kewajiban
126	<i>Dari awal 2018 yang mulai sadar sih sebenarnya</i>	beragama
127	<i>Terus gimana sama lingkungan sekitar? Mendukung gak sih?</i>	MT, P, B126
128	<i>Kalau dari mama itu mendukung banar sih kalau dari kawan kan</i>	
129	<i>memang sirkel nya udah baik duluan. Paling ada Sebagian yang</i>	Tanggapan orang
130	<i>biasa aja, karena disekolah itu agak melarang becadar</i>	sekitar subjek
131	<i>bemasker aja juga di bawa ke BP.</i>	MT, P, B128-B131
132	<i>Kegiatan waktu SMA itu apa aja?</i>	
133	<i>Lebih banyak belajar sih gasan persiapan UN.</i>	Aktifitas subjek
134	<i>Waktu SMA itu ada gak sih tertarik dengan kegiatan atau hal</i>	Ketika masa
135	<i>tertentu?</i>	remaja saat SMA
136	<i>Paskibra aja sih terus ya udah bebas aja.</i>	MT, P, B133-B136
137	<i>B aja ya.</i>	
138	<i>Heeh iya..</i>	
139	<i>Pernah gak sih ngalamin konflik batin yang jadi problematika</i>	
140	<i>hidup?</i>	
141	<i>Heem jadi sedih, gak bisa cerita tapi ada tisu gak, mau nangis.</i>	Masalah hidup
142	<i>Yaudah bentar uln carikan lah</i>	yang pernah
143	<i>Yuk lanjut</i>	dialami subjek

144	<i>Hemm itu tentang abah ulun misalnya, misal ulun garing nah</i>	MT, P, B144-B150
145	<i>ulun menangis nah,,</i>	
146	<i>Yauda nangis aja hehe</i>	
147	<i>Perhatian abah itu ada kalau ulun garing, jadi waktu sidin ada</i>	Cara subjek
148	<i>gasan ulun pas ulun garing aja. Masa iya sih ulun harus garing</i>	mengatasi
149	<i>dulu baru dapat perhatian sidin. Karena dilain dari itu sidin tu</i>	problematika hidup
150	<i>sibuk dilain.</i>	MT, P, B154-B155
151	<i>Terus gimana cara pian mengatasi problematika itu kalau itu</i>	
152	<i>yang pian anggap paling berat dihidudp pian?terus dukungan</i>	
153	<i>orang sekitar ke pian itu gimana?</i>	Alasan subjek
154	<i>Hemm diam aja sih kadang Cuma memikirakan mungkin abahku</i>	untuk hijrah
155	<i>sibuk atau ada gawian dilain</i>	MT, P, B161
156	<i>Hem ok gapapa Namanya juga manusia pasti punya problem</i>	
157	<i>yang beda-beda. dah apa ya jagan sedih ya..</i>	
158	<i>Inggih hehe</i>	Subjek mengalami
159	<i>Kita lanjut lah. tu alasan mendasar pian hijrah menggunakan</i>	pengalaman
160	<i>hijab syari apa?</i>	spiritual
161	<i>Karena sudah tahu hukumnya sih,</i>	MT, P, B163-B167
162	<i>Pernah gak sih mengalami pengalaman atau perjalanan spiritual?</i>	
163	<i>Kayanya ada sih tapi lupaa apanya...</i>	Dampak dari
164	<i>Oiya kaya didunia nyata tu kita tanya ini hukumnya apaya, nah</i>	pengalaman
165	<i>pas tau tau malamnya umpat pengajian dapat jawabanya.</i>	spiritual yang
166	<i>Efeknya apa sih gasan pian?</i>	terjadi pada subjek
167	<i>Menyadarkan ulun sih</i>	MT, P, B167
168	<i>Masyaallah, kalau pakai hijab syari tu gimana prosesnya?</i>	
169	<i>Panjang sih, awalnya kaya pakai krudung pendek pakai kulot</i>	Proses subjek
170	<i>pakai jeans, kaos biasa terus pakai tunik terus pakai rok</i>	memakai hijab
171	<i>akhirnya pakai gamis dan jilbab udah dibawah dada terus</i>	syar'i
172	<i>terbiasa keluar pakai gamis. Soalnya itu simple banar sih tinggal</i>	MT, P, B169-B173
173	<i>plek plek plek gitu simple.</i>	
174	<i>Dukungan dari teman teman gimana?</i>	Bentuk dukungan
175	<i>Ya ada yang kadang nanti nyindir duh panas eh, panas lagi api</i>	dari orang sekitar
176	<i>neraka sih..itu tu kaya bentuk dukungan secara gak langsung</i>	MT, P, B175-B177
177	<i>gitu untuk ulun.</i>	
178	<i>Kalau di pondok ini gimana berpakaian?</i>	
179	<i>Ya longgar aja karena putri semua Cuma wajib keluar kamar</i>	Waktu pematapan
180	<i>pakai masker.</i>	subjek Ketika
181	<i>Pertimbangan pakai hijab syari itu berapa lama sih untuk bisa</i>	memakai hijab
182	<i>sesyar'I ini?</i>	syar'i
183	<i>Yang awal-awal tu agak lama sih untuk sesyari ini,</i>	MT, P, B183
184	<i>Setelah berhijab syar'I tu apa yang pian rasaakan?</i>	
185	<i>Nyaman banar sih jadi sampai brtemu sesame perempuan pun</i>	Perasaan subjek
186	<i>pakai jilbab pendek pun itu risih, terus jika keluar rumah lakian</i>	Ketika memakai
187	<i>tu lebih bisa menghargai kita dan menjaga pandangannya.</i>	hijab syar'i
188	<i>Respon sekitar keluarga pian gimana?</i>	MT, P, B185-B190
189	<i>Tadi Sebagian sudah ulun jelaskan mungkin keluarga yang lain</i>	
190	<i>itu sepupu karena mereka belum faham jadi menyambati.</i>	Perubahan sikap
191	<i>Setelah itu apa yang pian rasakan perubahannya pada diri pian</i>	dan tingkah laku
192	<i>setelah memakai hijab syar'i?</i>	subjek setelah
193	<i>Yaa mungkin harus lebih dijaga aja sih banyak yang harus</i>	memakai hijab
194	<i>dijaga kaya ketawa jangan nyaring-nyaring jangan tapi latik</i>	syar'i
195	<i>latik..agak kalemin dikit lah ya...malu sama cadar sih orang</i>	MT, P, B193-B196
196	<i>mandang cadarnya kena..</i>	Orang yang terlibat
197	<i>Terus siapa aja orang yang terlibat dari hijrah pian?</i>	dalam hijrah
198	<i>Mungkin kawanana aja yang sering mengajak kepengajian dan</i>	subjek

199	<i>ortu kd pernah melarang.</i>	MT, P, B198-B199
200	Setelah hijrah gimana kondisi keimanan pian dan pandang Tuhan	Kondisi keimanan subjek setelah hijrah
201	dalam fikiran pian?	
202	<i>Hemmmm yang nyata dulu wajib pasti dikerjakan kalau iman ya</i>	MT, P, B202-B203
203	<i>kadang naik kadang turun.</i>	
204	Pandangan pian tentang budaya masyarakat sekitar gimana kaya	Pandangan subjek tentang budaya masyarakat dan kegiatan agama di lingkungan sekitar setelah hijrah
205	maulidan terus mandi-mandi atau yang lain setelah pian hijrah?	
206	<i>Yaa pandangan orang tu beda beda ya tergantung apa yang dia</i>	memakai hijab syar'i
207	<i>pegang. Walaupun sudah di padahi pasti orang tu kadang ada</i>	
208	<i>yang kada faham jua atau kada nerima jua. Yang pernting kita</i>	MT, P, B206-B220
209	<i>sudah madahi yang penting kita kada mengacau ditempat inya</i>	
210	<i>beacara sih.</i>	
211	Kalau menurut pandangan pian sendiri gimana salah atau kawa	
212	dimaklumi?	
213	<i>Kalau ulun sendiri yakan karena orang beda pendapat lo dan</i>	
214	<i>uln meumpati itutu memang salah, tapi kada kawa jua kita</i>	
215	<i>memaksa orang untuk tetap ikut kita.</i>	
216	Kalau kawan-kawan pian itu gimana? Sependapat dengan pian	
217	jua atau?	
218	<i>Banyak sih, kalau keluarga malah banyak yang mendukung,</i>	
219	<i>sepalih ada jua yng menentang malah kada dibolehi kemasjid</i>	
220	<i>kan kaitu masih ada jua lo.</i>	
221	Nah iya, setelah berhijab syar'i itu kayapa pandangan pian	Pandangan subjek tentang orang yang belum memakai hijab dan tidak memakai hijab syar'i setelah subjek berhijrah
222	terhadap orang yang belum atau tidak memakai hijab syar'i atau	
223	malah gak pake kerudung sama sekali?	MT, P, B224-B240
224	<i>Kalau respon ulun sih yang pertama ulun akan doakan dulu, ooh</i>	
225	<i>karena aku pernah disisi inya dulu</i>	
226	Kada langsung menjudge lah berati.	
227	<i>Jangan sampai kayaitu sih, kan kebanyakan orang yang kayaitu</i>	
228	<i>tu malah yang baik-baik, malah ada yang sudah tertutup</i>	
229	<i>mulutnya masih julid banar. hahaha, kebanyakan orang bisa jadi</i>	
230	<i>belum tau hukum penutup aurat lo, atau misal Inya sudah bisa</i>	
231	<i>hijab syar'I tapi belum bisa jaga mulutnya sakit hati banget loh</i>	
232	<i>gitu.. kan kasian orang yang baru hijrah atau belajar bebujur</i>	
233	<i>kan masih ada jua sepalih orang masih pakai kerudung pendek</i>	
234	<i>ke masjid kan ada rata-rata orang lo dipandang sinis, padahal</i>	
235	<i>kalau ulun mandang itu sesuatu yang bagus lo, alhamdulillah jar</i>	
236	<i>ulun inya mau ke masjid. Alhamdulillah selama ini kada pernah</i>	
237	<i>sih menjudge mendoakan aja sih, kadang ada jua yang senang</i>	
238	<i>betetkaun dengan ulun, tapi ulun arahakan coba cari aja</i>	
239	<i>kekawanan sekitar pian. Malah inya kada kawa merubah dirinya</i>	
240	<i>karen alingkungan kawawannnya masih yang kaitu kaitu lo.</i>	
241	Pian pernah gak sih setelah hijrah itu merasa diri pian terbesit	Perasaan diri lebih baik dari yang lain
242	yang lebih baik dari yang kada berhijab atau berhijab syar'i?	
243	misal oh aku ni nah lebih baik dari inya, aku berkerudung dan	MT, P, B246-B252
245	inya kada, kasarannya kaitu..hehehe	
246	<i>Dulu pas awal-awal itu pernah sih terebsit gitu karena belum</i>	
247	<i>banyak belajar, pas sudah belajar ya berpikir ai belum tentu</i>	
248	<i>sorang ni lebih baik, kan kadada yang tahu akhirnya</i>	
249	<i>kayapa..bisa akhir-akhirnya kita handak meninggal kada kayaini</i>	Hubungan asmara subjek sebelum hijrah
250	<i>lagi, bisa yang sebaliknya malah setahun dua tahun malah lebih</i>	
251	<i>baik dari kita lebih masyaallah dari kita lo..kan allah yang</i>	MT, P, B257-B258
252	<i>membolak balikan hati..</i>	
253	<i>Masih banyak?</i>	
254	<i>Inggih masih,,hehe</i>	



<p>255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 272 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309</p>	<p>Oiya pernah gak sih pacarana sebelum pakai hijab syar'I atau setelah pakai hijab syar'i?  <i>Pernah sih waktu jaman SMP-SMA kan karena lingkungan juga sih ya jadi teumpat teumpat.</i>  Terus setelah memakai hijab syar'I gimana memandang orang yang berpacaran atau menanggapi hubungan asmara kaya sejenisnya kaitu?  <i>Eeh mungkin pas kayapayo kaya mewajari sih kalau nya inya belum paham kaitu...</i>  Kalaunya sudah faham?  Misalkan ni inya sudah pian sampaikan ilmunya dan ia sudah memakai hijab syar'I tapi dia tetep pacaran. terus itu gimana pian menanggapi?  <i>Mungkin inya belum mengamalkan sih semua ilmunya</i>  Ooh jadi intinya mewajari ajalah pian ni.  <i>Mungkin kita kada tahu sikonnya kayapa inya dalam keadaan kayaitu lo...</i>  <i>Karena kalau menentang tu kada jua lo kena mungkin ada saatnya inya faham, saatnya inya melepas kah atau kayapa kah.</i>  Hemm ok deh, terus nah waktu pian belum pakai hijab syar'I pian itu di ingatkan atau diceramahi tentang hijab syar'I itu tersinggung gak sih?  <i>hemm dipadahi tu pasti ada, dan kadada tersinggung sih kaya lebih nerima gitu.</i>  Hemm alhamdulillah karena kan kadang ada juga orang yang menolak dan gak nerima kalau di padahi.  <i>Wajar sih kalau orang baru belajar, masih belum banyak anunya pengetahuanny.</i>  Oiya kalau setelah pakai hijab syar'I gini ada gak brand atau merk tertentu yang pian suka? Misalkan dari Rabbani atau elzatta atau yang lain mungkin? Karena kalau dilihat baju baju gamis kita ini harganya lumayan loh.  <i>Iyahh mahal banar</i>  <i>Kalau ulun tergantung darii bahan sih..ada sih bebebrapa kawan yang memang ehmm mahal banget sih untuk ukuran kerudung setengah juta sih. Yang se set itu jarang ada yang 300 ribuan, tergantung bahan sih ulun.</i>  Pian rata-rata beli biasanya harga berapa sih kalau untuk stau setel?  <i>Hemm tergantung bajet sih mungkin 150-300 ribuan tapi memang harus nabung dulu dan ngumpulkan dulu buat beli..atau memang khusus minta sama abah hehe jadi meanggar yang larang bedahulu khusus nukar baju. Kalau ulun jua kadang suka nukar yang preloved karena harga nya selisih lebih murah padah baru sekali dua kali makai jadi bagus masih.</i>  Oiya kalau pian menanggapi pandangan sekitar pian yang nanggapi negative tentang hijab pian itu gimana?  <i>Kalau ulun ya ulun diamankan sih, ulun cuek cuek gitu aja, kadang ada jua kawan ulun disambat ninja yaitu didatanginya terus bilang apa ninja? Kalau ulun ya cuek aja..karena kadang orang nyambati kada Cuma pakai mulut kadang jua pakai mata lo kaya sinis banar tu.</i>  Iya sih kadang juga ada yang menyambat cosplay ninja gituh ih kejem amat.  <i>Iya tapi syukurnya kalau disini banjarbaru Banjarmasin itu</i></p>	<p>Pandangan subjek terhadap orang yang berpacaran setelah hijrah menggunakan hijab syar'i  MT, P, B262-B273</p> <p>Perasaan subjek Ketika disuruh memakai hijab atau hijab syar'I saat subjek belum hijrah  MT, P, B277-B278</p> <p>Merk dan harga pakaian serta hijab syar'i yang dimiliki subjek  MT, P, B287-B299</p> <p>Tanggapan subjek tentang penilaian negative terkait hijab syar' yang dipakai subjek  MT, P, B302-B311</p>
--	---	--

<p>310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346</p>	<p><i>sudah banyak yang pakai pakaian syar'I dan cadar jadi ya gak terlalu jadi minoritas sih.</i></p> <p>Bukannya di daerah pian ajakah yang banyak pakaian kaya pian lah? Didaerah masjid rafatussalehah?</p> <p><i>Hemm iya ish tapi kalau gamis gamis jubah kurung lumayan banyak jua.</i></p> <p>Saat ini apa hobi pian?</p> <p><i>Mager sih hehehe,,karena saat ini ulun sudah merasa capenya jadi orang dewasa. Jadi liat tilam sedikit ya allah pengen istirahat. Apalagi ini juga menggasak pian harus cepat karena balik lagi kebanjarbaru.</i></p> <p>Terus pernah gak sih merasa ada konflik Ketika handak memulai makai pakaian syar'i?</p> <p><i>Ya ada sih waktu ulun handak memulai aja sebetulnya itu asti mikir kayapa lah pandangan orang sekitar tentang kita apalagi memulai untuk bercadar. Itu pasti mikirnya ke pandangan orang dulu, tapi alhamdulillah ini kada lagi sih ya masa bodoh mereka gak ngasih kita duit dan gak belikan kita baju apalagi memakiani kita yalo?</i></p> <p><i>Kadang ada jua tepikir atas pandiran orang yang macam-macam tentang dirikita tapi ah sudahlah gasan apa dipikirkan terlalu larut toh yang dipikirkan kada Cuma ini aja. Banyak hal yang juga harus dipikirkan. hehehe</i></p> <p>Kalua tujuan piankedepannya gimana? Dengan hijab syar' gini?</p> <p><i>Ya ulun handak jadi orang yang lebih baik aja sih.</i></p> <p>Caranya?</p> <p><i>Berteman dengan orang yang baik mengerjakan yang baik-baik</i></p> <p>Ok, kalua selama ini merasa nyaman gak sih dengan pakaian syar'i Ketika beraktifitas?</p> <p><i>Inggih nyaman dan mendukung aja sih kerjanya lawan terhindar banget lawan pandangan lawan jenis tu.</i></p> <p>Hemm masyaallah luarbiasa lah pian ini alhamdulillah sesi wawancara kita sudah selesai, dan ulun melihat sejauh ini pian orang yang santai-santai aja dalam beberapa hal dan itu kaya flat aja sih menjalaninya. tetap semangat semoga istiqamah lah...aamiin...</p> <p><i>Aamiin ka semangat jua skripsinya lah.</i></p>	<p>Hobi subjek setelah memakai hijab syar'i MT, P, B317-B320</p> <p>Konflik yang dialami subjek Ketika ingin hijrah menggunakan hijab syar'i MT, P, B323-B332</p> <p>Tujuan dan cita-cita subjek kedepannya MT, P, B334</p> <p>Perasaan nyaman subjek Ketika menggunakan hijab syar'i MT, P, B339-B340</p> <p>Penutup wawancara MT, P, B341-B346</p>
--	---	--

**Wawancara Subjek**

**Nama atau inisial** : Wansep  
**Usia** : 22 tahun  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Waktu** : 20 April 2022  
**Lokasi** : Masjid Rafatusshalehah Bajarbaru

**Keterangan:**

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Subjek*

Wansep (subjek 2)

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Bari

Baris	verbatim	Tema	
1	Assalamualaikum mba, sebelumnya makasih banyak atas	Pembukaan Wansep, P, B1-B18	
2	waktunya udah ngeluangin waktu buat jadi subjek aku di		
3	penelitian aku kali ini. Jadi bisa kita mulai?		
4	<i>Walaikumussalam, toyyib alahamdulillah wa rasulillah</i>		
5	<i>shlallahu 'alaihi wa sallam, Tafaddhol bi..Sebelumnya</i>		
6	<i>terimakasih juga pada febiola yang berkenan mau</i>		
7	<i>mendengarkan ceritakuatau kisah perjalanan hidup aku untuk</i>		
8	<i>hijrah itu ya</i>		
9	<i>Yang pertama dan yang pertama itu tidak henti-hentinya aku</i>		
10	<i>bersyukur pada Allah atas segala nikmat ,nikmat hidayah yang</i>		
11	<i>memberikan aku posisi ku sekarang ini untuk menjadi yang lebih</i>		
12	<i>baik dari sebelumnya.karena hidayah itu datangnya dari Allah</i>		
13	<i>dan tidak ada yang bisa menahannya tidak ada yang bisa</i>		
14	<i>menundanya dan tidak ada seorang pun yang bisa menolaknya,</i>		
15	<i>jadi alhamdulillah aku bersyukur atas hidayah yang allah</i>		
16	<i>berikan kepada aku.</i>		
17	<i>Sebelum masuk ke pembahasanmu mungkin aku mau cerita dulu</i>		Proses hijrah subjek Wansep, P, B20-B40
18	<i>terkait proses hijrahku, boleh ya.</i>		
19	Iya cerita aja		
20	<i>Itu diawal 2019 tepatnya semester akhir sebelum lulus kuliah</i>		
21	<i>dibulan maret itu eeh rasanya itu aku dalam keadaan skripsi</i>		
22	<i>kemudia belum selesai bingung mau ngapain rasa hampa aja</i>		
23	<i>hidup tapi gelisah dan ga tau yang digelisahkan itu apa itu loh.</i>		
24	<i>Skripsi ya jalam kalau cape ya berhenti, terus setiap hari ga ada</i>		
25	<i>perubahan tapi gak atau apa yang digelisahkan. Jadi untuk</i>		
26	<i>menambah aktifitas lain karena aku suka olahraga aku ikut club</i>		
27	<i>bola volley terus kalau pagi aku skripsi sore aku Latihan terus</i>		
28	<i>malam tidur terus besok pagi gitu lagi setiap hari ya merasa flat</i>		
29	<i>gitu sih ibadah tu rasa kurang tapi tetep sih ibadah wajib aku</i>		
30	<i>lakuin dengan ibadah lima waktu yang diajarkan ort uku dulu</i>		
31	<i>tapi aku ga tau tata cara sholatku itu benar atau gak dan</i>		

<p>32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87</p>	<p><i>diterima ga gitu. Dulu aku masih pakai pakaian selayaknya anak kuliah gitu yaitu pakai jeans yang ketat pakai hem terus pakai pasmina yang diiket ke leher gitu bentuk tubuh kan dari dulu akua gak tomboy orangnya jadi ya seperti itulah aku bergayanya dan juga kumpulan teman-temanku banyak juga yang laki-laki dan aku merasa biasa aja terus mikir sorenya aku Latihan volley beda laki kostumnya itu lebih terbuka lagi auratnya lebih ketat lagi ya bercampur baur sama laki laki lain gitu.</i></p> <p>Bisa diceritakan lah respon lingkungan keluarga atau masyarakat sekitarmu?</p> <p><i>Kalau untuk lingkungan keluarga ya khususnya orangtua ku sendiri mungkin pertama kali ada perubahan dalam diriku secara dhohir secara fisik itu mungkin pertama kali beliau khususnya ibuku itu sangat terkejut, karena dalam keluarga itu gak ada basic agama yang kaffah atau mendasar. Jadi sampai sekarang ortu belum sepenuhnya mendukung sama perubahanku sekarang. Tapi untuk lingkungan alhamdulillah lingkunganku menerima dengan baik seperti tetangga dan komunikasi tetep baik baik aja.</i></p> <p>Ok jadi itu tadi dari keluarga ya berate belum mendukung perubahan yang kamu jalani gitu ya..eeh jadi aku nangkepnya kalau lingkungan keluarga itu bukan keluarga yang agamis tadi yak arena gak ada islam yang secara kaffah didalamnya, gitu kan ya?</p> <p>Terus perasaanmu sendiri hidup dilingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat itu gimana dan aktifitas keagamaan disana gimana?</p> <p><i>Aku ya biasa aja sih.Untuk kondisi lingkungan terkait agama tetangga atau lingkungan sekitar yaa biasa aja juga mereka juga melakukan aktifitas lingkungan itu biasa aja kaya yang laki-laki itu mereka kerja kekantir, berkebun kalau yang perempuan dia dirumah jaga rumah atau jaga warung. Nah disitu mereka tidak menjaga perempuannya tau melindungi aurat perempuannya dan itu masih banyak perempuannya yang tidak berjilbab dilingkungan kita itu sendiri.yaa termasuk ibuku sendiri beliau juga belum berjilbab untuk keluar kelingkungan sekitar kaya bertetangga atau beraktifitas, yaa aku disitu sebelumnya ya gitu juga ya pakai baju biasa, pakai baju rumahan gitu untuk keluar rumah disekitar situ tetangga ya sama aja kecuali jalan jauh kaya kondangan kekampus atau keluar kota gitu.</i></p> <p>Oh ok bisa aku pahami berarti membaaur aja ya sama lingkungan situ, kalau mba sendiri dapat Pendidikan agama itu gimana dan metodenya itu seperti apa?</p> <p><i>Yaa alhamdulillah membaaur aja</i></p> <p><i>Mungkin sekitar SD ya 7 atau 8 tahun gitu dapat Pendidikan agamanya. Kalau ortu ku mendidik aku secara agama gak secara langsung atau terperinci dan secara detail itu gak pernah mungkin lebih ke contoh gitu aja mungkin tata cara yang terperinci itu gak sepenuhnya diajarkan ortoku, tapikan aku dulu sekolah SD mungkin aku lebih banyak belajar disekolah daripada sama ortuku sendiri.</i></p> <p>Kalau pandangan keluargamu terkait hijab syar'I itu gimana? Terus pandangan masyarakatnya juga gimana? Oiya satu lagi</p>	<p>Respon keluarga dan masyarakat sekitar subjek Wansep, P, B43-B51</p> <p>Perasaan subjek Ketika berada dilingkungan keluarga dan masyarakat sekitar Wansep, P, B60-B74</p> <p>Subjek mulai mendapat Pendidikan agama Wansep, P, B79-B85</p>
---	---	---

88	kalua dari keluargamu sendiri itu ada gak sih yang pakai hijab	Pandangan keluarga dan pandangan masyarakat sekitar subjek tentang hijab syar'i Wansep, P, B90-B100
89	syar'i?	
90	<i>Mungkin karena di selan masih jarang terlihat oran yang makai</i>	
91	<i>hijab syar'I termasuk aku jadi ada yang ngeliatnya itu biasa aja</i>	
92	<i>terus ada juga orang yang ngeliatnya komen terus sindir</i>	
93	<i>sindri gitu.</i>	
94	<i>Pandangan orang tua pertama kali liat aku pakai hijab syar'i</i>	
95	<i>hemmm ya terkejut aja kok wanda yang dulu beda banget</i>	
96	<i>dengan memakai baju Panjang hitam-hitam walaupun</i>	
97	<i>dikampung aku belum berniqob atau bercadar masih dianggap</i>	
98	<i>aneh aja.</i>	
99	<i>Kalau dalam lingkungan keluarga yang memakai ijab syar'i sih</i>	Pengalaman masa kecil subjek Wansep, P, B107-B109
100	<i>sementara ini aku masih sendiri.</i>	
101	Hemm iya iya heeh aku bisa fahami kalua di daerah kamu itu	
102	kayanya yang pakai hijab syar'I jadi minoritas gitu.	
103	Pertanyaan selanjutnya terkait pengalaman masa kecil lah mba,	
104	kamu punya gak sih pengalaman masa kecil yang membuat	
105	kamu terkesan smapai saat ini? Atau mungkin itu pengalaman	
106	yang menyenangkan?	
107	<i>Kalau untuk pengalaman yang berkesan itu ada kaitannya sama</i>	
108	<i>agama juga karena dulu sering ikut lomba tartil sering juara ya</i>	
109	<i>baik itu tingkat sekolah ataupun tingkat daerah, alhamdulillah.</i>	
110	Kalau pandangan mu tentang Tuhan waktu kecil gimana?	Pandangan subjek tentang Tuhan waktu kecil Wansep, P, B112-B115
111	<i>Waktu aku kecil dulu tentang Tuhan, itu didalam Islam nama</i>	
112	<i>Tuhan kita adalah Allah gitu dimana Allah itu yang menciptakan</i>	
113	<i>seluruh alam kemudian yang memberikan hukum ini ga boleh ini</i>	
114	<i>dilarang dan juga Allah itu harus disembah gitu karena Allah</i>	
115	<i>kan yang menciptakan kita, gitu sepemahaman aku.</i>	
116	Oiyaya aku bisa nangkep ya, umur berapa tu?	
117	Terus kamu tau atau belajar agama Islam dan kewajiban	
118	didalamnya itu umr berapa?	
119	<i>Mungkin kelas 1 SD 7 atau 8 tahun istilahnya tamyiz gitu.</i>	
120	Ok jadi bisa dikatakan beakal lah sudah, ada gak sih reward atau	Subjek mengenal dan menjalankan kewajiban beragama Wansep, P, B1116
121	konseskuensi semacam sangsi gitu Ketika mengerjakan atau	
122	melanggar kewajiban?	
123	<i>Ya kalau dulu ga sholat ya di beri teguran tapi ga dihukum</i>	
124	<i>secara fisik.</i>	
125	Belajar pakai jilbab itu kapan?	
126	<i>Waktu SD kan kebutuhan sekolah</i>	
127	Kalua waktu kecil itu gimana cara menumbuhkan semangat	
128	beribadah?	
129	<i>Di upah, iya diupah sama bapak apalagi kalau sholat maghrib</i>	
130	<i>itu upahnya lima ribu.</i>	
131	Penuh dengan uang ya masa kecilmu.	Reward atau sanksi yang didapatkan subjek waktu kecil terkait menjalankan perintah beragama Wansep, P, B123-B124
132	<i>Iya karena gak ada upah gak jalan dong</i>	
133	Terus waktu kecil gimana numbuhkan semangat beribadah?	
134	<i>Kan waktu kecil ibadahnya sring Bersama temen jadi kalau</i>	
135	<i>sama temen ya semangat karena kan rame rame, terus dulu</i>	
136	<i>sempet ngadain tadarus quran dirumah bareng Bersama temen</i>	
137	<i>juga setelah maghrib. Apalagi di bulan Ramadhan itu lebih</i>	
138	<i>semangat lagi karena kan beribadahnya Bersama teman</i>	
139	<i>ngejalaninya seperti puasa walaupun dulu sering nyolomg-</i>	
140	<i>nyolong hehe puasanya batal itis ama teman juga tapi ya untuk</i>	
141	<i>ibadah sering sama teman intinya sama teman. Karena prinsip</i>	
142	<i>ku itu ga berteman gak rame kan.</i>	Cara subjek menumbuhkan semangat beribadah sewaktu kecil Wansep. P, B129-B142

<p>143 Iya sih kalau untuk masa kecil berarti bisa di bilang 144 membahagiakan lah ya 145 Kalau untuk masa remaja mu gimana? Bisa diceritakan gak? 146 Lanjut SMP itu SMP aku di martapura ya agak jauh dari rumah 147 jaraknya ee bisa dibilang lumayan jauh sekitar 20km karena 148 ingin sekolah dikota saat itu disitu ee aku belum pernah sih 149 ngikutin komunitas apalagi organisasi agama karena masa SMP 150 itu masanya aku bersenang senang bahkan berhijab pun masih 151 lepas pasang. SMP dan SMA itu masih ingin senang-senang tapi 152 mulai cari jati diri aku ni cocoknya dimana karena basic ku kan 153 olahraga ya aku ikut komunitas atau club lahraga jadi senang- 154 senangnya disitu, senang-senangnya bukan senangnya anak kecil 155 tapi senangnya remaja masa pubertas itu masih senang 156 berkomunikasi juga sama lawan jenis dan juga ee bersentuhan 157 pun rasa biasa saja secara fisik maksudnya bukan yang gitu 158 sentuhannya kaya salaman terus kompak dan macam-macam. 159 Masuk ke masa perkuliahan diawal masuk itu aku biasa aja 160 tidak ada niat untuk berhijab syari itu tidak ada dan tidak 161 kepikiran masih tomboy dengan wanda yang dulu ikut jomunitas 162 diluar kampus yang olahraga kalau pagi kuliah terus kalau sore 163 Latihan. 164 Hemm iya iya aku masih inget sih, kalau untuk lingkungan mu 165 saat remaja gimana? 166 Emm kalau untuk lingkungan kuliah kan di unlam nah untuk 167 lingkungannya lumayan agamis dan juga mahasiswinya banyak 168 yang berhijab syar'I dan kami jarang sekali menemukan 169 mahasiswi Muslimah yang tidak brhijab disitu eeh mungkin 170 masih jilbab yang pendek tapi masih berjilbab sih karena jarang 171 sekali ditemukan yang gak berjilbab. Untuk lingkungannya 172 alhamdulillah bagus ya. 173 Ok lanjut ya, kalau saat itu aktifitas keagamaannya gimana dan 174 sejak usia berapa kamu sadar akan kewajiban agamamu? 175 Ya gitu kalau sudah waktu sholat aku ya. Sadar itu sejak aku 176 haid jadi pas itu masalah sholat harus sudah bisa bertanggung 177 jawab kaya sholat dan puasa, aku haid itu SMP kelas satu umur 178 13 tahun. 179 Itu hobinya apa sih saat itu? 180 Hemm ya olahraga sih aku lebih suka aktifitas yang melibatkan 181 fisik sih yak arena aku mudah bisa gitu kaya aku belajar 182 badminton atau volley itu belajar terus bisa kaya egrang juga 183 bisa gitu. Catur tenis meja juga suka. Selain itu aku suka 184 kegiatan yang menguntungkan atau menghasilkan kaya jualan 185 apa aja sih, bahkan sampai saat ini aku masih suka jualan, 186 karena yang berkaitan dengan fisik itu menurut aku itu ya 187 aktifitas fisik. 188 Nah itu seru seruan ya masa masanya pernah gak sih ngerasain 189 konflik batin atau keguncangan dalam hati? Atau punya masalah 190 saat itu? 191 Kalau aku masa remaja tu belum saatnya galau sih. 192 Kalaupun ada galau juga itu gimana ngatasinnya? 193 Ya dengan tidak memikirkannya. 194 Sebenarnya ada sih masalah pada saat transisi ke remaja itu, 195 intinya secara umum masalah itu aku gak terlalu memikirkan 196 karena kan aku eee pengennya hepi hepi aja karena kan umur 197 segitu harusnya gak perlu ngurus masalah yang bukan masalah</p>	<p>Kehidupan remaja subjek Wansep, P, B146- B163</p> <p>Lingkungan remaja subjek Wansep, P, B166- B172</p> <p>Aktifitas keagamaan subjek saat remaja dan kesadaran subjek menjalankan kewajiban beragama Wansep, P, B175-178</p> <p>Hobi subjek saat remaja Wansep, P, B180- B187</p> <p>Konflik batin yang dialami siubjek Wansep, P, B193- B199</p>
--	---

199	<i>anak remaja, jadi aku ya cuek aja</i>	
200	Oh ok ok aku faham nih jadi bisa dikatakan masa bodo aj aya	
201	menghadapinya pun yam au gak mau bersikap cuek.	
202	Kalau hijrah tu mulai kapan?	Subjek memulai hijrah
203	<i>Mulai remaja itu sih pas kuliah gitu</i>	Wansep, P, B203
204	Definisi hijrah menurut kamu sendiri itu gimana sih?	
205	<i>Artinya kita tu berpindah dari satu sisi ke sisi yang lain tapi</i>	Definisi hijrah
206	<i>dalam konteks agama artinya kita lebih baik lagi lebih dalam</i>	menurut subjek
207	<i>lagi mengenal agama yang aku anut gitu.</i>	Wansep, P, B205-
208	Alasannya apa jadi hijrah atau karena pernah ngalamin	B207
209	pengalaman spiritual gitu?	
210	<i>Kayanya berkaitan aja sih ya alasannya karena orang tua kan</i>	Alasan subjek untuk
211	<i>kita tanggung jawab ortu selama kita belum menikah terus</i>	hijrah dan pengalaman
212	<i>gimana ya nanti di akhirat pertanggung jawabannya dengan aku</i>	spiritual subjek
213	<i>yang saat ini Ketika tidak menjaga marwah sebagai Wanita</i>	Wansep, P, 210-B218
214	<i>yang tidak tinggal dirumah berteman dengan lawan jenis itu</i>	
215	<i>gimana sih pertanggung jawabannya diakhirat, terus gimana sih</i>	
216	<i>nyelamatkan orang tua di akhirat kan hidup kada sekedar di</i>	
217	<i>dunia gitu kan ya hidup Panjang diakhirat itu gimana ya yang</i>	
218	<i>kekal dan Panjang?</i>	
219	Hemm kenapa jadi hijrahnya harus pakai hijab syar'i? kenapa	
220	gak pake cara lain aja?	Alasan subjek memilih
221	<i>Ya tadi bii, aku mikirkan yang tadi terkait tanggung jawab</i>	hijrah dengan
222	<i>ortuku sama aku nanti di akhirat. Dan untuk meringankan beban</i>	menggunakan hijab
223	<i>ortuku diakhirat nanti.</i>	syar'i
224	<i>Kalau tentang pengalam spiritual ya tadi sebenrnya gak ada</i>	Wansep, P, B221-
225	<i>yang apa sih Cuma hatiku aja merasa bergejolak. Dari dalam</i>	B223
226	<i>diri aja sih datangnya dari hati gitu kaya membuat aku</i>	
227	<i>kepikiran gitu.</i>	Waktu yang
228	Kalau untuk berhijab syar'i sendiri kamu perlu berapa lama sih	diperlukan subjek
229	untuk memantapkannya apalagi kamu bercadar kan, itu perlu	untuk memantapkan
230	waktu berapa lama?	hati memakai hijab
231	<i>Sekitar satu bulanan kayanya ya. Tapi kalau pakai cadar itu</i>	syar'i
232	<i>lebih lama mungkin dua atau tiga bulan dan itu secara</i>	Wansep, P, B231-
234	<i>sembunyi-sembunyi</i>	B234
235	Itu gimana tanggapan orang sekitar?	
236	<i>Dari keluarga tanggapannya ya sinis terutama ibu karena</i>	Tanggapan orang
237	<i>kurang suka tapi kalau masyarakat sekitar ya ada yang biasa</i>	sekitar setelah hijrah
238	<i>aja yang sinis juga.</i>	Wansep, P, B236-
239	Terus gimana perasaanmu setelah hijrah menggunakan hijab	B238
240	syar'I atau pakai cadar gitu?	
241	<i>Alhamdulillah lebih tenang lebih aman lebih terlindungi.</i>	Perasaan subjek
242	Selain perasaan itu ada gak sih perasaan lain kaya merasa diri	setelah hijrah
243	lebih baik dari orang lain? Pernah ga si ngalamin fase gitu?	Wansep, P, B241
244	<i>Pernah pas awal-awal tu karena proses awal belajar itu kan</i>	
245	<i>pasti ada perasaan sombong tapi seiring waktu berjalan banyak</i>	Perasaan diri lebih
246	<i>belajar magin kesini makin ya banyak belajar.</i>	baik dari yang lain
247	Ok gapapa faham, menurut kamu siapa sih yang terlibat dalam	setelah hijrah
248	proses hijrahmu?	Wansep, P, B244-246
249	<i>Yang mendukung proses hijrahku ya temen seperjuangan dan</i>	
250	<i>jamaah ma'had kajian saling support ya masing masing kan kita</i>	Orang yang terlibat
252	<i>punya ujian kemudian yang belum bisa mendukung itu orang</i>	dalam proses hijrah
252	<i>terdekat yaitu orang tua.</i>	subjek
253	Setelah hijrah gimana pandanganmu tentang Tuhan setelah	Wansep, P, B249-
254	hijrah? Maksudku kondisi keimananmu setelah hijrah itu	B252

<p>255 gimana?  256 Kalau menegnai pandangan Tuhan ya kurang lebih ya sama  257 sebelum hijrah, kan Allah itu maha penciptaa konsep ketuhanan  258 yang aku pahami. Yang berubah itu pemahaman kita dan  259 keimanan kit aitu lebih mendalami lagi tentang konsep tuhan.  260 Aku saat ini jauh berbeda dengan sebelum hijrah. Alhamdulillah  262 semakin taat Ketika kita beriman kita yakin bahwa Allah itu  262 mempunyai rencana mempunyai tujuan jadi kita harus  263 mengimani segala ssuatu yang sudah dijanjikan oleh Allah.  264 Apalagi dalam al-quran.  265 Kalau tentang budaya yang masih kental di budaya masyarkat?  266 Seperti mandi 7 bulanan, terus habsyan, terus maulidan dan  267 sebagainya itu gimana?  268 Pandanganku ya masih bertanya aja sih kok ngapain sih acara  269 kayagitu bikin ribet aja acara gitu-gitu? Buat diri sendiri aja sih  270 pertanyaannya itu, jadi kok terlalu anu, emang islam  271 mengajarkannya kah? Itu ada dasarnya atau tidak sih?  272 Diajarkan gak sih sama Rasulullah dan ternyata itu kan gak  273 diajarkan sama Rasulullah sejak jaman dulu.  274 Kan agama itu mudah, ngapain kita kerjakan yang tidak ada,  275 disamping itu boleh atau tidaknya itu kan tidak diajarkan  276 Rasulullah walaupun itu amalan yang baik tapi ngapain kita  277 mengerjakannya?  278 Berati menurutmu kegiatan yang biasa dilakukan masyarakat itu  279 salah gitu kah?  280 Iya.  281 Berapa tahun sudah ini hijrahnya?  282 Sekitar 3 tahunan sih kalau pakai cadarnya segala  283 Bisa diceritain gak dinamikanya seperti apa waktu selama hijrah  284 ini?  285 Namanya iman itu ya naik turun ya tapi kita usahakan tetap  286 berada di jalan Allah cuman tidak sampai keluar dari jalan  287 Allah, tidak sampai bermaksiat lah ya Cuma naik turun aja,  288 mungkin Ketika futur itu lebih sering meninggalkan yang sunnah  289 gitu tapi tetap menjaga yang wajibnya seperti sholat dan tetap  290 menjaga aurat.  291 Kalau hubungan asmara selama ini gimana? Bisa diceritakan  292 lah?  293 Dulu sebelum hijrah itu ya pacarana aku anggap wajar kan juga  294 Namanya anak muda pacaran ya biasa aja mengembangkan  295 perasaannya tapi setelah mengetahui stelah belajar agama lebih  296 dalam lagi ternyata hal itu tidak di syariatkan justru di larang  297 oleh agama karena menjalin hubungan diluar pernikahan kan  298 tidak halal.  299 Kalau sekarang mandangnya gimana sama mereka yang diluar  300 sana yang masih pacarana?  301 Ya mungkin mereka yang masih pacaran itu sama seperti aku  302 dulu yang tidak tahu ada juga yang tahu tapi masih dilakukan  303 karena masih mengedepankan nafsunya.  304 Sikapmu gimana?  305 Ya kita bisa mendoakan saja walaupun orang terdekat kita  306 padahal bisa beritahu atau nasehati untuk belajar islam lebih  307 dalam dan segera menikah.  308 Ok, ok dulu pas belum pakai hijab syar'I pas ada orang yang  309 negur kenapa kamu gak pakai hijab syar'I atau gini gitu tu</p>		<p>Pandangan tentang Tuhan dan kondisi keimanan subjek setelah hijrah  Wansep, P, B256-B264</p> <p>Pandangan sbjek tentang budaya dan kegiatan keagamaan dimasyarakat setelah hijrah  Wansep, P, B268-B280</p> <p>Dinamika selama subjek menjalani proses hijrah  Wansep, P, B285-B290</p> <p>Hubungan asmara subjek  Wansep, P, B293-B298</p> <p>Pandangan subjek tentang pacaran  Wansep, P, B301-B307</p> <p>Perasaan subjek Ketika ditegur orang</p>
--	--	--



310	gimana	perasaanmu?	tentang hijab syar'i
311	<i>Iya risih karena dulu tu maindset nya urusanmu itu urusanmu</i>		Wansep, P, B311-
312	<i>dan urusanku ya urusanku.</i>		B312
313	Kalau ee kamu mandang perempuan yang belum berhijab itu		
314	gimana sebelum hijrah dan sesudah hijrah?		
315	<i>Kalau dulu ya cuek aja kalau sekarang masih teman atau</i>		Pandangan subjek
316	<i>sahabat atau keluarga ya Pelan-pelan aku nasehatin.</i>		tentang perempuan
317	Kalau sekarang circle pertemananmu gimana?		yang belum memakai
318	<i>Ya banyak ke Muslimah Muslimah aja sih lebih selektif milig</i>		hijab syar'i atau yang
319	<i>temen.</i>		tidak memakai hijab
320	Kalau misal berteman sama yang gak satu sirkel itu gimana		Wansep, P, B315-
321	sikapmu?		B319
322	<i>Ya berteman tapi gak akan ngikuti arus mereka karena kita an</i>		
323	<i>kadang suka mudah terpengaruh, ya berubah yak arena aku tu</i>		Lingkungan
324	<i>gitu meninggalkan teman karena Allah.</i>		pertemanan subjek
325	Iya sih yakan kalau mau tau baik buruk seseorang kita harus liat		Wansep, P, B322-
326	dulu siapa teman mereka		B327
327	<i>Iya bener, setuju.</i>		
328	Setelah bercadar dan bersyar'i gini pasti banyak cercaan ya yang		Sikap subjek terhadap
329	kamu terima atau kata-kata miring dan negative gitu gak sih, itu		pandangan atau
330	gimana kamu ngadepin atau menyaikapinya?		perkataan negative
331	<i>Kalau dibilang terganggu iya akua gak terganggu dan rishi gitu,</i>		orang tentang hijab
332	<i>tapi Kembali lagi keniat awal kita utu hijrah untuk siapa,</i>		syar'i nya
333	<i>Kembali lagi ke Allah ta'ala seberapapun ujiannya seberat</i>		Wansep, P, B331-
334	<i>apapun kalau karena allah pasti bisa dijalaninya.</i>		B334
335	Pernah gak sih setelah hijrah mengalami konflik batin atau		
336	keraguan gitu?		Konflik batin setelah
337	<i>Alhamdulillah setelah hijrah sampai sekarang gak pernah sih,</i>		hijrah menggunakan
338	<i>mantep ya mantep aja.</i>		hijab syar'i
339	Sekarang keinginanmu itu gimana?		Wansep, P, B337-
340	<i>Ya belajar terus belajar nuntut ilmu syar'i, dan mengajak</i>		B341
341	<i>keluarga tentunya Bersama sama belajar agama dengan benar.</i>		
342	Setelah berhijab syar'i nyaman aja kah beraktifitas?		Keinginan subjek
343	<i>Alhamdulillah juga selama ini gak pernah jadi penghalangku</i>		setelah hijrah
344	<i>bahkan kegiatan akutu malah harus didukung sama hijab syar'I</i>		menggunakan hijab
345	<i>kaya aku kan ngajar al-quran di ponpes ya aku harus syar'i.</i>		syar'i
346	Target sekarang gimana?		Wansep, P, B339-
347	<i>Mau ngenasehatin anak bibi aku sih kayanya mau</i>		B346
348	<i>mendnegarkan dia jadi paling gak ada masuk satu atau dua</i>		
349	<i>orang yang aku ajak ke jalan yang lebih baik tapi yap elan-</i>		Perasaan subjek
350	<i>pelan.</i>		setelah berhijab syar'i
351	Terus kalau cara kamu mempertahankan semua yang kamu capai		Wansep, P, B342-
352	itu gimana?		B346
353	<i>pertama aku berdoa meminta keistiqmahan pada allah swt dan</i>		
354	<i>berusaha mencari lingkungan yang mendukungku agar tetap</i>		Target subjek setelah
355	<i>dijalan seperti ini. Seperti berhijab syar'i mengikuti kajian serta</i>		hijrah
356	<i>mendengarkan kajian lewat online gitu.</i>		Wansep, P, B348-
357	Ok, ok baju syar'i satu set gini mahal gak sih berapa bajet nya		B351
358	kalau menurut kamu sesuai denga napa yang kamu pakai?		
359	<i>Sekitar 350.000 an sih ya paling murah sudah sama cadar dan</i>		Cara subjek
360	<i>manset kaos kaki juga</i>		mempertahankan hijab
361	Nyaman gak sih kamu makai?		syar'i yang ia kenakan
362	<i>Nyaman banget bahkan pakaian paling nyaman yang pernah</i>		Wansep, P, B354-
363	<i>aku pakai aku merasa tenang merasa terjaga gitu sih.</i>		
364	Punya brand brand favorit gak?		
365			

<p>366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407</p>	<p><i>Masalah brand gak ada sih selama bahannya bagus terus simple itu aku suka aja makainya.</i> Tujuan kamu saat ini apa sih yang bisa dibilang jadi cita-cita saat kamu pakai pakaian syar'I gini? <i>Pengen jadi orang bertaqwa karena allah ingin kita seperti itu, karena dengan cara bertaqwa menjauhi perintah nya dan mengerjakan apa yang di inginkan Nya itu segala yang kita mau pasti Allah tidak segan atau sangat mudah mengabulkan semuanya mau urusan dunia atau akhirat insyaallah.</i> Menurutmu urgensi hijab syar'I itu gimana sih? <i>Ya kan sudah ada langsung perintahnya di surah al-ahzab yang mana kita sebagai perempuan diperintahkan menutup auratnya dengan jilbab yang Panjang dan tidak ketat</i> Hemm ok,ok kalau pakai hijab emang seringnya pakai warna hitam ya? <i>Ya iya hitam</i> Kalau bajunya? <i>Warna lain bisa sih tapi tetep khimarnya harus hitam.</i> Kamu ikut komunitas gak kaya komunitas Wanita bercadar atau semacamnya gitu? <i>Enggak, karena emang dari awal gak niat</i> Kenapa? <i>Ya kan kita perempuan di anjurkannya di dalam rumah sedangkan kalau komunitas itu pasti nanti ada acara yang turun-turun ke jalan gitu jadi ya gak sesuai aja sama prinsipnya kalau Wanita itu kan dijaga karena marwahnya dan harus dirumah.</i> Hemm ok ok kalau dapat temen yang bisa di ajak atau seperjuangan itu darimana? <i>Dulu itu ada satu shabat aku yang memang kami hijrah bareng bareng nyari hidayah ikut pengajian kesana kemari dan sampai sekarang kami tetap berteman dan karena allah, insyaallah dulu kami satu hobi yaitu olahraga jadi disiytu dia kook berubah sekarang intinya perjalanan kit aitu sama, jadi kami sama sama menuntut ilmu dikajian sampai sekarang ini.</i> Menurut kamu apa sih yang membuat orang itu bisa istiqamah ada tips gak? <i>Hem ya selalu ingat allah, itu aja.</i> Ok mba wawancara selesai. Aku ucapin makasih banyak ya dan tetap doakan aku, kan walaupun berbeda Haluan kita tetap bisa saling mendoakan, <i>Pasti bi, aamiin.</i></p>	<p>B357  Harga baju yang dimiliki subjek setelah hijrah Wansep, P, B360-B361 Merk baju favorit subjek Wansep, P, B366-B3667 Cita-cita subjek saat ini Wansep, P, B371-B378  Urgensi hijab syar'i menurut subjek Wansep, P, B376-B378  Warna favorit subjek Wansep, P, B381-B383 Komunitas yang diikuti subjek Wansep, P, B386-B392 Orang yang terlibat dalam proses ijarah subjek Wansep, P, B395-B400 Tips agar bertahan atau istiqamah dalam menggunakan hijab syar'i Wansep, P, B404  Prnutup Wansep, P, B405-B407</p>
--	---	---

**Nama atau inisial** : RS  
**Usia** : 20 tahun  
**Pekerjaan** : Mahsiswi  
**Waktu** : 17 April 2022  
**Lokasi** : Café Milty Buble Kayutangi

**Keterangan:**

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Subjek*

RS: Subjek 3

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum warohmatullah, eeh inggih ulun langsung aja	Pembukaan RS, P, B1-B7
2	sesuai dengan agenda kita sebelumnya, dan terimakasih pian	
3	berkenan jadi subjek ulun, jadi penelitian ulun ni terkait dengan	
4	hijrahnya pian menggunakan hijab syar'i. Jadi aka nada sederet	
5	pertanyaan terkait diri pian dari sebelum dan sesudah hijrah.	
6	<i>Waalaiikumussalam inggih ukh terimakasih jua sudah berkenan</i>	
7	<i>mempercayai ulun</i>	
8	Baik kita mulai aja ukh lah skira lakas hehe	
9	Jadi bisa pian ceritakan lah proses hijrah pian?	
10	<i>Masyaallah, proses hijrah dari awal ya?</i>	
11	Heem	
12	<i>Eem kalau awal-awal memulai kajian mulai mengubah cara</i>	
13	<i>berpakaian itu sekitar dari tahun 2017 akhir sekitar bulan</i>	
14	<i>November atau September akhir tapi itu masih meraba-raba</i>	
15	<i>kayanya masih becari kawan eeh kajian yang cocok.</i>	
16	Yang cocok?	
17	<i>Inggih eeh pakaian tu ya mungkin agak ini ya bekajutan.</i>	
18	Bekajutan?	
19	<i>Heeh, gitu aja heeh jadi jilbabnya belum masih belum Panjang</i>	
20	Bekajutan tu gimana maksudnya, yang tadinya kada bekerudung	
21	jadi bekerudung kah atau langsung becadar gitu kah?	Perasaan subjek ketika hijrah RS, P, B26-B33
22	<i>Kalau dibilang kada bekerudung ya bekerudung biasa aja lah ya</i>	
23	<i>masi lepas pasang.</i>	
24	Jadi saat itu kada bertahap kah maksudnya mulai kerudung	
25	pendek ke kerudung agak syar'I gitu?	
26	<i>Enggak sih jadi langsung bahkan saat itu ulun putuskan untuk</i>	
27	<i>langsung becadar jadi alhamdulillah Allah berikan ulun hidayah</i>	
28	<i>sampai sekarang jadi ada sedikit shock lah diawal tu</i>	
29	Shock gimana tu?	
30	<i>Shock dari lingkungan ya dari sendiri, jadi kok gitu yak ok aku</i>	
31	<i>ni bujur jua kah? Juga masih minder gitu merasa sendiri tapi ya</i>	
32	<i>alhamdulillah ada temen yang satu dua merangkul ayo kita</i>	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87</p>	<p><i>bareng-bareng itu.</i></p> <p>Respon dari lingkungan sendiri itu gimana? Terus kondisi religiulitasnya itu gimana?</p> <p><i>Kalau lingkungan Keluarga sih emang lulusan perguruan tinggi Islam Jadi memang basic membimbing keluarga itu memang agamis tapi ya ga terlalu keras, karena anak-anak sidin juga diberi kebebasan untuk memilih, terserah gitu.</i></p> <p>Itu dari sisi ayah ya, eh tapi maaf ibu dan ayah lengkap ya</p> <p><i>Inggih kengkap alhamdulillah</i></p> <p>Masyaallah...</p> <p>Kalau melihat perubahan pian kaini kayapa? Mendukung ajalah atau gimana?</p> <p><i>Awalnya gak, karena katanya gini, takutnya eeh kada istiqomah susah bergaul susah bersosialisasi gitu.</i></p> <p>Eemm inggih-inggih terus kalau untuk ee waktu hanyar-hanyar hijrah tu gimana ada komunitas kah atau pengajian atau kayapa?</p> <p><i>Kalau komunitas ya bekeliling lah meumpati mencari yang cocok lawan sorang. Yang bisa ulun masuki ya ulun masuki seberataan</i></p> <p><i>Misal kaya ada disabilal ulun ikuti aja terus disekolahan missal ada kegiatan ya apasi Namanya. Kan tidap kelompok beda-beda jalurnya ada yang condong kesini ada yang condong kesana. Jadi memang di awal itu kesannya gak ada pendirian jadi kaya ngikut angin gak ada pendirian kesana kemari ikut.</i></p> <p>Masa kecil tu sejak kapan atau usia berapa belajar agama?</p> <p><i>Dari kecil itu memang sudah dididik, jadi harus masuk sekolah agma gak boleh sekolah umum Cuma ulun yang ditentukan sekolahnya kaya kaka kaka ulun itu bebas aja sekolahnya dimana.</i></p> <p>Kenapa tuh?</p> <p><i>Mungkin sidin belajar dari anak yang dulu dulu jadi harus masuk madrasah, tapi kalau untuk pesantren itu gak dizinkan pas lulus SMA aja baru boleh masuk pondok.</i></p> <p>Ada berapa saudara memangnya?</p> <p><i>Dua aja hehe</i></p> <p>Berdua aja lah berate, terus kalau misalakan di lingkungan masyarakat pian disana kayapa tingkat religiulitas dan aktifitas keagamaannya?</p> <p><i>Lingkungan sekitar ya santai-santai ajalah jadi masih masing-masing lingkungan kota lo jadi kalau individual itu ga terlalu anu gitu.</i></p> <p>Kalau saat remaja kegiatannya apa?</p> <p><i>Hijrah tu kan masih kelas 3 SMA jadi masi masa-masa mempersiapkan kuliah jadi itu ulun sedikit jadi masih semnagt menggebu-gebu jadi kepikiran ngapain kuliah.jadi Taunya kalau mau kuliah itu gak dulu.</i></p> <p>Sekarang kuliah ya di mana?</p> <p><i>Di Uniska</i></p> <p>Ada gak pernah ngerasa konflik batin?</p> <p><i>Jadi kemaren ada kekhawatiran sendiri misalkan masuk kuliah karena basic agama ulun atau tauhid ulun kurang kuat lagi jadi khawatornya kalau terpengaruh sama lingkungan perkuliahan.</i></p> <p><i>Atau malah nanti takutnya ikut kelompok yang agak extreme.</i></p> <p>Kalau waktu hanyar hijrah itu prosesnya berapa lama untuk bisa seyar'i ini?</p>	<p>Respon lingkungan subjek RS, P, B36-B39</p> <p>Respon orang tua subjek melihat subjek memakai ijab syar'i RS, P, B45-B46</p> <p>Komunitas yang di ikuti subjek RS, P, B49-B56</p> <p>Usia subjek belajar agama RS, P, B58-B61</p> <p>Tingkat Religiulitas dilingkungan subjek RS, P, B71-B73</p> <p>Kegiatan semasa remaja RS, P, B75-B78</p> <p>Tempat subjek kuliah RS, P, B80</p> <p>Konflik batin sebelum hijrah RS, P, B82-B86</p> <p>proses subjek ketika hijrah</p>
---	--	---

88	<i>Lumayan sih waktunya apanya tu, diawal itu memang</i>	RS, P, B88-B94
89	<i>memutuskan untuk langsung bercadar tapi ya belum sempurna</i>	
90	<i>kadang bawahnya tu pernah bercadar tapi pakai celana. Tapi</i>	
91	<i>apa Namanya tu alhamdulillah ada kawan jua yang di MAN</i>	
92	<i>yang sama-sama juga ngasi tau juga kalau ini tu gini kalau ini</i>	
93	<i>salah kenapa harus kayakini harusnya tu gini-gini gitu. Jadi</i>	
94	<i>lulus SMA tu alhamdulillah itu sudah terbiasa.</i>	
95	Kalau dikasi tau lawan kawan tentang cara berpakaian itu	Perasaan subjek
96	sebenarnya tersinggung gak sih?	Ketika disuruh
97	<i>Eenggak sih,</i>	memakai hijab syar'i
98	Pandangan masyarakat saat ini lawan pian itu kayapa?	RS, P, B97
99	<i>Hem diawal masih litanya aneh kan ulun memutuskan untuk</i>	Pandangan masyarakat
100	<i>berpakaian tu kan memang memilih warna-warnanya gelap.</i>	saat subjek hijrah
101	<i>Kemudian kan jilbab yang Panjang lebar dan longgar terus</i>	RS, P, B99-B103
102	<i>becadar kan ada yang nganggap itu wajib dan ada jua yang gak</i>	
103	<i>wajib.</i>	
104	Kalau pian pang menganggap cadar ini apa?	
105	<i>Saat ini sih untuk diri ulun sendiri iu tu wajib tapi padahal</i>	Tanggapan subjek
106	<i>sesuai dengan yang diajarkan it utu sunnah sih.</i>	tentang hijab syar'i
107	Jadi kalau keluar dari pintu rumah itu wajib bercadar lah pian?	dan cadar
108	<i>Ya kada jua sih. Tapi kalau misalkan ketempat umum itu wajib</i>	RS, P, B106-B111
109	<i>jadi lingkungan rumah ya biasa aja, jadi masyarakat itu</i>	
110	<i>awalnya ngeliatnya aneh jadi masi ulun aja yang kayakitu jadi</i>	
111	<i>ulun terkesan ekstrim.</i>	Anggota keluarga
112	Emang di keluarga pian itu masi pian ajakah?	yang memakai hijab
113	<i>Hem ada ada sih Cuma keluarga jauh jadi jarang tekumpul.</i>	syar'i
114	Kalau Misalkan sebelum hijrah itu gimana pakaiannya?	RS, P, B113
115	<i>Kadang-kadang berhijab kadang-kadang kada pakai jeans sih</i>	
116	<i>kebanyakan.tapi dari temen-temen itu sudah banyak yang pakai</i>	
117	<i>jilbabnya jadi ngerasa kok adem ya ngeliatnya? Enak gitu nah,</i>	Pakaian subjek
118	Waktu kada menutup aurat atau mengerjakan ibadah wajib yang	sebelum hijrah
119	lain adakah teguran dari ortu? Sejenis reward dan punishment	RS, P, B115-B117
120	gitu?	
121	<i>Ya, karena dianggap gak bertanggung jawab sama pilihan</i>	Sanksi dan reward dari
122	<i>sendiri.</i>	keluarga Ketika subjek
123	Kalau sholat?	tidak menutup aurat
124	<i>Iya itu udah tentu di marahi</i>	dan menjalankan
125	Bisa diceritakan lah kayapa lingkungan pertemanan pian	kewajiban agama yang
126	sebelum dan sesudah hijrah?	lain
127	<i>Ulun anaknya aktif di organisasi dan akademik aktif ya seperti</i>	RS, P, B121-B124
128	<i>itu dan berteman ya dengan anak-anak yang akademis gitu juga</i>	
129	<i>Itu disekolah?</i>	Lingkungan
130	<i>Inggih disekolah</i>	pertemanan subjek
131	<i>Jadi sering ikut lomba dan kegiatan termasuk ambisius sih ya</i>	RS, P, B127-B131
132	Saat itu gambaran sosok Tuhan atau tingkat keimanan tu	
133	kayapa?	
134	<i>Waktu sebelum hijrah itu ya mikirnya itu yang penting ngelakuin</i>	Sosok Tuhan dan
135	<i>hal-hal yang wajib menurut ulun asal digawi aja. Kalau dari</i>	kondisi keimanan
136	<i>keluarga kan agama sudah lumayan kuat jadi ulun kada berani</i>	subjek saat remaja
137	<i>sih belum berani pacarana terus masih berusaha jaga jarak</i>	RS, P, B134-B139
138	<i>sama lawan jenis, akrab sih tapi gak terlalu akrab. Terus</i>	
139	<i>Sukanya cari pengalaman.</i>	
140	Sirkel pertemanan itu gimana saat itu?	Lingkungan
141	<i>Eeeh anak-anak yang ketuju budaya tertentu kaya kpop dan</i>	pertemanan subjek
142	<i>korea tertentu lebih keduniawi mencari hiburan karena ulun jua</i>	Setelah hijrah

143	<i>salah satunya. Karena ulun suka agency dance cover.</i>	RS, P, B141-B145
144	Setelah hijrah gimana?	
145	<i>Menyesali hehehe, kok sampai segitunya gitu loh.</i>	
146	Oiya yang menarik itu kan langsungujuk-ujuk hijrah lo itu	
147	kenapa sih ada pengalaman spiritual atau perjalanan spiritual itu	
148	gimana?	Pengalaman spiritual subjek
149	<i>Ya sebenarnya itu masih ada sesuatunya, saat itu ada kawan</i>	RS, P, B149-B158
150	<i>yang datang tiba-tiba ga tau darimana karena ga kenal git</i>	
151	<i>uterus entah kenapa beliau ini merangkul kaya tanya tau gak</i>	
152	<i>kalau gini-gini, itu 2017 waktu disekolah itu alumni sekolahan</i>	
153	<i>ga tau kenapa tiba-tiba aja ngedekatin ulun terus kaya eeh</i>	
154	<i>ngajak dialog membawa ulun berpikir lewat chat si terus beliau</i>	
155	<i>entah kenapa kaya ngajak kenapa kamu gak ikut kajian aja,</i>	
156	<i>sebelum itu sidin tu ada nagur kenapa gak pakai kerudung, ketus</i>	
157	<i>banget. Padahal ulun sebelumnya sudah sering ditegur kaya</i>	
158	<i>masalah pakaian terus rambut keliatan.</i>	
159	Tapi kada tersinggung lah di tegur atau rishi gitu?	Perasaan subjek
160	<i>Nah itu gak sih, tapi pas itu ditagur beliau itu menusuk banget</i>	Ketika di tegur tentang hijab yang ia kenakan sebelum subjek hijrah
161	<i>rasa ditampar karena beliau memang pedes sih kalau ngomong</i>	RS, P, 160-B162
162	<i>terkenal gitu.</i>	
163	Perempuan?	
164	<i>Laki-laki</i>	
165	Jadi beliau itu termasuk orang yang berpengaruh kah dengan	Orang yang terlibat dalam proses hijrah subjek
166	proses hijrah pian?	RS, P, B167
167	<i>Iya bisa dibbilang seperti itu.</i>	
168	Terus selain itu dukungan dari luar gimana?	Dukungan lain dari luar
169	<i>Ya kan pertama itu sidin yang memberi regreat ya terus dari</i>	RS, P, B169-B174
170	<i>temen kemudian beliau tu kada berharapp sih ulun mematuhi</i>	
171	<i>beliau Cuma beliau kaya menyampaikan aja. Jadi setelahnya</i>	
172	<i>kan sudah tersentuh akhirnya ulun inisiatif sendiri cari teman</i>	
173	<i>cari kajian gitu mulai dari HTI itu dimasukkin mulai dari</i>	
174	<i>jamaah tabligh jua dimasuki</i>	
175	Keluarga condong kemana?	Keagamaan keluarga subjek
176	<i>Ke NU sih karena kalau fanatic itu enggak sih</i>	RS, P, B176
177	Kalau kajian berate lebih ke ulama bjm ya	
178	<i>Iya</i>	
179	Kalau pian kemana?	Keyakinan agama pada subjek setelah hijrah
180	<i>Ulun ke salafi ya kajiannya sama kaya kawan ulun yang jadi</i>	RS, P, B180-B181
181	<i>subjek pian jua,</i>	
182	Gak ada pertentangan gitu dengan ortu?	Respon keluarga subjek
183	<i>Bersebrangan sih dan itu ada pertentangan ka awal-awal tu. Ya</i>	RS, P, B183-B192
184	<i>waktu itu pernah siap-siap kajian terus ort utu dating dan tiba-</i>	
185	<i>tiba bentak bentak gitu, katanya kenapa ikam ikut salafi?</i>	
186	<i>Tahulah ikam tu salafi? Karena kan memang ada perbedaan</i>	
187	<i>serta beda sekali lo.tapi akhirnya ya dibiarkan yang penting</i>	
188	<i>gak aneh-aneh gitu dan mengalir gitu aja</i>	
189	Maksudnya?	
190	<i>Ya gak bikin yang aneh-aneh gitu kaya demo terus keluar rumah</i>	
191	<i>bikin atau merakit boma tau macam-macam. Cuma datang ke</i>	
192	<i>pengajian sudah.</i>	
193	Sedih gak sih?	Perasaan dan konflik batin yang dirasakan subjek
194	<i>Sedih ka apalagi waktu itu yang membuat sedih itu tu kan ulun</i>	RS, P, B194-B204
195	<i>anaknya ambisius terus waktu itu pengen banget kuliah karena</i>	
196	<i>kebingungan diri sendiri tadi akhirnya ulun putuskan untuk</i>	
197	<i>mondok ini, iya kan dipondok ini wajib tiga tahun otomatis itu</i>	

198	<i>menghilangkan kesempatan ulun untuk masuk ke PTN, nah</i>	
199	<i>setelah ulun menjalaninya malah muncul rasa kekecewaan yang</i>	
200	<i>membuat ulun berpikir wah kok bisa-bisanya aku ngambil</i>	
201	<i>keputusan yang salah? Ini keputusan yang ceroboh.</i>	
202	<i>Keputusannya siapa yang bikin?</i>	
203	<i>Murni dari ulun sendiri.karena kuliah basic belum kuat dan</i>	
204	<i>mudah terpengaruh.</i>	Masa kecil subjek
205	<i>Masa kecil yang paling menyenangkan atau terkesan tu apa</i>	yang berkesan
206	<i>menurut pian?</i>	RS, P, B207-B210
2007	<i>Hem apaya gak ada hal yang special sih gak ada yang istimewa</i>	
208	<i>banget tapi ulun memang dari kecil suka baca anaknya. Semua</i>	
209	<i>buku tu ulun baca ortu ulun kan kuliah dulu jadi banyak bisi</i>	
210	<i>buku jadi itu membuat ulun senang gitu sih.</i>	Masa kecil subjek
211	<i>Hal yang paling mengecewakan menurut pian?</i>	yang membuatnya
212	<i>Itu aja sih kaya kehilangan sosok anggota keluarga bukan wafat</i>	sedih
213	<i>tapi kaya ada sesuatu yang membuat sidin terpisah</i>	RS, P, B212-B217
214	<i>dengankeluarga kami dan ulun baru aja tau kenapa beliau</i>	
215	<i>misah itu setelah 10 tahun lumayan menyakitkan karena beliau</i>	
216	<i>tu sosok yang dekat dengan ulun dan mengurus uun sewaktu</i>	
217	<i>kecil.</i>	
218	<i>Pandangan pian tentang pacaran sebelum dan sesudah hijrah itu</i>	Pandangan subjek
219	<i>gimana?</i>	tentang pacaran
220	<i>Kalau sebelum hijrah ya alhamdulillah itu gak banyak</i>	sebelum hijrah
221	<i>pengalaman,</i>	RS, P, B220-B221
222	<i>Maksudnya memandang tentang orang-orang yang masih</i>	
223	<i>berpacaran itu gimana menanggapiya?</i>	
224	<i>Kalau wahini bagi ulun melihatnya itu ya rishih apalagi kaya</i>	Tanggapan subjek
225	<i>pacarannya tu sentuh sentuhan alah pada laki sorang.</i>	tentang pacarana
226	<i>Pandangan sebelum dan sesudah itu ya sbenernya kurang lebih</i>	setelah hijrah
227	<i>sama aja tapi setelah hijrah yang memang makin tahu makin</i>	RS, P, 224-B229
228	<i>rishi dan berusaha menjauhi. Sekrang mikirnya mending nikah</i>	
229	<i>aja sih.</i>	
230	<i>Pandangan pian sebelum dan sesudah hijrah mengenai acara</i>	
231	<i>yang biasanya dilakukan masyarakat sekitar kaya Maulid, terus</i>	
232	<i>habsyan, ziarah, terus yang lain itu gimana?</i>	
233	<i>Sebenernya sulit ya pertanyaan yang satu ini, tapi ini bahasan</i>	
234	<i>yang paling ulun hindari jika bertemu dengan orang</i>	Pandangan subjek
235	<i>baru..hehehe</i>	tentang budaya dan
236	<i>Kan keperluannya ulun untuk penelitian ukht...hehe</i>	masyarakat terkait
237	<i>Yang ulun pelajari itu mungkin kebanyakan itu masyarakat</i>	kegiatan keagamaan
238	<i>belum menerima dari situ ulun pelajari sebelum hijrah kaya</i>	RS, P, B223-B265
239	<i>tahlilan ziarah haulan atau ap aitu kan ga seberapa ikut-ikutan</i>	
240	<i>banar. Ya biasa biasa aja, kalau misalnya orang ke sekumpul</i>	
241	<i>aku ga ikut itu karena ya males, kaya biasa aja kaya semacam</i>	
242	<i>rutinitas tahunan yang gak ada sesuatu yang lebih apaya</i>	
243	<i>meningkatkan keimanan kita dengan tuhan.</i>	
244	<i>Ooo gitu, kalau ortu pian gmna?</i>	
245	<i>Biasa aja juga sih ortu ulun tapi ikut sih ya ikut tapi ga terlalu</i>	
246	<i>mendewakan banget, tapi untuk sekarang ortu sih apa yang</i>	
247	<i>mereka piker bai ya lebih menerima aja sih ya. Kalau buka you</i>	
248	<i>tube itu ya sekarang campur dari kalangan salafi,</i>	
249	<i>muhammadiyah hdn NU gitu. Kan malah cenderung ke ustadz-</i>	
250	<i>ustadz salafi malahan kayanya.</i>	
251	<i>Setelah pian belajar gimana pandangannya?</i>	
252	<i>Eeeh setelah yang ulun yang pelajari ada yang memang tidak</i>	

<p>253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307</p>	<p><i>sesuai dengan kaidah islam, karena ada kan di agama kalau semua yang hal-hal baru dalam agama itu adalah bid'ah dan semua bid'ah adalah sesat Yaitu kalau dalam kalangan salafi itu hal yang mutlak jadi mereka gak menambah-nambahkan dari yang mereka terima dari sananya. Kalau dari kalangan lain kan maaf kaya NU mereka masih memahaminya itu hal yang boleh selama itu baik. Kalau ulun selalu mengambil sikap yan berhati-hati aja gitu. Kita ibaratnya tu kan kita missal di perintah bos kit aitu A yasudah kita gawi yang A ai sudah kada menambah yang B, C, D dan seterusnya, pokokya kita menggawi apa yang dijelaskan oleh bos kita. Kita kada usa menambah nambah kita kada berusaha untuk melewati apa yang diperintahkan, nah sama jua dengan Allah seperti itu.</i></p> <p>Terus jika ada anggota keluarga pian yang masih melakukan itu gimana pian menyikapinya?</p> <p><i>Pasti ada sih adab dan akhlak Ketika kita bermuamalah dengan orang-orang sekitar kita yang apa mereka pahami belum tentu sama dengan yang kita fahami. Jadi ulun lebih mengetahui apa yang ulun fahami jadi menjelaskan pun kadada kapasitasnya gitu.</i></p> <p>Iya agak sulit ya, Apalagi sesuatu yang sudah bertahun-tahun dipegang oleh buhan sidin seumur hidup. Jadi kita mengedepankan akhlak dan adab aja sih sisapa tau lewat itu sesuatu akan bisa mudah diterima. Jadi jika mereka menganggap apa yang ulun lakukan itu diluar dari ajaran agama yg itu jadi sebisa ulunmenghindari. Tapi tetap membantu tanpa melibatkan diri terlalu jauh.</p> <p>Setelah berhijrah gini gimana perasaannya? Maksudnya pakai pakaian syar'i.</p> <p><i>Yaa alahamdulillah merasa enak aja gak merasa ribet gitu. Kaya apa perintah allah itu sudah dilaksanakanlah minimal, tinggal aspek aspek lain kaya adab dan akhlak mungkin masih bawaan jaman jahiliah hehehe yasudah itu ngikut aja. Karena ada juga yang berpendapat gak usah pakai hijab ngapaian kalau akhlaknya masih jelek gitu. Padahal kan berbeda</i></p> <p>Kalau sudah gini terus bertemu sama teman yang belum pakai hijab syar'i ada niatan ngajak gak sih?</p> <p><i>Hidayah tu ditangan Tuhan ya, kadang ulun tu pengen ngajak apalagi mereka ada yang bilang pengen pakai pakaian syar'I, itu rasa gemetar hati ulun terus disisi lain pengen bantu tapi sekali lagi hidayah di tangan Allah jadi didoakan saja mudahan mereka terketuk hatinya untuk cepat berubah dan menjemput hidayah itu. Siapa tau kan karena keseringan bergaul dengan kita itu terikut.</i></p> <p>Pernah gak sih ngerasa diri lebih baik dari yang lain waktu hanyaran hijrah tu?</p> <p><i>Pastilah ada dan pernah ngerasa diri lebih baik dari yang lain lagi awal awal tu. Cuman kan itu wajar karena tahapan awal itu merasa sombong tahapan awal datangnya ilmu.</i></p> <p>Terus pas inget lagi kalau aku masih belum baik terus amal belum bagus jadi menerapkan ke diri sendiri itu ya aku gak lebih baik dari mereka. Jadi menghindari orang-orang yang memuji atau apa.</p> <p>Kalau setelah hijrah itu pernah gak sih ngalami konflik batin</p>	<p>Sikap subjek terhadap anggota keluarga yang menjalankan budaya di masyarakat setelah subjek hijrah RS, P, B268-B280</p> <p>Perasaan subjek setelah hijrah menggunakan pakaian syar'i RS, P, B283-B288</p> <p>Sikap subjek Ketika bertemu dengan teman yang tidak memakai hijab syar'i RS, P, B291-B297</p> <p>Perasaan lebih baik dari yang lain Ketika baru berhijrah RS, P, B300-B306</p>
--	---	--



<p>308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362</p>	<p>atau hati itu rasanya pengen berontak? Atau bertanya-tanya bener gak sih aku dijalan yang bener atau bujur jua <i>Sangat pernah sih.</i> Gimana tu? <i>Itu tu terjadinya dipondokkan ya padahal biasa bebas maksudnya terbiasa diluar atau keluar kan SMK ya semalam itu sudah nyusun plan pengen kuliah tinggi s2 s3 setelah SMK setelah UN kok berubah langsung brek gitu. Berubah Haluan mondok itu temen-temen langsung ngasih respon khawatir kaya lagi kenapa? Ada, asalhkah atau sini coba cerita. Bukan respon yang mendukung atau support jadinya gak nerima dukungan gitu ulun. Malah bikin down gitu jadinya lagian di pondok kan lingkungannya situ-situ aja. Gak bisa curhat gak bisa semua teman bisa d ajak cerita jadi disitu tertekan sampai sempet jadi orang yang sensitive lah ya bisa dikatakan. Jadi malas ngomong sama temen-temen. Jadi dingin gitu jadinya. Jadi waktu it meamang karena factor tertekan kayanya sama lingkungan jadi kaya kena mental jadi sempet dipanggil buat terapi ke pskiater terus di diagnosis padahal aku ngerasa obat yang dikasi gak ngaruh dan itu bukan solusi. Padahal aku Cuma perlu solusi gitu loh.</i> Iya sih kadang kita Cuma butuh sesuatu yang mau mendengar kita. <i>Jadi ada yang bilang kalau kamu itu urang iman, kurang dekat dengan Tuhan. Gak bisa dikatakan gitu sih ya. Karena udah berusaha untuk sholat untuk zikir dan utuk mendekatkan diri dengan Tuhan.Tapi malah banyak kena masalah malah gini-gini jadi kaya merasa nyesal tertekan dan itu malah membuat saya tertekan jadi sejak itu ulun putuskan untuk kada lagi menjumpai psikiaternya atau psikolognya. Disitu ulun lihat ga ada bedanya terapi atau enggak gitu.</i> Masyaallah jadi kemaren sempet terapi juga kaitu lah. Ini berapa taun ni pian hijrah pakai hijab syar'I ni? <i>Alhamdulillah masuk ke 5 tahun.</i> Nah tu gimana sih pian mempertahankan semuanya? Kan waktu segitu cukup lama lo, pasti banyak dapat kata-kata negative dari sekitar dalam bentuk nyinyiran cacian dan makian itu gimana sih mengatasinya? <i>Iya sih pasti...saat ini gak sesakit lagi hanyaran sih jadi kaya sudah mulai terbiasa kaitu jadinya, itu kesampingkan atau kada usah diherani aja sih kayaitu, Pernah sih sekali kaitu menyahut pernah cumin apa sih kebetulan kan yang nyambat itu keluarga bilang kaya hantu jar tapi udah sih mikirnya dia Cuma becanda aja atau mencairkan suasana aja gitu. Yaa kesannya ga terlalu seram atau serius banget, jadi sekarang ya bodo amat aja sih..</i> Ooh jadi ulun simpulkan cara mengatasi masalahnya disitu lah, kaya bodo amat atau kada usah tterlalu ditanggapi atau dengan cara memikirkan yang baik dari yang mengatai kaitu lo? <i>Iyaa,, Karena perkataan orang tu ga bisa melukai kita. Cuma masalah lidahnya aja.</i> Masyaallah rumit ya Cuma ini jalan tahun ke 5 dan masih seperti ini berarti bertahan ya walau prosesnya kaya balikan tangan gitu naik turun gitu ya, <i>Yaa ada sih kadang masa-masanya sempet aduh pengen balik aja ke fashion yang dulu.atau kehidupanku yang dulu. Tapi</i></p>	<p>Konflik batin setelah hijrah RS, P, B312-B328</p> <p>Problematika yang dihadapi subjek RS, P, B331-B338</p> <p>Cara subjek mempertahankan hijab syar'i yang dipakainya RS, P, B346-B357</p> <p>Subjek merasa keragua-raguan Ketika memakai ijab syar'i RS, P, B361-B365</p>
--	--	--

<p>363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419</p>	<p><i>alhamdulillah ada aja yang memback up yaitu temen. Kadang sampai ngancam dan memarahi ga akan di akui temen lagi, nah disitu alhamdulillah masih dijagakan untuk tetap bertahan.</i></p> <p>Iya iya faham, karena umuran pian in ikan memang masih umur-umur anak muda atau remaja ya, jadi masih proses mencari jati diri kan ya, tapi mudahan aja dalam proses itu selalu melibatkan Allah insyaallah hasilnya pasti bagus menurut Allah jua. Karena menggenggam iman layaknya menggenggam bara api, kan ya. Jadi kadang kacak kadang lapas karena memang berat. Ya semoga aja kita selalu di jaga dan diarahkan kejalan yang benar dan selalu benar.</p> <p>Kalau dari segi pakaian itu gimana? Punya style tertentu gak atau punya warna favorit gitu selama berhijab syar'i?</p> <p><i>Warna favorit sih ya ga berubah sama aja kaya yang sebelum hijrah, aslinya suka warna cerah kaya biru warna ini, tapi kalau gelap ya gak gelap gelap banget, kalau hitam-hitam sih gak juga karena orang kan kadang masih bayak yang takut melihat yang hitam-hitam gitu. Jadi ya dipadu padankan lah dengan warna lainnya. Tapi tetep kalau jilbabnya yaa pasti hitam. Atau yang gelap</i></p> <p>Iya sih kalau kerudungnya itam kan netral sama semua warna ya. Misalkan baju syar'I itu bajet nya berapa?</p> <p><i>Kalau syar'I memang mahal ih, paling mahal ya 300 karena kadang kita kalau keseringan beli baju kan jatuhnya mubazir ya kena hisab tu jadinya. Jadi se apa sih Namanya kalau ulun sih ya boleh lah beli yang bener bener bagus dan mahal,</i></p> <p>Tapi sekali makai lama</p> <p><i>Iya bener jadinya kaya keperluan bukan untuk disimpan aja. Cumin dipakai sekali duakali aja. Kalau ada baju yang lebih murah dan isa bikin sendiri why not? Heheh btw mama ulun penjahit.</i></p> <p>Masyaallah dan baju yag ini itu ngejahit sendiri yang saat ini dipake?</p> <p><i>Hehe iya jahit sendiri mama sih yang jahitkan. Tapi kalau mama full ngejahitkan ampun orang ulun upahakan ke kawan.</i></p> <p>Ada brand tertentu gak sih yang disukai?</p> <p><i>Gak ada sih karena kalau dilihat dirasa bagus di rasa nyaman pakaiannya ya kenapa gak? Asal bisa tahan lama.</i></p> <p>Jadi gak mesti brand-brand nya harus ini. Gitu uya?</p> <p><i>Heem</i></p> <p><i>Emang sebenarnya gak anu ya agak rishi-risih gimana gitu ya kalau liat pakai gamis yang gede banar.</i></p> <p>Pernah gak sih ngeliat ukhti diluar sana yang pakai cadar terus di cadranya ada bunga atau kupu-kupu gitu? Tertarik gak makai itu juga?</p> <p><i>Pernah sih,</i></p> <p>Tanggapan pian gimana? Itu termasuk berhias gak menurut pian?</p> <p><i>Pandangan ulun ni kada penting tapi ulun jawab sesuai pandangan Islam lah. Kan kata ulama itu bercadar tapi disini ada gantungan di cadarnya kaya git uln ni, tapi kena git ulun ni ya ulun lepas, hehe itu kan melunturkan esensi ini esensi kita menutup, kan kita bercadar niatnya menutup keindahan tapi yang ada malah menampilkan keindahan yang lain.</i></p> <p>Iya sih bener bener setuju sih kan gitu gak jarang ita jadi pusat</p>	<p>Pakaian syar'i yang digunakan subjek RS, P, B377-B383</p> <p>Harga pakaian syar'i yang dimiliki subjek RS, P, B386-B389</p> <p>Merk tertentu yang subjek sukai RS, P, B401-B404</p> <p>Tanggapan subjek terhadap Wanita yang bersyar'i tapi modis RS, P, B410-B418</p>
--	---	---

420	perhatian jadinya ya.	Cara subjek
421	<i>Tapi kalau memang ada yang gitu ya kita kasih uzur aja ya</i>	menyikapinya
422	<i>amungkin belum ngerti aja sih belum sampai ilmunya. Soalnya</i>	RS, P421-B426
423	<i>ulun juga sering bertemu dengan temen seperti itu tapi ya</i>	Cara subjek untuk
424	<i>masyaallah setelah faham diagama atau belajar lagi dia gak</i>	tetap istiqamah dalam
425	<i>kaya gitu lagi..alhamdulillah ada juga yang bercadar tapi gak</i>	beragama
426	<i>pake kaos kaki, kan kaki termasuk aurat juga ya, hehe.</i>	RS, P, B430-B431
427	Iya bener. okedeh sesi wawancara kita selesai seperti yang tadi	Target dan cita-cita
428	ulun bilang mudahan tetap istiqamah, oh iya cara pian untuk	subjek
429	bertahan kayaini gimana?	RS, P, B433
430	<i>Ya berdoa, berteman dengan orang-orang seperti yang sudah di</i>	Penutup
431	<i>ajarkan yang shalehah.</i>	RS, P, B434-B435
432	Apa target pian kedepannya?	
433	<i>Hemm hafal alquran insyaallah, aamiin dan pengen nikah.hehe</i>	
434	Aamiin allahumma aamiin semoga apa yang di sebut dalam	
435	doaitu terlaksana ya..aamiin..	

### Wawancara Subjek

**Nama atau inisial** : AZZ  
**Usia** : 19 tahun  
**Pekerjaan** : Mahsiswi  
**Waktu** : 18 Mei 2022  
**Lokasi** : Masjid Ar-raudhah Sungai Andai

### Keterangan:

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Subjek*

AZZ: Subjek 4

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	
1	<i>Perkenalkan nama saya Azz, saya akan mencoba menceritakan</i>	Pembukaan
2	<i>proses hijrah saya sesuai keperluan kaka febi yang sedang</i>	Azz, P, B1-B3
3	<i>menggarap skripsi, ok ulun ceritakan aja dulu lah.</i>	
4	Siap	
5	<i>Itu awal mulanya dkelas 11 itu sudah mulai tertarik tu memakai</i>	Proses hijrah subjek
6	<i>cadar kemudian karena awal mula belum terbiasa jadi sering</i>	menggunakan hijab
7	<i>lepas pasang juga dirumah maupun disekolah kemudian dengan</i>	syar'i
8	<i>berjalannya waktu lulus dari Aliyah itu saya mencoba untuk</i>	Azz, P, B5-B10
9	<i>menguatkan lagi untuk bisa istiqamah memakainya seperti yang</i>	
10	<i>bisa dan tidak sepeti dulu lagi tidak lepas pasang</i>	
11	Respon dari lingkungan ni gimana baik masyarakat atau	
12	keluarga?	

<p>13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67</p>	<p><i>Pada awalnya dari ortu dari mama Alhamdulillah menerima kalau abah mungkin masih setengah setengah dan bertanya yakinlah dulu makai? Dan kalau makai nanti dikira orang kenapa? Dan dari keluarga ulun terutama dari paman bibi sama kakek nenek awalnya terkejut kada menyangka kalau ulun handak memakai cadar tu nah. Jadi awalnya mereka nyuruuh lepas aja gitu nah kaya memberontak dan kada setuju maksud nya jangan hakun pakai ini itu tapi ulun sudah ibaratnya yakin banar jadi kada semudah itu ulun sampai terkecoh lagi gitu karena ulun tu dulu membuktikan ulun tu bisa jadi ulun tu memakai ni dengan alas an menjaga diri, alhamdulillah setelah beberapa tahun berlalu keluarga pun menerima ulun tu memakai ni.</i></p> <p>Jadi ini sudah berapa tahun?</p> <p><i>Dari 2018 awal kelas 2 aliyah sampai iini</i></p> <p>Alhamdulillah lah jalan 5 tahunan lah. Terus siapa saja yang terlibat dalam proses hijrah pian?</p> <p><i>Pertama tu mungkin dari kawan ulun pertama dengan beliau ini waktu dauroh guru kastalani, awalnya Cuma pakai masker aja kada handak melapas karena nyaman aja kaitu, tapi lawan mama semalam ditukarakan ua ulun minta ditukarakan cadar jadi mencoba dan akhirnya ada rasa nyaman disitu jadi ulun pakai tarus disitu. Pengaruh kawan tu yang meulah ulun tambah yakin pakai cadar tu.</i></p> <p>Jadi bisa dikatakan karena factor lingkungan pertemanan lah, missal sebelum becadar atau bersyar'i gini gimana lingkungan pertemanannya?</p> <p><i>Pertemanan ulun sebelum hijrah tu ya kaya anak anak wahini tu kak</i></p> <p>Kekinian kah maksudnya?</p> <p><i>Inggih kada bisa jua menjaga mur'oh jua kaya bebas aja bekawanan kaitu ka, kada kaya sekarang alhamdulillah.</i></p> <p>Hemm inggih, kenal agama itu pian mulai umur berapa sih?</p> <p><i>Ulun kenal agama tu mulai kelas dua MI itu tu ulun sudah mulai masuk TPA, karena jua keluarga ulun basic agamanya jua kada terlalu fanatic, jadi lulus MI itu masuk SMP terus lulusnya ulun ke Aliyah gitu.</i></p> <p>Nah pada masa-masa kayaitu mulai MI ke SMP terus SMP ke Aliyah itu ada gak gambaran tentang Tuhan kawalah diceritakan per fasenya?</p> <p><i>Eee mugnkin karena ulun bisi guru yang sealiran dengan guru ulun jadi ulun tu meumpati apa jar sidin missal jar guru ulun Tuhan tu kada bertempat inggih ulun measi apa jar sidin.</i></p> <p>Berati menurut pian Tuhan tu kada bertempat lah, kada menganggap Tuhan tu diatas arsy lah?</p> <p><i>Kada, karena kan Tuhan tu kan sifatnya Mukhalafatu lil hawadits yaitu berbeda dengan makhluk-Nya dan Tuhan tuh Wujud.</i></p> <p>Kalau sebelum hijrah itu pakaian pian kayapa kalau boleh tau?</p> <p><i>Waktu SMP ulun masih lepas pasang kerudung karena dahulu tuh kawanan masih kanakan dan itu belum baligh tapi mun sudah baligh wajib pakai kerudung jar mama ulun.</i></p> <p>Kalau konflik batin pernah lah mealami?</p> <p><i>Pernah, itu pas mau masuk ke Aliyah itu kan supaya bener-bener belajar agama hati ni sudah yakin banar tapi dari</i></p>	<p>Respon keluarga dan masyarakat sekitar subjek Azz, P, B13-B23</p> <p>Lamanya subjek hijrah Azz, P, B27</p> <p>Orang yang terlibat dalam proses hijrah subjek Azz, P, B30-B36</p> <p>Lingkungan pertemanan subjek Azz, P, B40-B44</p> <p>Subjek mengenal dan mulai belajar agama Azz, P, B46-B49</p> <p>Gambaran mengenai Tuhan pada masa sekolah subjek Azz, P, B53-B55</p> <p>Pandangan subjek tentang Tuhan saat ini Azz, P, B58-B60</p> <p>Pakaian subjek sebelum hijrah Azz, P, B62-B64</p> <p>Konflik batin yang pernah subjek alami</p>
---	---	--

68	<i>kawanan yang malah ga ngedukung kaya jangan gin kaitu nah</i>	Azz, P, B66-B68
69	Menurut pian melihat orang kada berhijab atau bersyar'i	
70	kayapa? Sebelum dan sesudah hijrah?	
71	<i>Kaya ulun melihat ulun sorang tunah pas itu tu ka jadi ulun</i>	Pandangan subjek
72	<i>kada langsung menjudge buruk inya karena ulun pernah diposisi</i>	tentang orang yang
73	<i>inya kan, selagi inya kada mengganggu sorang atau membuat</i>	belum berhijab atau
74	<i>masalah kaitu ya uda kadapapa. Tapi ada jua sih saatnya kitab</i>	memakai hijab syar'i
75	<i>isa menagur dan dibolehkan kita untuk menagur inya selagi kita</i>	sebelum dan sesudah
76	<i>mampu kaya kawan atau sahabat.</i>	subjek hijrah
77	Berate berusaha untuk mengajak ada dong lah?	Azz, P, B71-B76
78	<i>Inggih ka ai kaya memberi nasehat ada jua ulun tu rajin. Atau</i>	
79	<i>itu lawan kawan, tapi kalau untuk ke orang lain ya ulun kada</i>	Subjek berusaha
80	<i>bisi kemampuan untuk menagur atau memberi nasihat jadi kawa</i>	mengajak orang lain
81	<i>mendoakan aja supaya Allah memberi hidayah suatu saat.</i>	untuk memakai hijab
82	Pian sendiri pernahlah dapat teguran misalkan kada memakai	syar'i
83	hijab syar'I selama ni dan kayapa perasaan pian atau pian	Azz, P, B79-B81
84	menyikapinya?	
85	<i>Alhamdulillah ulun kada pernah pang di tagur selama ini.</i>	
86	Dikeluarga selain pian siapa lagi yang pakai hijab syar'i?	Subjek mendapat
87	<i>Misalnya dari keluarga itu yang bercadar ulun aja sih, mungkin</i>	teguran dari cara
88	<i>yang bersyar'I itu Cuma ading ulun yang ulun tekankan untuk</i>	berpakaian
89	<i>menutup aurat.</i>	Azz, P, B85
90	Pian memaksa lah adding pian untuk bercadar jua?	
91	<i>Kada sih.</i>	Reward dan sanksi
92	Waktu kecil menjalankan ibadah atau gaknya pernah gak dapet	yang pernah diterima
93	reward atau punishment?	subjek terkait
94	<i>Ga ada sih ka Cuma ya tadi kuitan pasti senang liat kita bisa</i>	kewajiban beragama
95	<i>beribadah kaya yang mereka harapkan.</i>	Azz, P, B94-B95
96	Itu pergaulan waktu kecil gimana?	
97	<i>Ya kaya anak lainnya keramian bekawan aja.</i>	
98	Bahagia?	Pergaulan subjek
99	<i>Iya layaknya anak-anak lain jua alhamdulillah bahagaia aja ka.</i>	sewaktu kecil
100	Kondisi pergaulan sebelum hijrah atau masa-masa sekolah	Azz, P, B99
101	gimana?	
102	<i>Pas kuliah yaitu bebas sebelum hijrah ya jadi kaya berbaur</i>	
103	<i>dengan lawan jenis pun jua ulun biasa aja.</i>	Pergaulan subjek saat
104	Bersentuhan misalnya?	remaja sebelum hijrah
105	<i>Ya iya biasa aja ka ai. Tapi karena sudah tahu ilmunya pas</i>	Azz, P, B102-B108
106	<i>proses hijrah sedikit tau ilmunya jadi tahu kalau ada Batasan</i>	
107	<i>anatara lakian binian tu sudah diatur dalam agama gitu sebaik</i>	
108	<i>mungkin.</i>	Hijrah menurut subjek
109	Ok, ok jadi ilmu ya yang penting. Oiya memutuskan kuliah itu	Azz, P, B111-B114
110	kayapa kisahnya?	
111	<i>Jalannya sudah ka ai walaupun semalam sempat ditawari</i>	
112	<i>mondok di tahfiz.</i>	Alasan hijrah
113	Kalau menurut pian hijrah tu apa garang?	Azz, P, B, 116-B119
114	<i>Hijrah tu berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain,</i>	
115	Alas an hijrah pang kenapa ni?	Pengalaman spiritual
116	<i>Ingin memperbaiki diri dari sebelumnya ingin menjadi baik.</i>	yang pernah dialami
117	Kenapa jalurnya harus melalui hijab syar'i?	subjek
118	<i>Kalau menurut ulun baik itu harus dari diri sendiri dulu yang</i>	Azz, P, B121-B129
119	<i>dibenahi.</i>	
120	Pernah gak mengalami pengalaman spiritual?	
121	<i>Perasa ulun pernah waktu ulun duduk di majelis waktu itu ulun</i>	
122	<i>tu memang ga terlalu kenal sama Allah tapi pas ke majelis</i>	

123	<i>melihat dan mendengar guru-gurunya yang memang sudah</i>	
124	<i>makrifat dengan Allah jadi apa yang disampaikan itu langsung</i>	
125	<i>ngena banget k hati ulun, kayak jlebb gitu oooh gitu ya kayaitu</i>	
126	<i>nah ka. Merasa sensasi yang berbeda saat itu waktu kita dapat</i>	
127	<i>ilmu untuk mengenal Allah, dan itu menurut ulun adalah sebuah</i>	
128	<i>perjalanan yang luar biasa seperti sebuah proses yang ulun</i>	
129	<i>dapatkan lewat hadir di majelis.</i>	
130	<i>Pian umpat komunitas lah?</i>	Komunitas yang pernah diikuti subjek
131	<i>Pernah di kampus itu di IPKNU</i>	Azz, P, B131
132	<i>Banyak lah disana yang besyar'I kaya pian ni?</i>	
133	<i>Hemm kada sih sama kaya di IMM kadada tapi ada yang</i>	
134	<i>besyar'I atau becadarnya.</i>	Lingkungan
135	<i>Setelah berhijrah sirkel pertemanan pian berubah gak sih?</i>	pertemanan subjek
136	<i>Berubah drastic malah yang tadinya bebarang aja bergaul dan</i>	setelah hijrah
137	<i>berteman sekarang selektif gitu.</i>	Azz, P, B136-B137
138	<i>Pandangan pian tentang Tuhan sebelum hijrah gimana?</i>	
139	<i>Seputar rukun islam dan iman aja sih pengetahuan ulun saat itu</i>	Pandangan tentang
140	<i>dan sholat pun atau yang wajibnya masih suka bolong-bolong.</i>	Tuhan sebelum dan
141	<i>Sesudah hijrah gimana?</i>	setelah hijrah
142	<i>Ya berusaha membenahi diri dari sebelumnya apalagi gawian</i>	menggunakan hijab
143	<i>yang wajib diusahakan untuk digawi serta sunnahnya.</i>	syar'i
144	<i>Kalau hubungan asmara kayapa pian menanggapinya sebelum</i>	Azz, P, B139-B143
145	<i>dan sesudah hijrah?</i>	
146	<i>Nah kalaunya itutu pernah sih pacaran tapi Cuma sekali dan</i>	
147	<i>itutu rasa menyesal banar ulun, kalau sudah hijrah ni tekurang</i>	Sikap subjek tentang
148	<i>sih lebih selektif lagi dan jatuhnya lebih ke komitmen saat ini</i>	hubungan asmara
149	<i>kada beramaian lagi.</i>	Azz, P, B146-B149
150	<i>Berate sudah siap di nikahi?</i>	
151	<i>Inggih hehehe</i>	
152	<i>Pernah gak dapat respon negative dari lingkungan sekitar?</i>	Respon negative dari
153	<i>Pernah pasti disambati ustadzah ummi gitu.</i>	orang atau lingkungan
154	<i>Cita-cita pian ni pas belum pakai pakaian syar'I tu apa?</i>	sekitar
155	<i>Yang nyata duniawi banget pang ka lah banyak sih.</i>	Azz, P, B153
156	<i>Pandangan pian tentang budaya masyarakat kita yang masih</i>	
157	<i>kental dan sering mengadakan acara keagamaan itu gimana?</i>	Cita-cita subjek
158	<i>Kalaunya itu ya sama aja soalnya itu bukan sesuatu yang harus</i>	sebelum memakai
159	<i>dipermasalahan dan bukan sesuatu yang negative kan memang</i>	hijab syar'i
160	<i>didalamnya kan memuji siapa kalua bukan baginda rasul kaya</i>	Azz, P, B155
161	<i>maulidan itu kan yang diperingati siapa terus yang dipuji itu</i>	
162	<i>siapa? Rasul kan.</i>	Pandangan subjek
163	<i>Jadi sama aja ya sebelum dan sesudah hijrah tanggapan dan</i>	tentang budaya dan
164	<i>pandangannya kalua masalah kesitu?</i>	masyarakat terkait
165	<i>Inggih</i>	kegiatan keagamaan
166	<i>Hal yang membuat pian terkesan ada gak?</i>	Azz, P, B158-B165
167	<i>Kesannya baik kah buruk kah? Hehe</i>	
168	<i>Yang menyakitkan deh dulu</i>	
169	<i>Ada, hemm itu sih dari keluarga perasa ulun kadang ulun kada</i>	Hal yang membuat
170	<i>dapat dukungan keluarga, misalnya berbeda pendapat tentang</i>	subjek terkesan
171	<i>apa yang ulun putuskan missal ulun handak kesini keluarga ulun</i>	Azz, P, B167-B173
172	<i>tu kada mau langsung meiyakan, pasti berdebat dulu lah terus</i>	
173	<i>bertentangan lah apalah gitu. Kada sependapat intinya.</i>	
174	<i>Pasti sedih banar lah kaitu?</i>	
175	<i>Inggih sedih kalau pas kayaitu tu</i>	Cara subjek
176	<i>Terus cara pian ngatasi kesedihan itu bagaimana?</i>	mengatasi kesedihan
177	<i>Munya ulun rajin tu ya kemajelis atau menyendiri atau</i>	

178	<i>bekumpulan dengan kawan ulun.</i>	yang dialaminya
179	Selama bersyar'i ini belanja baju boros gak?	Azz, P, B177-B178
180	<i>Engga sih karena bajet ulun tu rata-rata di bawah 200 ribu dan</i>	
181	<i>itu sudah dapat satu setel dan terbilang bagus banget.</i>	
182	Kalau bahan gimana?	Harga baju yang
183	<i>Pasti nya yang nyaman dan yang murah sedikt berkualitas</i>	subjek miliki atau
184	<i>paling gak lah ya.</i>	beli
185	Tujuan akhir kedepannya gimana?	Azz, P, B180-B184
186	<i>Ada sih target untuk menikah, pengennya tapia gak takutan sih</i>	Tujuan setelah hijrah
187	<i>kalau belum siap.</i>	memakai hijab syar'i
188	Iya sih matangkan dulu deh karena nikah kan gak main-main,	Azz, P, B186-B187
189	hehe	
190	<i>Inggih ya tadi target tu pasti handak jadi yang lebih baik dari</i>	
191	<i>sebelumnya. Terus kalau dipercepat jodohnya ulun handak</i>	
192	<i>menikah. Tapi ulun takutan sih ka.</i>	Kecemasan subjek
193	Dalam hal?	setelah memakai
194	<i>Mengambil keputusan ulun termasuk orang yang sulit</i>	hijab syar'i
195	<i>menhgambil keputusan.</i>	Azz, P, B194-B195
196	Cara pian kira-kira mengatasi keputusan itu bagaimana?	
197	<i>Hemm belajar memperdalam ilmu deh dulu kayanya, lebih</i>	
198	<i>sering ke majelis mendengar pengajian.</i>	Cara subjek
199	Saat ini dimana pian menghadiri pengajian?	mengatasi
200	<i>Rancak ni di sabilal atau di guru kastalani.</i>	kecemasan tersebut
201	Pian memandang aliran selain pian kayapa?	Azz, P, B197-B198
202	<i>Kaya salafi wahabi kaytu kah ka?</i>	
203	Inggih	Keyakinan beragama
204	<i>Selagi mereka kada mengusik kita ya udah biasa aja mereka</i>	subjek setelah hijrah
205	<i>bisa jadi lebih banyak amaliah nya daripada kita jadi saling</i>	Azz, P, B199-B207
206	<i>menghargai aja sih daripada saling mengkafirkan.</i>	
207	Pian nyaman ajalah pakai pakaian syar'i?	Perasaan subjek
208	<i>Alhamdulillah kada pernah sih risih atau terganggu kan ini</i>	setelah memakai
209	<i>kemauan bukan paksaan jadi ulun merasa nyaman aja</i>	pakaian atau hijab
210	<i>beraktifitas apalagi ulun jua kan ngajar di sekolah basic Islam</i>	syar'i
211	<i>dan muridnya jua welcome.</i>	Azz, P, B208-B211
212	Cara pian mempertahankan ke syar'i an pian bagaimana?	
213	<i>Sekarang lebih selektif aja pilih teman, terus inget perjuangan</i>	
214	<i>kita selama ini untuk hijrah, habis tu banyak bergaul di</i>	
215	<i>lingkungan yang baik-baik karena nyatanya lingkungan itu</i>	
216	<i>mempengaruhi lo atas baik buruknya sifat seseorang.</i>	Cara subjek
217	Kalau menumbuhkan semangat beribadah gimana? Ada tipsnya	mempertahankan
218	lah?	hijab syar'i yang ia
219	<i>Kadang iman tu naik turun pang kak lah jadi kadang ada futur</i>	kenakan
220	<i>nya ada semangatnya, kebalik lagi datangi majelis duduk dan</i>	Azz, P, B213-B216
221	<i>umpati pengajian.</i>	
222	Ok ok semua sudah terjawab alhamdulillah makasih sudah mau	Cara subjek
223	jadi subjek ulun semoga Allah membalas kebaikan pian semoga	menumbuhkan
224	apa yang di inginkan qobul segalanya selamatan dunia akhirat,	semangat dalam
225	sekali lagi ulun berterimakasih gih.	beribadah
226	<i>Inggih ka sama sama minta rela jua ulun selawas wawancara</i>	Azz, P, B219-B221
227	<i>ada salah kata atau khilaf semoga pian terbantu denga napa</i>	
228	<i>yang ulun sampaikan.</i>	Penutup
		Azz, P, B222-B228

## Wawancara Subjek

**Nama atau inisial** : HSN  
**Usia** : 20 tahun  
**Pekerjaan** : Mahsiswi  
**Waktu** : 18 Mei 2022  
**Lokasi** : Masjid Ar-raudhah Sungai Andai

### Keterangan:

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Subjek*

AZZ: Subjek 4

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum ukhti, maaf lah meminta waktu pian ni gasan	Pembukaan HSN, P, B1-B4
2	penelitian ulun, kadapapa ja kalo?	
3	<i>Waalaiikumussalam inggih kadapapa ulun jua makasih sudah</i>	
4	<i>dipercaya jadi subjek pian.</i>	
5	Jadi bisalah pian ceritakan sedikit kisah hijrah pian?	Proses hijrah subjek HSN, P, B5-B49
6	<i>Ee nah jadi kalau diceritakan masalah hijrah ni Panjang karen</i>	
7	<i>aproses nya tu Panjang dan berbagai hal. Karena untuk</i>	
8	<i>memutuskan hijrah tu perlu pertimbangan bagi ulun karena</i>	
9	<i>basic ulun ini anak sekolah dengan basic kejuruan perawatan</i>	
10	<i>social dan kita tau bahwa perawatan social itu perlu</i>	
11	<i>berinteraksi dan bermasyarakat nah jadi jauh dari agama karna</i>	
12	<i>juga circle nya tu social jadi ulun tu banyak bergaulnya</i>	
13	<i>denganmasyarakat dengan orang baru dan pakaiannya pun</i>	
14	<i>masih terbuka, dan sebagainya terus waktu awal masuk SMK tu</i>	
15	<i>ulun punya teman sebangku yang akrab dan alhamdulillah inya</i>	
16	<i>tu satu frekuensi gitu dari awal kada atau belum hijrah lepas</i>	
17	<i>pasang kerudung jadi jauh dari kata hijab syar'i. Seiring</i>	
18	<i>berjalannya waktu kami mulai ketuju mendengar kajian-kajian</i>	
19	<i>di youtube, kada tahu mun kajiannya tu bujur atau salah masih</i>	
20	<i>asal umpatan aja asal baik kami follow, habistu kami mulai suka</i>	
21	<i>pergi ke kajian kajian dan lain-lain. Setelah itu kami merasa</i>	
22	<i>nyaman merasa candu nyaman banget malah. Tapi disitu tu</i>	
23	<i>masih belum mendalami lah tapi karena kebaikan Allah kami</i>	
24	<i>jadi rutin ke kajian-kajian yang rancak atau yang dapat kami</i>	
25	<i>datangi.</i>	
26	<i>Kemudian kami suka majelis ilmu dan kami cari majelis-majelis</i>	Komunitas yang diikuti subjek HSN, P, B26-B32
27	<i>ilmu yang bisa datangi dengan baiknya allah dan allah</i>	
28	<i>datangkan kawan kawan yang berproses menuju baik, jadi allah</i>	
29	<i>dekatkan kami dengan orang-orang yang suka ke majelis ilmu</i>	
30	<i>orang yang lagi sama hanyar memulai hijrah dan kami</i>	
31	<i>dipertemukan di dalam majelis Fatimah azzahra sesuai</i>	
32	<i>Namanya disitu mayoritas perempuan bercadar, nah disitu tu</i>	



<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87</p>	<p><i>kami khususnya ulun yang awalnya masih suka lepas pasang kerudung jadi mulailah menyukai hijab syar'i awalnya karena hususnya dilingkungan majelis Fatimah tadi melihat binian pakai hijab syar'i itu adem ngeliatnya, jadi terinspirasi lah untuk menggunakan hijab syar'i, namun untuk menetapkan memakai hijab syar'i tentunya harus mantap dulu hati untuk istiqamah memakai hijab setiap keluar rumah, karena kan lucu kalau lingkungan melihat ulun memakai syar'I tapi masih suka lepas pasang kerudung rasanya malu sendiri jadi alhamdulillah adanya keinginan itu jadi mendorong ulun untuk istiqamah menggunakan hijab jadi ulun begamatan memakai hijab syar'I alahmdulillah Allah permudah seiring berjalannya waktu sering sering sharing Bersama anak-anak majelis Fatimah tadi sering berbagi ilmu nah tiba tiba satu keinginan terbesit dalam benak ulun. Nah disitu mulai memakai tapi bisa terbilang ikut-ikutan masih sering lepas pasang dan banyak berfikirnya karena masih dangkal menggunakan cadarnya. Karena dulu waktu sebelum bercadar ulun kemajelis pun ke majelis ilmu kalau bertemu dengan orang bercadar itu rasanya risih dan takut berpikinya kalau orang-orang bercadar itu takut terus pasti ini teroris lah atau orang-orang yayng berpikiran keras gitu lah jadi pikiran ulun tentang orang bercadar itu pandangannya sudah buruk bedahulu makanya kalau ketemu orang bercadar dan dekat dengan orang bercadar itu kada pernah wani gitu.</i></p> <p>Ada perubahan pola piker berarti lah saat sekarang pian menggunakan cadar?</p> <p><i>Inggih ternyata gak semua orang bercadar itu kaku dan menakutkan, karena Sebagian orang bercadar juga kan bar-bar, bar-bar dalam artian senang bergaul berelasi bersosialisasi ramah tamah heem banyak yang lemah lembut gitu, jadi fikiran ulun tentang orang atau perempuan bercadar selama ini itu salah banar. Jadi sekarang ulun kada heran atau kada menyalahkan kenapa orang mungkin saat ini memandang orang bercadar itu dengan penilaian buruk mungkin dikarenakan karena ketidak ketahuannya, kan karena ulun pernah berada di posisi itu. Setelah mengetahui baru tau kalau itubukanlah hal yang benar atau semua itu tidak benar gak semua orang bercadar itu ahat gak semua yang bercadar itu teroris malah yang bercadra itu Sebagian masyaallah ee apaya yang sudah kuat mentalnya karena banyak hujatan cacian makian. Singkat cerita mulailah ulun memakai cadar, ada sebuah pengalaman unik yang perah ulun alami yang jadi bagian perjuangan ulun menggunakan cadar. Dulu itu ulun kan tinggal di handil bakti lingkungan ulun tu mulai halus lo, nah mulai kelas 4 SD dan tetangganya itu tetap jadi orang sini tau ulun lepas pasang jilbab dan suka berbaur dan keluyuran jadi ulun pas bercadar itu jadi salah satu penghambat karena ulun terlalu memikirkan pandangan orang tu pastilah memikirkan tentang pandangan orang terhadap ulun apalagi mereka kenal ulun sejak dulu.</i></p> <p>Hemm inggih-inggih terus kalau respon keluarga itu gimana disamping respon tetangga dan lingkungan masyarakat?</p> <p><i>Nah jadi terlalu memikirkan pandangan orang lain jadi dikeluarga ulun pun masih tabu gitu tentang orang bercadarnya jadi maish banyak ketakutan-takutanya gitu jadi berpikiran dulu itu kalau meu ke majlis khususnya majelis Fatimah azzahra gitu</i></p>	<p>Subjek mulai belajar memakai hijab syar'i HSN, P, B36-B43</p> <p>Perasaan subjek Ketika melihat orang yang memakai hijab syar'i sebelum subjek hijrah menggunakan hijab syar'i HSN, P, B49-B56</p> <p>Tanggapan subjek tentang hijab syar'i setelah hijrah HSN, P, B59-B72</p> <p>Respon orang sekitar subjek Ketika memulai hijrah menggunakan hijab syar'i HSN, P, B75-B81</p> <p>Respon keluarga subjek HSN, P, B84-B97</p>
---	--	---

<p>88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142</p>	<p><i>ee dari rumah kalau keluar rumah itu pakai masker terus skalau sudah agak jauh dari rumah berhenti ulun dipinggir jalan ulun memasang cadar. Jadi setiap keluar ke majelis itu seperti itu, jadi orang Taunya ulun pakai masker itu jadi beban dan fikiran sih, karena kan kalau ada yang liat takutnya dicurigai apa-apalah eh ngapain itu gitu. Jadi sempat jadi ketakutan sendiri saat itu tapi seiring berjalannya waktu alhamdulillah disertai doa da ulun berfikir senjata umat muslim paling kuat adalah doa, eeh jadi ulun berdoa kepada Allah semoga di permudah jalannya dengan Allah karena meamang awalnya mamaulun kurang setuju dengan keputusan ulun untuk bercadar karena mayoritas kan gak ada bercadar di daerah sini tu jadi walaupun ada pasti dipandang sinis oleh tetangga dan jadi bahan pandiran. Nah ulun takut itu gitu, bahkan ulun awal-awal pakai masker aja jadi bahan pandirian jarnya kenapa lebay banar pakai masker padahal kan kada musim penyakit saat itu. Jadi kalau liat ulun memakai masker itu jadi pandiran tapi tetap ulun lakukan setiap keluar rumah itu pakai masker gitu.</i></p> <p>Hemm masyaallah luar biasa berarti prosesnya lah, setelah itu gimana tanggapan orang tua saat hijrah itu?</p> <p><i>Iya nah itu awalnya sidin kan yang kaya berat tu tapi tiba-tiba makin keisni malah timbul setuju aja dan makin kesini makin keliatan support dari beliau. Jadi jar sidin ya sudah ngapain sembunyi-sembunyi makainya, pakai aja dari rumah toh yang kita lakukan juga baik dan gak menyalahi ngapain dnegerin kata orang tarus. Disitu ya allah ulun kada nyangka kenapa jadi tiba-tiba mensupport jadi kaya bisi kekuatan baru dan benar-benar menaik akan tekat ulun kan awalnya kan itu jadi pikiran banar sebelumnya.</i></p> <p>Reaksi atau respon balik pian kalau di tanggapi orang sekitar begitu itu gimana?</p> <p><i>Ulun pernah dengar suatu kajian yang kada pernah ulun lupakan dan itu ceramahnya dari al habib jindan se,oga Allah menjaga beliau sekeluarga jadi isi ceramahnya itu beliau mengatakan kurang lebihnya seperti ini bahwa seharusnya kit aitu berterimakasih kepada mereka yang menghujat kita dan mengatkan hal buruk tentag kita, karena apa? Karena di ibaratkan seperti kita bekerja gitu kita itu tidak bekerja tapi dapat gaji nah diibaratkan seperti itu, kit aitu mendapat pahala tanpa Lelah Lelah beramal nah jadi kan enak gitu dapat pahala gratis dan percuma nah seharusnya kita tu berterima kasih bukannya malah membalas dengan kemarahan dan keburukan. Jadi itu kata-kata yang ulun inget sampai sekarang jadi sekarang mikirnya ngapain dengerin kata orang yang ngatain kita jelek yang rug ikan mereka, nah itu mengubah pemikiran ulun seiring berjalannya waktu Allah kuatkan tekad ulun untuk menggunakan cadar itu dari rumah alhamdulillah.</i></p> <p>Nah itu kan sudah membulatkan tekad ya hitungannya, itu perasaannya gimana saat itu?</p> <p><i>Iya kan awalnya itu berat banget ya melangkahhkan kaki dari rumah keluar rumah itu memakai cadar, ada suatu ketakutan yang luar biasa untuk memulainya ya allah saat itu rasa gimana gitu cuman ya tadi ulun kuatkan tekat akhirnya berani dan itupun langsung keluar dan ingin buru-buru tancap gas. Tapi seiring berjalannya waktu ulun coba terus kemudian sudah</i></p>	<p>Perasaan subjek pertama kali Ketika memulai hijrah menggunakan hijab syar'i HSN, P, B101-B116</p> <p>Tanggapan orang tua subjek dalam proses hijrah subjek HSN, P, B108-B117</p> <p>Respon atau cara subjek dalam menyikapi pandangan masyarakat sekitar HSN, P, B119-B134</p> <p>Perasaan subjek saat memutuskan untuk memakai hijab syar'i HSN, P, B137-B152</p>
--	--	---

<p>143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197</p>	<p><i>terbiasa dan orang sekitar juga sudah mulai melihat dan yasudah. Ternyata apa yang ulun takutkan saat itu benar-benar terjadi pandangan sinis dari orang lain, hinaan, fitnah itu ulun terima saat itu ee sempat dikatakan aliran sesat belar salah gurulah inilah, itulah dan merekaitu menyampaikannya lewat mama ulun. Jadi mama ulun ngebatin sendiri kalau cerita ya ceritanya diulun, tapi orang tu nyampaikannya ke mama ulun soalnya kalau keulun langsung kan jua ulun maish menampung dan slow respon gitu, tapi kalau ke mama ulun jadinya kan fikiran ya jadi beban sendiri.</i></p> <p>Terus pian gimana saat itu menenangkan mama pian?</p> <p><i>Iya tadi kami saling mensupport ulun padahi kadapapa kada usah mengurus orang yang penting apa yang disambat orang itu kada benar dan mungkin jua karena mereka kada tahu dan kadada yang menyampaikan ilmunya. terus ulun disambati di padahi mun cadar itu bukan budaya Indonesia tapi beudaya arab gitu. Maksud mereka kalau di arabs ana orang bercadar itu karena debu kalau di Kalimantan itu kan kadada debu maksudnya ukan zonanya jadi ya ga perlu pakai cadar gitu.</i></p> <p>Bisa gitu ya? Hehe kadang ngerasa berpikir ga sih sama omongan mereka? Atau jadi konflik batin sendiri?</p> <p><i>Iya, disitu konflik banar karena meulah ulun down dan handak mundur aja dah Kembali ke baju biasa biasa aja gitu.</i></p> <p>Terus menguatkannya kembali itu gimana?</p> <p><i>Hadir di majelis ilmu lebih rutin lagi dapt motivasi-motivasi dari teman-teman yang lain yang sedang berjuang terus ulun mengingat perkataan habib Umar semoga Allah menjaga beliau sekeluarga disana beliau mengatakan bahwa cadar bukanlah budaya arab tapi cadar adalah risalah yang dibawa oleh Nabi Muhammad kepada ummatnya jadi itu adalah ajaran dari Nabi Muhammad bukanlah budaya di suatu tempat atau kota, karena sebleum datangnya nabi Muhammad budaya arab ini malah perempuan arab ini tidak menggunakan hijab sama sekali malah mereka terbuka sebelum turunnya ayat tentang menutup aurat jadi mana bisa dikatakan kalau cadar itu adalah budaya arab?</i></p> <p>Iya kadang mereka yang bilang gitu memang kurang bahan bacaan dan bahan diskusi atau menutup diri untuk tahu.</p> <p><i>Jadi yang meulah ulun tetap kuat adalah majelis ilmu sebenarnya, makin banyak ilmu yang ulun dengar makin terbantu ulun.</i></p> <p>Pernah gak cemas atau megalami kecemasan Ketika hendak berhijrah atua sedang berhijrah?</p> <p><i>Pernah, saat itu kepikiran aja sih ya yang membuat agak sedikit berkelahi batin kita ni dan agak gak tenang, itu mikirkan tentang kerjaan terus jodoh gimana kalau nanti pakai cadar atau pakai hijab syar'I cari kerjaan malah susah? Terus rejekinya seret terus jodohnya juga susah karena bercadar</i></p> <p>Ok ok jadi itu suka dukanya lah?</p> <p><i>Ada juga ya suka duka yang lain waktu menggunakan hijab syar'i dan cadar ya walaupun sudah dikuatkan dan dibentengin oleh ilmu-ilmu yang dapat dari kajian, pernah gitu suatu waktu ee ada lagi kata orang ngapain lah bercadar orang ilmuya aja belum banyak, bercadar itu istri ulama terus lulusan pondok atau lulusan tarim lah, jadi sempat memikirkan ooh hiih lah bujur siapalah aku ini ilmu kadada ee basic pun lain pesantren</i></p>	<p>Cara subjek dalam meyakinkan keluarga subjek HSN, P, B154-B161</p> <p>Konflik batin yang dialami subjek HSN, P, B164-B165</p> <p>Cara subjek mengatasi konflik dalam hatinya HSN, P, B167-B177</p> <p>Motivasi subjek agar tetap memakai hijab syar'i HSN, P, B180-B182</p> <p>Konflik batin yang dialami subjek Ketika proses hijrah HSN, P, B185-B189</p> <p>Pandangan orang sekitar tentang hijab syar'i</p>
--	--	--

<p>198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253</p>	<p><i>kok berani pakai cadar? Ya disitulah berpikir mundur tapi sekali lagi segala kehidupan ini adalah bentuk kebaikan Allah semua kehidupan ini adalah bentuk kasih sayang Allah disitu ulun merasa saat handak mundur di datangkan lah kawan-kawan yang menguatkan ulun terus guru yang terus mensupport hingga nasehat beliau itu yang katanya kalau kamu merasa tidak pantas pakai cadar seharusnya kamu itu pakai yang Namanya niqab artinya kalau kamu itu merasa tidak pantas menggunakan cadar seharusnya jangan mundur tapi ya perbaiki supaya kita pantas jadi disitu kata itu malah memotivasi jadi setiap kali ulun ingin mundur ulun mengingat kata-kata tersebut jadi gak jadi ulun lepas cadar atau hijab. Iya sebenrnya yang Namanya tidak pantas itu seharusnya dipantaskan bukan malah dimundurkan menjadi tidak pantas. oh iya jar ulun jadimerasa bodoh banar saat itu pernah berpikir untuk mundur, jadi alhamdulillah sampai saat ini karena ya tadi.</i></p> <p>Berarti teman, lingkungan serta guru pian itu orang yang berpengaruh dalam proses hijrah pian lah.</p> <p><i>Inggih yak arena tadi jua sirkel nya ialah sirkel orang-orang yang alhamdulillah ulunbisa bilang baik da orang-orang yang sama-sama berjuang hijrah menuju jalan kebaikan. Seandainya tidak ada orang yang mensupport tiadak ada yang mendukung mungkin ulun sudah mundur dari dulu-dulu itu.</i></p> <p>Masyaallah...ini berapa tahun?</p> <p><i>Alhamdulillah ini sudah berjalan 6 tahun ya alhamdulillah sekali.</i></p> <p>Jadi dalam 6 tahun itu kecemasannya kalau dibilang memang ada ya?</p> <p><i>Inggih, terus waktu lulus sekolah saat itu ya tadi pernah ngerasa khawatir ya Allah dimana ulun harus cari kerjaan saat itu siapa yang mau nerima bini an bersyar'I atau bercadar. Nah ternyata setelah lulus ada sebuah loker gitu ya yang bosnya bisa dibilang religious banar gitu, buhan salafi kayanya. Disitu tu beliau sangat mendukung karyawannya itu menggunakan cadar dan itu ulun yakin kalau ini bukanlah seuatu kebetulan tapi rencaa indah dari snag pencipta. Alhamdulillah sempet berkerja stau tahun disitu terus berhenti karena ee waktu itu ditoko tersebut ada masalah kendala ekonomi karena sempat kemalingan dua kali jadi kami berhenti terus kami nganggur satu tahun terus senpet jadi omongan lagi sama tetangga yang bikin agak down itu kata mereka bercadar itu memang sulit cari kerjaan katanya jadi kami sambil cari kerjaan juga disitu. Ee tapi alhamdulillah karena ulu sempat dapat kerjaan yang dimudahkan kemaren jadi uda yakin kalau kedepannya juga bakal dimudahkan lagi jadi ulun kada tergoyah sama omongan orang. Terus qidarullah dengan kebaikan Allah, Ia ijinan ulun untuk umpat ngajar disekolah dasar isslam iya basicnya Islam nah disitu awalnya ragu pas awal mendaftar kan karena itu sekolah dasar mayoritas anak-anak jadi pikiran kalau ngajar disini kayanya sulit untuk memasuki dunia anak-anak, tapi ulun coba memasukinya menggunakan cadar dan alhamdulillah kepseknya sangat welcome dan sangat mengijinkan bercadar terus ulun memikirkan lagi kayapa kena caranya berelasi dan berinteraksi dengan anak-anak dan lahamdulillah Alllah mudahkan lagi saat itu anak-aak sangat menerima perempuan bercadar mereka gak</i></p>	<p>HSN, P, B191-B213</p> <p>Bentuk dukungan dari orang sekitar HSN, P, B201-B220</p> <p>Kecemasan yang dialami subjek Ketika memakai hijab syar'i HSN, P, B226-B255</p>
--	---	---

<p>254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308</p>	<p><i>sedikitpun merasa terganggu atau risih dengan kami yang menggunakan cadar atau pun takun jadi disitu merasa kebaikan Allah itu lluas kadang pikiran kita aja yang terlalu sempit kita yang menyempitkan kebaikan Allah padahal Allah itu sangat berkuasa alhamdulillah tertangkisn kata kata orang yang akan seret rejekinya jika menggunakan cadar alhamdulillah kada ternyata bahkan lebih mudah malah jadinya yang baik-baik yang datang dan dijauhkan dari yang tidak baik-baik bagi ulun, pernah dulu tu ditawari kerja di suatu toko saat itu disuruh berdandan dan tidak oleh pakai syar'I tapi gajinya besar sih katanya. Tapi berkat ulun menistiqomahkan cadar tadi ulun dijauhkan dari pekerjaan-pekerjaan yang menjauhkan ulun dari Allah tersebut, alhamdulillah.</i></p> <p>Memang banyak ya rintangannya?</p> <p><i>Inggih jadi bener-bener harus kuatkan tekad kuatkan mental terus ya tadi banyak-banyak makasih aja sih sama temen-temen yang dimajelis ilmu temen yang satu perjuangan gitu. Naa bisa aja kena, menurut ulun kalau kita mengutamakan Allah insyaallah akan dihadirkan kepada kita segala sesuatu yang sangat indah juga.</i></p> <p>Oiya terharu ulun jadinya, hehehe..oiya kalau misalakan pandangan pian tentang budaya masyarakat yang masih kental disekitar kita atau kegiatan keagamaan yang diadakan itu gimana dari sebelum dan sesudah menggunakan ijab syar'i?</p> <p><i>Eehmm kaya maulidan kah maksudnya atau habsyan atau kayapa?</i></p> <p>Ya seperti itu..</p> <p><i>Ulun sih sebelum dan sesudah biasa aja yah, kaya haulan, habsyan dan yang lain kaya yaudah gapapa, setelah hijrah pun sama malah kaya lebih meningkat aja kaitu ka ai. Soalnya lingkungan ulun kan memang ajarannya sama aja kan ya lawan kita kaya sealiran aja tu nah.</i></p> <p>Kada menyalahakan berate lah?</p> <p><i>Ya kada kan jadi sebelum dan sesudah hijrah itu sama aja gak nagruh, yang meningkat itu malah kaya semacam ziarah ke makam-makam wali itu setelah hijrah setelah banyak belajar setelah banyak tau itu malah makin semnagat ngikutin acaranya karena biasanya sebelum hijrah itu haulan ziarah itu karena belum tau faedahnya jadi masih ada rasa koler tapi setelah tahu ooh ziarah itu kaini kaitu, tapi ada juga aliran lain menyebutkan bahwa ziarah itu sesat atau salah atau kayapa kaitu nah kaya nyembah kuburan nah ternyata setelah ulun belajar ziarah itu mengambil keberkahan dari orang yang diziarahi itu seperti wali Allah dan para ulama.</i></p> <p>Jadi aktif dong ke acara-acara haulan atau ziarah atau habsyan maulidan gitu?</p> <p><i>Inggih mun kadada hauran pasti ikutan kak ai.</i></p> <p>Pandangan pian tentang Tuhan otomatis berubah jualah saat itu? Dari sebelum dan sesudah hijrah?</p> <p><i>Inggih ka ai pastinya karena sebelum hijrah tu ya apa yang ada iitu ya biasa-biasa aja mnbah sudah hijrah itu ya allah ternyata Allah itu baik banget terus ada ujian pun juga mikirnya ini gasan kebbaikanku. Terus untuk mengenal arti hidup tu ulun kada tahu bahari tu sekarang ya Allah ulun merasa banar kaya ortu ulun dari yang kada mendukung langsung tebalik hatinya untuk</i></p>	<p>Pandangan subjek tentang Tuhan setelah subjek hijrah menggunakan hijab syar'i HSN, P, B256-B266</p> <p>Pandangan subjek tentang budaya dan kegiatan keagamaan dilingkungan masyarakat HSN, P, B281-B297</p> <p>Pandangan tentang Tuhan setelah hijrah menggunakan hijab sya'i HSN, P, B303-B310</p>
--	---	--

<p>309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363</p>	<p><i>mensupport ulun masyaallah banar tu nah Allah membersamai kita kaitu ka ai.</i></p> <p>Hubungan asmara pian pang selawas ini kayapa, termasuk sebelum dan sesudah bercadar?</p> <p><i>Hemm iya dulu tu pernah ka ai ngarannya ABG kan kita tu pasti punya dayat Tarik ke lawan jenis, jadi dulu tu punya dekatan anak pondok dan itu salah satu yang berpengaruh terhadap hijrah ulun juga jadi anak pondok pesantren yang membuat ulun tu bersemangat untuk makai pakaian syar'I sesuai denga napa kesukaan atau lingkungan inya lo jadi termotivasi jua ulun.</i></p> <p>Menurut pian seberapa penting sih kita nih harus pakai hijab syar'i?</p> <p><i>Menurt ulun yang pertma fenomena kita yang banyak berkerudung tapi hakikatnya bertelanjang kaya berpunuk unta terus belilit dileher itu kayanya kita tu sia-sia kita tu berusaha menutup tapi padahal kita menampilkan bentuk tubuh yang lain.</i></p> <p>Nah iya kalau masalah cadar kan sekarang pun banyak yang bemodis modis gitu, itutu kayapa menurut pian dan apakah pian salah satu penggemarnya?</p> <p><i>Kalau ulun pernah sih makai yang model poni tapi memang itu karena nyaman kalau yang alay-alay tu alhamdulillah gak sih gak pernah makainya. Jadi seolah olah wahini ini diulahnya yang bercadar itu kelihatan menarik di mata kaum lakian sekarang daripada yang kada bercadar jadi kaya apa ya, semangat penasaran kaitu nah.</i></p> <p>Istilahnya kita ditelanjangi oleh pikiran lelaki kah kaitu? kan ada istilahnya lo?</p> <p><i>Iyah ka ai jadinya kayaitu dan mekekspos dirinya di sosmed itu nah, jadinya kesankita bercadar untuk melindungi diri itu atau menutup diri itu hilang jadinya. Malah disitu ulun kurang setuju apalagi yang bewarna dan sering diposting oleh binian bercadar di Instagram gitu ka ai yang bercadar cadar tapi yak aitu eksis jadi kaya merendahkan cadar gitu, tapi y akita kada tahu sih niat orang kayapa, ulun aja melihatnya yang agak risih dan kurang nyaman. Tapi jujur kurang setuju sekali lag ikan hakikat berhijab syar'I kan sekira tertutupi tapi ya tadi dilihat dari fenomena sekarang ini ya tadi lah. Tapi naluri Wanita tu kada pernah memungkir sih kan Wanita ini memang sebenarnya suka untuk diperhatikan dan dilihat lo sebenarnya.</i></p> <p>Berate masih bisa post gitu ya?</p> <p><i>Berat banar sih ka untuk menahan diri agar tidak post, berat itu tuh.</i></p> <p>Iya sih apalagi kalau kita memang niat mau mengabadikan momen di sosmed itu agak sulit sih ya untuk menahan diri tidak post..</p> <p>Saat pian sudah hijrah kaini kayapa pandangan buhan pian terhadap orang atau perempuan yang belum menutup auratnya? Atau belum bisa berhijab syar'I kaya pian ni?</p> <p><i>Ooia sih kalau dulu tu ulun akui ulu nada pernah merasa diri lebih baik dari inya yang kada berkerudung kaya misalnya melihat buannya kada bekerudung tu sudah wani memberi cap oh inya ni masuk neraka kaitu nah ya allah, heheh sampai Allah tampilkan ulun dengan cerita dan kejdian sekitar ulun tu pernah dulu ulun bertemu dengan seseorang yang ceritanya inya tu barbar ternyata inya tu hafiz quran 30 juz dan inya tu rendah diri</i></p>	<p>Hubungan asmara subjek HSN, P, B313-B318</p> <p>Uegensi hijab syar'i menurut subjek HSN, P, B321-B324</p> <p>Fashion subjek Ketika memakai hijab syar'i dan pandangannya terhadap hijab syar'I yang modis HSN, P, B328-B333</p> <p>Pandangan subjek tentang perempuan yang belum memakai hijab dan hijab syar'i HSN, P, B357-B365</p>
--	--	--

<p>364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418</p>	<p><i>tawdhu tu nah ka inya merendah diri menutupi keahliannya itu dengan sikap bar-bar inya kaitu nah ka.</i> Berarti kada kawa kita melihat orang tu dari tampilan luarnya ajalah? <i>Heem ada jua kisah sayyidina umar yang paginya handak membunuh Rasulullah pas sorenya jadi orang yang sangat mencintai Rasulullah. Disitu berati kada kawa menanggung bisa jadi pagi belum dapat hidayah tapi pas malamnya dapat hidayah. Nah jadi memandangnya dari situ.</i> Pian pernah lah ditagur orang tentang pemakaianhijab pian? <i>Dulu pernah sih lepas pasang kerudung tapi respon keluarga biasa aja sih malah yang berhijab syar'I ini yang ditegur karena kan masih keanehan atau masih tabu.</i> Itu selain pian ada lagi lah yang pakai syar'i? <i>Alhamdulillah sekarang ini selain ulu nada jua keluarga dari mama beberapa orang yang pakai pakaian syar'i.</i> Waktu kecil menjalankan ibadah atau gaknya pernah gak dapet reward atau punishment? <i>Dapat hadiah malah dari alamrhum abah jadi kalau sidin tu paling antusias gitu kalau sehari puasa dapat uang 10.000 jadi kalau sebulan full ya dapat 300.000 jadi seneng banget gitu.</i> Pasti kangen banget ya sama sosok ayah? <i>Iya pasti karna sudah 7 tahunan sidin pergi ninggalakan tu.</i> <i>Jadi sidin ni yang antusias missal kami tu beribadahnya rajin, kena baju atau jajan itu lain lagi. Tapi kalau setengah hari aja puasanya itu jatahnya ya 5000 gitu.</i> Umur berapa tu? <i>Itu wakt SD sih kelas duaan rasanya.</i> Hal yang paling sedih itu apa menurut pian diwaktu itu? <i>Yang pasti pas abah meninggal tu sedih banar</i> Umur berapa tu? <i>Kelas 2 SMP lagi perlu perlunya ulun lawan sidin</i> Hemm lagi masa transisi ya dari anak-anak ke remaja? <i>Iya sedih banget dan terpukul banar. Hampir depresi karena down banar saat itu tuh.</i> Pasti deket banar lah lawan sosok abah? <i>Inggih karena kan ulun anak terakhir.</i> Dari berapa saudara? <i>3 sih, jadi ulun palng dekat dengan abah.</i> Kalau hal yang paling menyenangkan bagi pian atau terkesan ada gak? <i>Ada ka banyak sih</i> Yang paling? <i>Apa ya bagi ulun saat ulun isa mengenal diri ulun itu hal yang membuat ukn terkesan. Ya tadih dari cobaan ada suatu titik ulun merasa Allah itu datang dan Allah itu dekat banget ya Allah itu hal itu merasa berarti gasan ulun senang banar ulun.</i> Tujuan pian berhijab syar'I apa sih sebenarnya? <i>Ya menutup lah ka, menjaga kaitu nah.</i> Yang lain? Menyelamatkan ortu misalnya? <i>Nah itu pasti kan perempuan rentan lo ka. Apa yang ia kerjakan pasti ngaruh banget sama kehidupan akhirat ortunya bila ia baik maka ortunya selamat tapi bila inya melakukan dosa selama aia belum bersuami maka ortunya yang menanggung dosanya apalagi masalah aurat ni ka lah.</i></p>	<p>Teguran orang terhadap subjek tentang pemakaian hijab sebelum subjek hijrah memakai hijab syar'i HSN, P, B374-B376</p> <p>Anggota keluarga sbjek yang memakai pakaian syar'i HSN, P, B378-B379</p> <p>Reward dan sanksi yang didapatkan sbjek HSN, P, B382-B384</p> <p>Hal yang membuat subjek sedih diwaktu kecil HSN, P, B393-B398</p> <p>Hal yang paling berkesan bagi subjek di waktu kecil HSN, P, B405-B410</p> <p>Tujuan subjek memakai hijab syar'i HSN, P, B412-B418</p>
--	--	--

<p>419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 463 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474</p>	<p>Inggih bujur ulun setuju sih masalah kaitu. Pernah ga pas proses hijrah pian merasa kecemasan atau konflik batin? Merasa kada tenang tu nah maksud ulun selama mencoba pakai hijab syar'i? <i>Iya pernah banget malah kaya semacam bujur kada si pakaianku ktu kayaini? Masa iya kaini banar? Serba kadap terus tertutup kini.</i> Pernah gak berfikir balik lagi pakai hijab yang modis-modis? <i>Hemm pernah lagi awal-awal tu sering sih tapi kalau dari segi kenyamanan jauh nyaman hijab syar'i lah</i> Kayapa tu nyamannya? <i>Kaya makainya tu tinggal plong plek ple dah selesai, kalau jilbab modis kan kita harus perlu cemiti lah jarum pentul lah dan lain-lain gitu nah, jadi agak terbilang ribet.</i> Kalau kenyamanan lain yang pian rasakan apa? <i>hem, ulun merasa dihormati dan terhormat menggunakan hijab syar'I kan lakian jua jadinya segan melihat atau memperhatikan ulun alhamdulillah, jadi kada lagi jadi pusat perhatian gitu ka ai.</i> Inggih inggih paham dan ulun juga pernah merasakan kaitu sih. Kalau warna-warna favorit tu apa sih kalau pakai hijab syar'i? <i>Hemm hijau, ya hijau daun, hijau army, hijau botol itu ulun suka sih apalagi hitam itu juga favorit.</i> Kalau memakai hijab syar'i atau pakaian syar'i itu biasanya suka gak sih sama brand tertentu? <i>Kaya Khadijah, al-wafa itu kan mahal banget kak, ya kalau suka ya suka tapi gak terlalu konsumtif juga karena disesuaikan bajet toh bahannya kadang itu sama aja tapi memang mereka menang di merek atau brand gitu jadi harganya mahal.</i> Iya bener sih, jadi beli beli pakaian syar'I tu kadang dimana? <i>Di online bisa di marketplace juga bisa kaya shopee nah itu murah-murah dan sudah se bagus kaya yang ulun pakai ni ka ai, harganya tu mulai 20 ribuan sampai 35 ribuan itu sudah bagus banget.</i> Jadi ga tergantung merek ya? <i>Enggak pokoknya murah dan nyaman itu sudah</i> Setelah hijrah memandang Islam tu gimana? <i>Indah banget ulun merasa dimuliakan banget di Islam khususnya sebagai Wanita, nah Islam aja memuliakan Wanita dengan menyuruh memakai hijab syar'i terus ngapain kita mehinakan diri?</i> Aktifitas setelah hijrah menggunakan hijab syar'I ni gaimana? Ada perubahan yang signifikan ga? <i>Iyah pastinya, sekarang focus mengajar dan malah segalanya kelihatan bertambah berkah gitu bagi ulun semua aktifitas ulun yang ulun jalani dengan memakaia hijab syar'i.</i> Pian menyikapi kekawanan pian yang kada memakai hijab syar'I tu sekarang bagaimana? <i>Kalau utuk hang out atau berkumpul atau berbaur sebisa mungkin ulun menyesuaikan dengan cara dan gayamereka bercanda mengobrol tanpa membatasi diri dengan cadar atau hijab syar'i.</i> Pernah gak niat membawai besyar'I jua? <i>Ya kalau lawan ulun setidaknyanya inya bekerudung lah kan kita jua melihat paling kada ya kaya tadi. Tapi kada memaksakan</i></p>	<p>Kecemasan dan konflik batin yang dialami subjek selama proses menggunakan hijab syar'i HSN, P, B423-B428</p> <p>Perasaan subjek Ketika memakai pakaian syar'i HSN, P, B430-B437</p> <p>Warna favorit subjek HSN, P, B440-B441</p> <p>Merk yang disukai subjek HSN, P, B444-B447</p> <p>Tempat membeli pakaian syar'i HSN, P, B449-B452</p> <p>Pandangan subjek tentang Islam setelah hijrah menggunakan hijab syar'i HSN, P, B457-460</p> <p>Aktifitas subjek setelah memakai hijab syar'i HSN, P, B463-B465</p> <p>Sikap subjek Ketika berteman dengan orang yang belum memakai hijab atau hijab syar'i HSN, P, B468-B471</p>
--	--	---



<p>475 <i>jua sih</i>  476 Kalau saat ini menyikapi atau menanggapi andangan negative  477 orang sekitar terkait pakaian syar'I yang pian pakai itu gimana?  478 <i>Menanggapinya ya diam karena semakin disahuti semakin</i>  479 <i>menjadi jadi yaudah lah diamankan aja inya kena diam dan</i>  480 <i>lapah sorangan hehehe.</i>  481 Tujuan pian setelah memakai hijab syar'I kedepannya kayapa?  482 <i>Hemm jadi orang yang bermanfaat. Itu aja sih.</i>  483 Oiya pernah gak selama ini ngejalim hubungan dengan lawan  484 jenis?  485 <i>Ya tadi yang anak pondok tadi satu aja sih tapi berkesan banget.</i>  486 <i>Jadi semenjak putus dari doi itu sakit hati banget karena ia itu</i>  487 <i>cinta pertama, manusiawi lah ya kita tertarik dan merasakan hal</i>  488 <i>itu dengan lawan jenis?</i>  489 Iya kan itu normal sebagai tanda bahwa anda betina yang  490 normal. hehehe  491 <i>Iya dia yang mengenalkan cinta terus dia juga yang</i>  492 <i>menghancurkan kepercayaan cinta..huhu</i>  493 Sedih banget ya pasti, besar banget ya masalahnya? Apa karena  494 handak hijrah jadi putus sama si doi?  495 <i>Eggak hehe tapi ada something wrong yang bikin itu fatal</i>  496 <i>banget bagi ulun, tapi Allah Maha baik karena sakit hatinya</i>  497 <i>ulun Allah beri ulun pelajaran-pelajaran berupa pengalaman</i>  498 <i>yang menuntun ulun jadi manusia lebih baik.</i>  499 Jadi kondisi emosional pian saat itu campur aduk ya?  500 <i>Iya, disisi lain ulun berkecamuk karena sakit hati tapi disisi lain</i>  501 <i>ulun banyak belajar dan berusaha menerima.</i>  502 Kalau terkait hijab syar'i saat itu kayapa kondisi emosional  503 pian?  504 <i>Lebih terkendali lah apalagi untuk saat ini lebih kaya</i>  505 <i>memelihara rasa malu kaitu nah ka, jadi kaya kita berusaha</i>  506 <i>menjaga Batasan kayaitu missal handak begaya atau handak</i>  507 <i>tetawa apalagi bergaul dengan lawan jenis.</i>  508 Jadi kelihatan lah perubahannya dari sebelum dan sesudah  509 memkai hijab syar'i?  510 <i>Inggih pastinya kak</i>  511 Pian dapat atau dengar kajian agama tu sebelumny abanyak  512 dimana sih?  513 <i>Banyak di youtube sebenarnya, tapi ulun lebih cenderung ke hal-</i>  514 <i>hal yang memang rasuk untuk didengar misalnya saluran</i>  515 <i>channel aswaja gitu nah ka.</i>  516 Ooh inggih-inggih banyak banar lah yang ulun takunakan  517 alhamdulillah sudah lengkap dan terjawab semua pertanyaan  518 ulun makasih banyak pian mau berbagi cerita dan sharing.  519 <i>Alhamdulillah semoga pian terbantu kak lah dengan segala apa</i>  520 <i>yang bisa ulun informasikan, mudahan lancer semua urusan kita</i>  521 <i>Kabul segala hajat, aamiin allahumma aamiin.</i></p>		<p>Subjek mengajak teman untuk memakai hijab syar'i HSN, P, B473-B475</p> <p>Tujuan subjek memakai hijab syar'I atau cita-cita subjek setelah memakai hijab syar'i HSN, P, B482</p> <p>Problematika hidup subjek HSN, P, B491-B492</p> <p>Kondisi emosional subjek Ketika memakai hijab syar'i HSN, P, B504-B507</p> <p>Perubahan yang dialami subjek setelah hijrah HSN, P, B510-B515</p> <p>Penutup HSN, P, B516-B521</p>
---	--	---

**Wawancara Subjek**

**Nama atau inisial** : LA  
**Usia** : 22 tahun  
**Pekerjaan** : Mahsiswi  
**Waktu** : 10 Mei 2022  
**Lokasi** : Masjid Kampus UIN ANTASARI

**Keterangan:**

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Subjek*

LA: Subjek 6

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum yin lawas banar kada tedapat lah, sekali	Pembukaan LA, P, B1-B5
2	tedapat makasih banyak sudah hakun jadi subjekku.	
3	<i>Iih feb waalaikumussalam kadapapa aku senang aja sharing dan</i>	
4	<i>berbagi cerita dengan ikam, semoga kena kam dapat jawaban</i>	Latar belakang keluarga subjek LA, P, B12-B14
5	<i>yang terpakai gasan skripsi ikam.</i>	
6	Kan semalam tu waktu itu kam belum se syar'I ini lo kada papa	
7	lah aku gali informasi ke tentag hijrah ikam gasan penelitian ku	Cerita awal subjek memakai hijab syar'i dilengkapi dengan cadar LA, P, B16-B21
8	ini?	
9	<i>Kadapapa Santai ja</i>	
10	Sebelum ke perjalanan hijrahmu sedikit pang aku handak tahu	Perasaan subjek Ketika dapat respon tidak enak dari ibunya LA, P, B22-B24 Alasan subjek mengenakan hijab syar'i LA, P, B26-B29
11	latar belakang keluargamu?	
12	<i>Lingkungan keluarga kitu ya layaknya keluarga saat ini biasa</i>	
13	<i>aja dan untuk religiulitasnya masih ku bilang standar aja, tapi</i>	
14	<i>waktu semenjak aku pakai cadar ada ketidak setujuan awalnya.</i>	
15	Ooh sejak kapan kam becadar?	
16	<i>Sejak semester dua rasanya</i>	
17	Jadi kam sudah dapat respon kada enak bedahulu dari ortu ikam	
18	kaitu kah?	
19	<i>Iih sampai aku pernah disambat lawan mamaku mun aku bulik</i>	
20	<i>ke bincau kada betaha diakui anak lagi wan sidin.</i>	
21	Jadi kayapa tu? Perasaan ikamm saat itu?	
22	<i>Yaa aku sedih dong dan takut jadi akhirnya aku memkai cadar</i>	
23	<i>dan pakian syar'I tu pas di bjm aja nah tapi banyak hal atau</i>	
24	<i>kejadian yang aneh-aneh yang aku alami selama itu.</i>	
25	Kejadian kayapa tu yin?	
26	<i>Iya lakian mengejar-ngejar aku kada sikung dua ikung mengejar</i>	
27	<i>mendatangi kerumahku ijin lawan mamaku handak mengawini</i>	
28	<i>aku, nah tapi disitu mamaku paham bahwa cadar dan paaian</i>	
29	<i>syar'i ini memang perlu gasan aku.</i>	
30	Ikam ni termasuk pelaku hijrah lah menurut diri ikam?	
31	<i>Iyah aku pelaku hijrah,</i>	

<p>32 Kayapa garang hijrah dipikiran kam?  33 <i>Berubah diri jadi lebih baik dari diri kita sebelumnya. Tapi</i>  34 <i>kalau aku sih bilangya ini aku hijrah dari segi konteks</i>  35 <i>pakaianku yang tadinya kada tertutup banar jadi lebih tertutup</i>  36 <i>kayaitu nah.</i>  37 Lingkungan kam tinggal saat ini gimana?  38 <i>Kalau lingkungan kerja tu ya saat in ikan aku hijrah tu pakai</i>  39 <i>pakaian syar'I itu mulai 2015 tapi kan menutup banar atau</i>  40 <i>bercadar itu mulai kuliah semester berapa gitu lo 2017-2022 itu</i>  41 <i>5 tahunan kalau ditempatku sekarang karena di daerah kota jadi</i>  42 <i>orangnya open minded tu jadi biasa aja melihat aku yang</i>  43 <i>bercadar gitu dan masih banyak menerima, tapi kalau aku di</i>  44 <i>desa atau perkampungan itu warga disana takut sama orang</i>  45 <i>bercadar. Dan orang yang pakai memakai kerudung lebar itu</i>  46 <i>kaya sulit menerima dan kaya kesannya tu menyeramkan. Jadi</i>  47 <i>aku pindah ke kota dan mengajar dikota pakai cadar yak aitu</i>  48 <i>tadih. Tapi ga lepas dari pandangan orang sekitar kita, mereka</i>  49 <i>tu memantau kayapa kita bergaul tertutup kaha tau humble kah</i>  50 <i>jar orang tu nah jadi merasa ai kalau kita tu diperhatikan.</i>  51 <i>Tapi kalau kondisi agama keluargaku ya tadi kada fanatic dan</i>  52 <i>mendalam lawan agama jadi ya sulit bagi mereka menrima</i>  53 <i>awal-awalnya.</i>  54 Ok ok faham-faham lanjut, dapat Pendidikan agama itu mulai  55 umur berapa?  56 <i>Dari segi teori kada langsung tu dari ortu ai lah karena</i>  57 <i>menurutku mereka melajari aku sholat dan puasa itu waktu aku</i>  58 <i>sudah mulai beakal ya sekitar 5 tahunan.</i>  59 Kayapa cara sidin melajarnya?  60 <i>Kalau jar mamaku aku lagi halus tu katuju banar meumpati</i>  61 <i>mamaku atau orang rumah kalau sedang sholat ya aku umpat</i>  62 <i>sholat jua atau abahku kalau ada waktu senggang pasti suka</i>  63 <i>membawai aku ke masjid walaupun di shaff nya lakian aku tu</i>  64 <i>disuruh bermain disitu maksudnya kada mengganggu prang</i>  65 <i>uan tapi aku berkeliaran disitu. Jadi memang dari kecil itu</i>  66 <i>sudah dilajari agama masalah sholat puasa mengaji mulai aku</i>  67 <i>hanyar beakal itu nah. Terus secara formal itu mulai usia 7</i>  68 <i>tahunan yang sekolah diniyah belajar kitab nahu shorof kalau</i>  69 <i>ngaji itu sama mama aja sih kayanya, Pendidikan dalam rumah</i>  70 <i>tanggaku tu masalah social ekonomi cara bergaul dari abah</i>  71 <i>kalau dari agama itu dari mama yang ngajarnya kaya doa-doa,</i>  72 <i>kan ajaran ibu tu dari kita lahir kita tu sbeenrnya sudah belajar.</i>  73 Ok-ok masyaallah lah berate keluarga bisa dibilang lengkap lah  74 dalam masa perkembangan dan pertumbuhan ikam diliat dari  75 didikan yang diterapkan dalam keluarga.  76 <i>Iih bisa dibilang seperti itu.</i>  77 Kalau masyarakat sekitar tu gimana kegiatan keagamaannya dan  78 pandangan mereka terkait hijab syar'i? termasuk didalamnya  79 keluarga ikam menilai hijab syar'I itu kayapa?  80 <i>Nah kalau di martapura itu dibincau lingkungan ku tuh masih</i>  81 <i>sepi jadi kada terlalu bersosialisasi karena kan masih terbilang</i>  82 <i>hutan daerah tempat tinggalku jadi rumahnya pun masih</i>  83 <i>jarang-jarang, sedangkan kalau masuk lagi ke dalam</i>  84 <i>kampungnya itu kalau dibilang agamis ya ampun itu agamis</i>  85 <i>banget belum lag ikan kalau itu daerahku memang dekat dengan</i>  86 <i>sekumpul. Nah kalau tentang hijab syar'I itu kana kau makai</i></p>		<p>Definisi hijrah menurut subjek LA, P, B33-B36</p> <p>Lingkungan subjek saat ini LA, P, B38-B50</p> <p>Kondisi keagamaan keluarga subjek LA, P, B51-B53</p> <p>Subjek mendapat Pendidikan agama LA, P, B56-B72</p> <p>Tanggapan keluarga dan masyarakat sekitar tentang hijab syar'i LA, P, B80-B88</p>
--	--	---

<p>87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107</p>	<p><i>hijab syar'I itu mereka biasa aja kadada yang nyinyir. Paling masalah cadar aja mereka ga terlalu familiar.</i></p> <p>Masa kecilmu Bahagia?</p> <p><i>Kalau dibilang Bahagia ia aku Bahagia karena peran ort uku dalam mendidik akutu seimbang tunah kaya abah atau mama sama-sama mengambil bagian dalam mendidik anaknya. Kaya mama mengajar agama abahku mengajar kehidupan social, terus aku punya banyak adding nah ading-adingku tu kada pernah membangkang aku dan selalu nurut lawan aku terus akutu anak pertama cucu pertama kemanakan pertama dan buyut oertama jadi paling disayang mulai dari kecil dan aku merasa sih kalau akau handak apa apa pasti harus terwujud misalnya aku handak ini itu harus tu pang dengan usahaku snediri pastinya ya bisa dibilang akuni keras kepala. Jadi aku merasa disayang tu ya tadi tu pang 'orang-orang sekitar tu memberi dorongan dan support lawan aku. Walaupun aku berkeinginan mereka tu kada langsung memberi apa yang aku minta tapi ngasi tau caranya terus ngasi tau apa yang dibutuhkannya memfasilitasi misalnya untuk aku mencapai itu.</i></p> <p>Masyaallah pasti berkesan banget ya masa kecilmu, kalau yang berkesan banget tu misalnya apa?</p>	<p>Masa kecil subjek LA, P, B90-B105</p>
<p>108 109 110 111 112 113 114 115</p>	<p><i>Itu tadi abahku kada supan membawa aku ke masjid musholla dan membiarkan aku bermainan disitu tu. Terus yang kedua tu kalau abahku bulik begawi itu sorenya pasti abahku membawai aku bejalanan pakai sepeda dari bincau ke pasar martapura. Pokonya abah tu melakukannya aku lawan adding-adingku tu adil banget kaitu nah karena quality time yang dilakukan abahku tu jadi maulah aku merasa terkesan dan membekas banar sampai saat ini.</i></p>	<p>Masa kecil subjek yang berkesan LA, P, B108-B115</p>
<p>116 117 118 119 120 121</p>	<p>Kalau gambaran kam tentang Tuhan itu gimana pas umur seitu? Saat itu aku Cuma mengira kalau masuk surga itu beparak lawan Tuhan dan Cuma ada dua syarat yaitu sholat dan ngaji udah itu aja aku kira ternyata, gak semudah itu dong. Hehehe kalau pengalaman beragama aku di masalalu tu ya kurleb seperti itu.</p>	<p>Gambaran subjek tentang Tuhan dimasa kecil LA, P, B117-B121</p>
<p>122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134</p>	<p>Ok alhamdulillah masyaallah berarti peran ortu besar banget ya buat kehidupan amnesia di masa yang akan datang.</p> <p>Kalau boleh tau setelah SD kam kemana mehabiskan masa remaja kam atau hobi atau ada prestasi itu lanjut kemana? Lawan yang maulah kam sedih saat kam halus tu apa? Adakah? Kalau hobi aku tu membaca dan menulis sampai sekarang aku masih suka membaca dan menulis jadi aku mehabiskan banyak waktu tu dirumah aja dan pas nya ortuku tu tau apa yang aku sukai jadi setiap abah bulik begawi rancak sidin tu menukarkan aku buku-buku gasan bahan bacaan aku kaya fabel, kisah rasul dan buku anak-anak sampai remaja pun aku lanjut ke MTS dan aku masih senang jadi penghuni perpustakaan jadi aku senang kesana serta membaca buku disana.</p>	<p>Hobi subjek saat sekolah LA, P, B127-B134</p>
<p>135 136 137 138 139 140 141</p>	<p>Berarti bisa dibilang bahan dan wawasan bacaannya luas dong ya?</p> <p><i>Alhamdulillah kalau dinilai begitu. Sebenarnya juga suka aku traveling tapi karena terbatas sarana nya ya jadi itu sesekali aja gak jadi rutinitas sih ya.</i></p> <p>Kalau ditanya hal yang paling membuat aku sedih saat remaja itu waktu sapi abahku mati nah itu aku nangis banget dan</p>	<p>Hal yang membuat</p>

<p>142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196</p>	<p><i>kenapakah jadi sakit hati banget aku sampai saat ini. Bukan itu aja hal yang membuat aku tambah sedih tu melihat ekspresi abahku kecewa banget sapi sidin tu mati pas SMP sih ya aku kada pernah melihat sidin sekecewa itu dan ga tau kenapa sapi tu bisa mati. Jadi fikiranku tu apay a yang bisa meulah abahku kurang sedihnya itu ajasih saat itu fikiranku sebagai anak.</i>  <i>Kalau saat remaja itu sirkel atau lingkungan pertemanan itu kayapa?</i>  <i>Berbagai macam sirkel sih sebenarnya kalau SMP ada yang ngelem ada yang penyembahyang ada yang mabuk-mabukan ada yang berpestasi ada yang pacarana kelewat batas ada jua tapi seburuk-buruk nya kawanan aku saat itu ya kada pernah meapa apakan akumereka menghormati dan segan dengan aku walaupun yang mabuk-mabukan tu bujukan mabuk miras tu buhannya kada pernah meapa apai akua da jua kadang aku membawai yuk sholat yam au aja mereka sholat ke musholla.</i>  <i>Kam menyikapi mereka gimana?</i>  <i>Ya Namanya kawan aku kada handak jadi seorang pengatur atau aku berlaku kalau aku ni alim banar Muslimah banar jadi alim banar kada jua sih. aku sebisa aku jadi kawan yang nyaman bagi mereka.</i>  <i>Kalau yang sudah di Aliyah itu lebih cenderung ke akademik sih gak ada lagi sirkel pertemananku yang mabuk-mabukan atau pacarana diluar batas jadi mereka focus ke prestasi sih kaya ke akademis bujurtu nah. Paling yang pacarana tu ya biasa aja sisanya yang akrab tu lawan aku yang memiliki bayangan masa depan yang cerah dan yang ambisius gitu yang aku kawani banar karena saat itu aku memang perlu itu.</i>  <i>Ok ok faham berarti untuk berteman memang awalnya kada pilih-pilih ya tapi pas sudah masuk tahap Aliyah atau agak dewasa sikit jadi harus bepilih.</i>  <i>Iih feb ai.</i>  <i>Cara ortu menyadarkan kewajiban kam untuk beragama missal berjilbab itu kayapa dan kam sadar akan kewajiban beragama tu kapan?</i>  <i>Ya tadi pas lagi halus sebenarnya kadada paksaan sih atau hukuman karena kami diuruk mulai lagi halus dan sudah jadi kebiasaan bagi kami mengerjakan ibadah saat mulai lagi halus tanpa diminta.</i>  <i>Ada gak hukuman atau reward?</i>  <i>Gak ada sih tapi kalau lebaran oasti ada THR tap ikan itu wajar karena memang pas momennya.</i>  <i>Iya iya berarti sudah sadar mulai kecil karena terbiasa diuruk kuitan lah ya?</i>  <i>Iih feb ai.</i>  <i>Kawa lah ceritakan proses hijrah ikam?</i>  <i>Hijrah dalam konteks apa ni?</i>  <i>Pakaian dari yang biasa aja jadi ke syar'I dan tertutup kaini.</i>  <i>Emm proses hijrah terbatas karena aku menggunakan pakaian hijab syar'I plus cadar jadi gini ceritanya awalnya kada boleh kuliah disuruh nikah aja, tapi aku memaksakan diri untuk tetap kuliah ngurus beasiswa bekerja sana sini sampai mamaku tu nyambat kalau missal kam biulik dari banjar kerumah becadar kada ku akui anak tu nah, sidin tu takutan karena 2016 tu kan gencar-gencarnya aliran apa apa kah masuk ke martapura dan</i></p>	<p>subjek sedih diwaktu kecil LA, P, B140-B147</p> <p>Lingkungan pertemanan subjek LA, P, B150-B157</p> <p>Sikap subjek terhadap temannya yang belum berhijab dan hijab syar'i LA, P, B159-B169</p> <p>Subjek bertanggung jawab dengan kewajiban beragama LA, P, B177-B180</p> <p>Reward atau punishment LA, P, B182-B183</p> <p>Proses subjek hijrah menggunakan hijab syar'i</p>
--	--	--

<p>197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251</p>	<p><i>dikhawatirkan kita teumpat itu kaitu nah. Nah sekalinya aku becadar karena aku hijrah tu dipaksa oleh keadaan pas aku kuliah aku kira dunia kuliahan itu sekadar akdemik aja sebatas nutut ilmu ternyata kada, kita dipertemukan banyak orang terutama laki-laki jua dan itu beda beda dan saat itu sampai 1 tahun aku belum becadar sih aku kuliah tu tapi aku banyak menemukan laki-laki yang aneh aneh tu nah ada yang sampai ke kosan aku minta wa aku ahndak etamuhan handak ngobrol lawan akua da jua yang di persimpangan tu mencegat akua da jua mereka tut ahu dimana aku berada pada jam ini jadi memantau ada yang memoto kada jelas ada jua teraweh pas terwaeh dia tut ahu dimana aku terwaeh dimana andakan sejadahku jadi paparazinya inya tu nah itu yang meulah aku kada nyaman dengan posisi itu aku merasa harus aku tutupi semua ini jadi aku bertanya ke murobbiah asrama pas aku jadi musyrifah di semester 3 terus kata beliau kayanya kam tu termasuk dalam golongan binian yang harus becadar, disitu aku berniat untuk becadar tu aku. Tapi aku betelpon lawan mama tapi mama karas kada membolehkan aku becadar jadi aku banyak banyak istikhoroh banyak banar jawaban istikhoroh k utu aku disuruh untuk becadar jadi aku konsul lagi ke dosen aku bapa irham tu nah sidin sama memadahi bagus becadar untuk manusia jenis aku ni ajdi posisi aku tu memang harus becadar jadi aku melawan kuitanku tu untuk becadar missal bulik kekampung akutu becadar tapi di parak rumah aku lepas cadarku mbah sampai dari rumah aku hanyr bekisah tentang kondisi lakian-lakian yang ada di banjar nih. Akhirnya perlahan mama menerima keputusanku becadar kalau kondisinya kaitu karen amamku jua pernah didatangi lakian kerumah sampai hari ini mam akada pernah lagi mempermasalahkan tentang cadarku.</i></p> <p>Lawas lah pemantapan hatinya untuk becadar? Hemm kada sih karena kan aku becadar karena keadaan aku yang memang terdesak jadi aku ga perlu waktu lama untuk memantapkan semuanya.</p> <p>Tanggapan lingkungan sekitar gimana? Kalau orang-orang dikampungku ga terlalu yak arena aku jarang ada dikampung sehari dua hari ja terus aku bulik kebanjar ke kos pulang atau ke asrama gitu.</p> <p>Siapa aja yang berperan dalam proses hijrah ikam? Laki-laki yang mengejarku secara berlebihan sih menurutku itu yang membuat ku becadar, akutu kada cantik pang tapi buhannya mengejanya segitunya tu nah entah daya Tarik apa yang aku punya sampai segitunya, terus tu bunda rahma bapa irham sisanya ya diri aku sendiri tu lo karena kan aku yang mau seandainya aku kada mau biar diberi saran pasti aku kada bakal becadar. Yang berperan selain itu ya keadaan.</p> <p>Pernah ikut komunitas lah? Hemm kada pernah apalgi komunitas Wanita becadar atau segala macamny, ada sih komunitas menulis tapi itu kada masuk dalam sangkut pautnya aku becadar atau kada gitu kan.</p> <p>Ok ok kawa kutangkap, terus saat ini atau setelah hijrah semalam hanyaran kah, kam kayapa memandang orang yang kada berhijab dan kayapa pandangan kam terhadap orang yang berpacaran? Ya bagus sekali pertanyaannya hehehe kalau untuk aku</p>	<p>LA, P, B190-B226</p> <p>Waktu pemantapan subjek Ketika akan hijrah LA, P, B228-B230</p> <p>Tanggapan lingkungan sekitar subjek terkait hijrah yang dilakukan subjek LA, P, B232-B234</p> <p>Orang yang terlibat dalam proses hijrah subjek LA, P, B236-B242</p> <p>Komunitas yang diikuti subjek LA, P, B244-B246</p>
--	--	--

<p>252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306</p>	<p><i>berpacaran tu haram bagi aku dan aku kada membolehi diri aku berpccaran itu bagi diriku sih, tapi kalau itu berlaku sama orang lain y aitu urusannya tapi kalau terjadi dengan orang terdekat aku aku akan coba ngajak dia untuk berpikir lagi bepacaran tu kayapa garang hehehe. Caranya aku memberi nasehat atau wejangan nah akua da aja memperingati buannya tu dengan cara aku sendiri atau menasehati inya dengan cara aku sindiran tau langsung. Kalau masalah berhijab gak nya disekitar akutu banyak banget loh yang gak berhijab dan itu terserah mereka dan alhamdulillahnya sih orang terdekat aku itu setelah berteman dengan aku mungkin menyesuaikan juga sih dengan sirkel pertemanan aku jadi yang asalnya kada berhijab setidaknya pas hang out lawan aku inya tu berhijab. Menyesuaikan dengan aku gitu. Tapi kalau untuk aku itu kada masalah karena kau berpikir mereka belum tergerak hatinya untuk berhijab atau hijabnya masih tepuntal pulilit kan jadi biasa aja.</i></p> <p>Pernah gak merasa diri lebih baik lagi hanyaran bersyar'i tu? Dari yang kada berhijab sampai yang berhijab tapi kada sesyar'I ikam?</p> <p><i>Hemm kada pernah karena aku kan bersyar'I atau berpakaian tertutup karena memang aku butuh aku perlu bukan karena aku handak terlihat lebih baik dari yang lain.</i></p> <p><i>Jadi aku biasa aja. Dan aku tu kada menghukumkan cadar tu nah jadi aku b aja. Karena ada juga orang mewajibkan atau menyunnahkan cadar nah jadi beda konsepnya dengan yang lain aku ni. Ada sih dulu sedikiiiiit banget ngerasa gitu tapi dikit banget jadi aku balik lag ikan tujuan ku becadar tertutup supaya kadada lagi yang ngejar aku lain itu yang aku maksud kan lebih baik dari yang lain.</i></p> <p>Kalau ada diposisi meharuskan kam lepas cadar kayapa kam nyikapinya?</p> <p><i>Kondisi kayapa sedangkan aku jadi ASN atau PNS aja aku kadada disuruh lepas cadar kaitu nah dan suami aku mendukung aja aku becadar jadi kadada alas an aku melepas cadar.</i></p> <p>Kalau kam ada gak kriteria pakaian khas ikam terutama di cadar ikam?</p> <p><i>Aku kada terlalu fashionable pang di pakaianku tu asal nyaman apalagi cadar nah asal nyaman aja aku makai tarus feb ai. Nah jadi aku diberi aja cadar tu dan sampai 50 lembar dan warna warni tu banyak aku kada membatasi harus warna apa asal nyaman aja dipakai. Saat ini aku jua sudah merasa nyaman menggunakan niqob yang menutup alis tu.</i></p> <p>Kam pernah lah mengalami konflik batin atau kecemasan selama ini?</p> <p><i>Alhamdulillah kada pernah sih feb apalagi terkait pakaian aku saat ini aku selalu percaya dengan kebaikan Allah dan dengan diri aku sendir ijadi aku kada pernah insecure dengan yang lain masalah rejeki kerjaan atau jodoh aku kada pernah khawatir sih feb. tapi kalau dulu masa kuliah tu pernah aku berurusan dengan dosen A dimata kuliah A nah dosen ini benenr bener anti cadar jadi khawatir handak meambil mat akuliah sidin ni apakah kada tepehual aku dengan sidin kalau aku memabil mata kuliah sidin? Tapi itu sebentar aja karena aku balik lagi</i></p>	<p>Pandangan subjek tentang orang yang belum berhijab syar'i LA, P, B251-B268</p> <p>Merasa lebih baik dari yang lain LA, P, B272-B281</p> <p>Kriteria hijab syar'i yang dipakai subjek LA, P, B290-B195</p> <p>Konflik batin yang dialam subjek selama hijrah LA, P, B298-B302</p> <p>Motivasi subjek ketka berhijab syar'i LA, P, B303-B318</p>
--	--	---

<p>307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361</p>	<p><i>mempercayai diriku sendiri, aku mampu kalau nanti aku masuk kelas sidin aku akan buktikan kalau persepsi sidin dengan cadar tu salah dan sidin akan memberikan nilai terbaik bagi aku oengguna cadar gitu jadi aku termotivasi banget malah untuk mngambil mata kuliah sidin. Awalnya sidin muar banar pang lawan aku dnegan cadarku ni tapi aku selalu memberikan yang terbaik versi aku di kelas sidin dan akhirnya apa? Akhirnya ulangan akhir semester nilaiku paling tertinggi dan sidin mneyambat kaini Aku katuju aja mahasiswi aku becadar asal bentukny yang kaya ikam ni katuju aja aku, nah betapa senangnya aku Bahagia dengan posisi cadar aku jadi ketakutan aku perihal kerjaan perihal jodoh itu kadada sih.</i></p> <p>Masyaallah bangga banget lah ya dengan diri sendiri itu penghargaan paling tertinggi ikam lah selama jadi binian bercadar?</p> <p><i>Iih feb ai karena semakin orang tu nah menampaiakan ketidak sukaannya dengan hijab syar'i dan cadar semakin aku handak membuktikan kalau kadada Batasan bagi orang yang bercadar dengan prestasi. Orang bercadar tu kada seradikal tu jadi itu yang membuat aku kuat dengan hijab syar'i, jadi aku tu kada terkontamiansi dengan aliran apapun karena ya tadi aku bisa mehendel pikiranku.</i></p> <p>Cara kam mempertahankan kan kesyar'ian kam bagaimana?</p> <p><i>Kalau aku tu menurut aku nih ya sirkel pertemanan tu nah itu ngaruh banar kalau disini temananku tu buan ustad ustadzah jadi ya sejalur aja lawan diri aku.</i></p> <p>Terus pernahlah mengalami pengalaman spiritual?</p> <p><i>Hemm pengalaman spiritual tu ada, tapi boleh lah diceritakan?</i></p> <p>Iya boleh dong kan keperluan penelitian.</p> <p><i>Jadi Aliyah tu aku kelas 3 lo nah kada tahu kenapa pas aku belajar tasawuf tu jadi aku tu belajar di Aliyah pelajaran tasawuf gitu jadi entah kenapa tiba-tiba saat itu apa yang aku rasakan itu bentuknya Tuhan atau itu wujud dari Tuhan dari daun yang jatuh terus angin terus aku membaca atau pun beguru jua kada soh itutu muncul saat aku itu istiqamah tahajud tu nah ngaji terus aku rasakan itu lapang semuanya sama kaya aku memulai pakai hijab syar'I itu kadada aku menyambati kawananku yang bepacaran yang kada pakia kerudung atau apa kadada karena aku melihat apa yang mereka lakukan adalah gambaran dari Tuhan. Bentuk Tuhan yang aku lihat tergantung dari kita mau ngambil yang mana tentang memandang Tuhan sampai aku merasa aku kada bisi ambisi lagi terhadap apapun padahal aku terkenal ambisius orangnya nah jadi saat itu kenapakah aku handak mengalir aja melihat apa gawian Tuhan.</i></p> <p><i>Itu sebelum aku bercadar dari aku tabarruj sampai memanjangkan kerudung nah hijrah yang itutu yang ada pengalaman spiritualnya. Dan dulu tu aku inginselalu jadi pusat perhatian aku ingin selalu menyelesaikan target akutu diawal waktu. Masalah belajar aku masih tapi kalau berambisi itu kadada jadi kualihkan ambisi kutu diakhirat sampai aku yang orangnya ceria berubah jadi orang yang pendiam terus pemikir.</i></p> <p><i>Kalau dulu aku orangnya penggaya tapi waktu itu aku kada melawani jadi malah pemikir kayaitu oh kenapa ya inya jadi begayanya kayaitu ada hal apa sih kaytu tu nah. Jadi lebih banyak merenung aja sih focus aku tu pada satu objek aja</i></p>	<p>Tanggapan subjek tentang perempuan yang memakai hijab syar'i LA, P, B322-B328</p> <p>Cara subjek mempertahankan hijab syar'inya LA, P, B330-B332</p> <p>Pengalaman spiritual yang dialami subjek LA, P, B336-B383</p>
--	---	--



<p>362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416</p>	<p><i>misalnya meja aku melihat meja tu kisah Tuhan jadi betapa baiknya Tuhan menciptakan meja ini gasan aku gunakan kaitu tu nah dan itu berlangsung cukup lama yaitu satu tahunan. Kayapalah dijelaskan, intinya saat it utu aku lagi berada diposisi sangat dekat banget ke Allah. Mengaji tu ya mengaji tapi diriku tu kaya merasa tu yang ngaji bukan aku aku nangis nangis jua itu bukan aku sholat nangis zikir menangis kenapakah aku sangat rindu pada Allah.</i></p> <p>Terus sekarang masih lah?</p> <p><i>Hemm kada soalnya saat aku handak lulus sekolah akutu mpat lomba dan aku mulai berambisi lagi nah mulai pudar deh perasaan yang kaitu tu. Duniawi tu menyadarkan aku kaya heyyyy bangun itu lain ikam lain LA jadi sekarang bangun jadi itutu aku diberi kenikmatan untuk merasakan posisi dekat banget dengan Tuhan. Tapi aku jua kada menghilangkan ambisi aku yang hidup sebagai manusia normal di dunia inii.</i></p> <p>Ooh iya seru banar laaaah pasti saat itu, itu kapan berhentinya?</p> <p><i>Pas sudah handak kuliah aku sudah sadar.</i></p> <p>Caranya?</p> <p><i>Ya aku tumbuhkan lagi ambisi ku di dunia ini untuk menggapai targetku itu yang meulah semuanya selesai tapi aku masih ingat rasanya.</i></p> <p>Efeknya apa kira-kira?</p> <p><i>Ya menurut aku merubah pang soalnya ya tadi meskipun aku bercadar akutu bisa membentengi diri aku untuk tidak merasa lebih baik dari yang lain gitu nah bahasanya tu kada tekajut hijrah tunah bahasanya. Efek lainnya yaitu aku bisa nyambung untuk berpandir dengan orang yang mengalami pengalaman spiritual kaya aku tunah, entah ia mencari ketenangan atau apa kaitu, nyaman bekisah lawan aku.</i></p> <p>Saat ini kam pakai pakaian syar'i dan tertutup kayapa caranya kam menjaga semuanya dan mempertahankannya?</p> <p><i>Paling berpengaruh itu dari diri sendiri pang lah kita kan punya kesadaran untuk tahu apa yang harus diperbaiki dari diri kita atau tidak atau yang kita pertahankan, dan itu palin gberefek dalam menjaga keimanan. Terus sirkel pergaulan atau lingkungan pertemanan itu sangat sangat berpengaruh juga menurut aku. Jadi aku kan orangny aekstrovert aku suka berteman dan bersosialisasi dengan orang baru jadi misalnya kau berada di lingkungan yang bisa membaw adampak positif itu aku pertahankan. Itu benar benar berefek aku tuk mengingat diriku ni siapa sebenarnya? Nah itu sih menurut aku. Tapi sebalknya jika ia bersifat duniawi kaya menggibah tau mandirakan orang itu juga ada dampaknya walaupun gak banyak tapi itu cukup berpengaruh bagi aku.</i></p> <p>Hemm masyaallah banar lah, selain itu apa yang menurut kam berubah dari sekitar ikam selain itu?</p> <p><i>Yang berubah itu salah satunya adalah macam-jenis lelaki yang mendekati aku, setelah aku hijrah yang mendekati adalah lakian yang benar benar gantle menurutku dan berani betampah lawna mama abahku untuk menjadikan aku istrinya.</i></p> <p>Ada gak atau pernah gakan gajak teman atau orang lain untuk berpakaian syar'i?</p> <p><i>Kalau secara verbal langsung itu gak ada tapi kalau lewat praktik ya aku praktikin langsung contohnya kaya ortu murd</i></p>	<p>Pengaruh dari pengalaman spiritualnya LA, P, B385-B392</p> <p>Cara subjek menjaga hijab syar'i nya agar teus bertahan LA, P, B394-B406</p> <p>Sikap dan tingkah laku yang berubah dari subjek selama hijrah LA, P, B410-B412</p> <p>Subjek mengajak teman untuk memakai hijab syar'i LA, P, B415-B425</p>
--	--	--

<p>417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 463 465 466 467 468 469 470 471 472</p>	<p><i>beparak aku timbul karen akseringan dekat dengan aku jadinya sidin berkeinginan untuk menggunakan pakaian syar'I jadi aku contohkan memakai pakaian syar'I dan mudah untuk dipakai. Jadi ceritanya mereka mengikuti aku karena mereka melihat au bukan karena nasehatku. Amun yang aku ajak secara langsung dengan ungkapan verbal itu malah kanakan disini karena aku kan mainnya sama anak-anak. Cuma aku mengalir aja kadada yang beistilah mendikti atua mendoktrin orang berpakaian syar'I atau bercadar. Kam berpakaian syar'I ini berapa bajetnya kalau beli sendiri? Sungguh tidak ada bajet karena aku jarang beli baju aku rancak dibari apa yang irang bari pasti aku pakai apalagi kalau kainya nyaman itu aku suka memakai. Masyaallah Jadi aku bisa simpulkan lah dari semua yang kam sampaikan kalau kam bersyar'i dan kam memakai cadar memang asli karen akeperluan kam dan kebutuhan ikam iyalah? Iyap betul sekalih. Kalau pandangan kam tentang budaya dan masyarakat sekitar yang megadakan kegiatan keagamaan atau rtinan seperti maulidan habsyan kayapa yin? Ya kada masalah bangeeet kan aku dari martapura aku juga kada pernah terkontaminasi aliran aliran apa-apa jadi semuanya aku ngikut dan ga ada yang salah menurutku. Kay ahaulan maulid tujuh bulanan aku ikut semua apalagi aku dari martapura. Biasanya ada ish yang dari teman-temanku yang fanatic itu jarnya haram terus bid'ah terus kafir iya aku punya teman seperti itu banyak malah tapi alhamdulillah aku kada teumpat apa jarnya karena aku punya akidah sendiri. Tujuan kam saat ini setelah bersyar'i apa yang handak kam capai? Aku ingin membuktikan kalau wanit abercadar itu kada terbatas dan bisa berkeaktivitas dan tidak seperti mereka bayangkan. Kam menanggapi pandangan negative orang kayapa? Aku menyikapinya dengan diam tapi aku membuktikan apa yang inya sangka tu salah, mudah bagiku untuk membuktikan pandiran buhannya tu yang kada sesuai dengan aku. Jadi menurut aku mereka yang nyinyir kalau orang bercadar itu kada berkembang terus membatasi dirinya sendiri, nah itu salah, nyatanya Sebagian yang bercadar itu juga punya mimpi punya ambisi untuk dirinya sendiri. Jadi orang bercadar tub isa loh berkontribusi bisa loh melayani bisa loh berkembang berprestasi jadi cadar tu bukan sebatas Wanita dan istri dirumah ngurus rumah dan anak. Jadi gak sebatas itu. Oh iya mantap...masyaallah tapi selama ini ga ada masalah dengan cadar lo? Engga bahkan Ketika future nya dapat atau iman sedang down itu gak ada hubungannya samacadar dan pakaian syar'i ku karena aku kan niatnya memang menjaga diri dan aku memerlukan cadar ini benar-benar memerlukan. Jadi kalau unutkan istiqamah insyaallah aku istiqamah menggunakan pakaian yang seperti ini. Alhamdulillah sudah selesai wawancara kita maksih banyak uda ngeluangin waktunya gasan aku dan keperluanku menggawi skripsi mudahan kita selalu di bantu oleh Allah aamiin. Aamiin allahumma aamiin.</i></p>	<p>Harga pakaian syar'i yang dimiliki subjek LA, P, B427-B429</p> <p>Pandangan subjek tentang budaya dan kegiatan keagamaan masyarakat sekitar LA, P, B438-B445</p> <p>Tujuan dan cita-cita subjek setelah menggunakan hijab syar'i LA, P, B447-B448</p> <p>Sikap subjek terhadap pandangan negative dari orang sekitar tentang hijab yang dipakainya LA, P, B450-B460</p> <p>Perasaan subjek setelah memakai hijab syar'i LA, P, B463-B468</p> <p>Penutup LA, P, B469-B47</p>
--	--	--

**Wawancara Subjek**

**Nama atau inisial** : CML  
**Usia** : 20 tahun  
**Pekerjaan** : Mahsiswi  
**Waktu** : 27 Mei 2022  
**Lokasi** : Masjid Hasanudin Kayutangi

**Keterangan:**

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Subjek*

CML: Subjek 7

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1 2 3 4 5 6 7 8 9	Assalamualaikum ading makasih sebelumnya sudah datang dan bersedia jadi subjek ulun karen apian masuk dalam kriteria penelitian ulun, jadi ulun berharap banyak dapat informasi dari pian. <i>Walaikumussalam warohmatullah kak alhamdulillah kita bisa berkenalan dan bisa bertemu dalam rangka penelitian pian insyaallah ulun akan menjawab semampu ulun gih.</i> Sebelumnya bisa diceritakan kondisi lingkungan keluarga pian dan tingkat religiulitasnya dalam keluarga pian.	Pembukaan CML, B1-B7
10 11 12 13 14 15	<i>Kalau untuk keluarga ka ai lingkungannya tu biasa aja kaya mengikuti jaman wahini kaya update tarus beliau ni ortu ulun tu, kalau untuk agama tu biasa aja ka kada terlalu fanatic.</i> Tahu agama atau mulai belajar agama kapan pian ni? <i>Waktu SD kelas 1 dimasukkan ke dalam TPA ka ai saat itu, umur 7 tahunan.</i>	Latar belakang keluarga subjek CML, B10-B12
16 17 18 19 20 21 22	Dilajari jua lah untuk makai jilbab? <i>Eeh dari SD jua tapi kan anak-anak jadi lepas pasang gitu jadi tapi kalau yang tetap berkerudung itu mulai SMP.</i> Ooh inggih inggih, ortu apa gawiannya? <i>Asalnya pengusaha kecil-kecilan tapi karena pandemic semalam jadi bangkrut ka ai terus ada sisa modal kami modalakan ke toko bangunan dan toko sembako.</i>	Subjek belajar memakai jilbab CML, B14-B18
23 24 25 26 27 28 29	Menurut pandangan keluarga pian tentang hijab syar'i tu kayapa? <i>Kalau keluarga tu biasa aja sih menanggapinya kalau yang besyar'i tanpa bercadar karena di amuntai itu biasa aja yang bekrudung Panjang tapi kalau bercadar mungkin agak canggung.</i> Terus tanggapan keluarga pian kayapa melihat pian hijrah pakai	Pandangan keluarga subjek terhadap hijab syar'i CML, B25-B28

<p>30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84</p>	<p>hijab syar'i kaini?  <i>Kalau mama ulun tu takutan ka ai ulun teumpat aliran macam-macam makanya ulun cukup besyar'i aja kada wani lagi becadar jadi ulun tutup kecuali wajah dan telapak tangan aja saat ini yang terlihat.</i>          Kalau untuk bercadar berarto balum sampai lah?  <i>Inggih ka, kalau ini responnya yaudah gapapa aja sih. Kaya mengalir aja ortu.</i>          Maaf kalau boleh tau buhan pian ni menganut mahzab siapa?  <i>Syafi'i ka ai ya kalau organisasi ya NU ka ai.</i>          Ooh gih mun pian kuliah di UMB lo nah UMB tu mayoritas buannya tu apa?  <i>Muhammadiyah ka ai</i>          Kada berpengaruh lah pian untuk umpat organisasi itu di dalamnya?  <i>Heheh hampir ka ai soalnya kawanan umpatan IMM nah itu handak banar umpat tapi bertentangan lawan kuitan yang basic NU.</i>          Kalau sekarang ikut apa organisasinya?  <i>Buhan BEM ka ai</i>          Kalau dari segi ibadah mun baimbaian lawan bagiannya?  <i>Ya mau kada mau teumpat jua ka ai kaya cara berdoa berdzikir. Tapi jar mama ulun kada boleh umpat kayaitu mun kads menuntung sedangkan yang ada pengajian gin kada teturuni tarus.</i>          Dimana pengajian rajin?  <i>Di amuntai ka ai atau di masjid hasanuddin ni.</i>          Memangnya kayapa garang pandangan ortu atau keluarga pian tentang aliran atau mahzab di luar dari NU?  <i>Ya keras sih sidin mandnangya kaya haur bemajelis tarus tu nah jadi kaya apayo ngalih dijelaskan. Intinya maksud mama ulun misalkan organisasi tu atau majelis tu harusnya diumpati tarus jangan selang seling.</i>          Kalau masyarakat lingkungan pian gimana mandang hijab syar'I tu?  <i>Kalau masyarakat dewasanya biasa aja sih tapi kalau lingkungan yang seumuran ulun atau kawanan ulun malah kada mendukung dan memandang dengan sebelah mata.</i>          Misalnya?  <i>Inya tu kaya nyambat paling kada lawas jua inya kaitu kena beubah pulang asalnya jadi kerudung yang biasa atau handap aja.</i>          Sebelum bersya'i kayapa garang fashion pian?  <i>Pakai kerudung pendek lah terus be pasmina puntal pulilit kayitu nah.</i>          Kalau pergaulan?  <i>Bebas aja sih ka maksudnya bekawan tu bekawan aja terus kalau keluar rumah kada bekerudung nah itu sering loh. Terus lo ulun jua pernah ikut Zumba gitu nah ka dan becampur lakian binian.</i>          Ooh campur ya?  <i>Iyah tapi kada laki banar sih kaya bebencongan kaitu.</i>          Iya sih kan keliatan tubuh kita.          Pian kan ortu nya lengkap, masa kecil pian bisa dibilang Bahagia lah?</p>	<p>Respon keluarga subjek melihat subjek memakai hijab syar'i          CML, B31-B34</p> <p>Keyakinan beragama subjek setelah hijrah          CML, P, B39</p> <p>Komunitas yang diikuti subjek          CML, B45-B47</p> <p>Pengajian yang diikuti subjek          CML, B51-B62</p> <p>Masyarakat lingkungan subjek memandang hijab syar'i          CML, B65-B71</p> <p>Cara berpakaian subjek Ketika sebelum memakai hijab syar'i          CML, P, B73-B74</p> <p>Pergaulan subjek sebelum memakai hijab syar'i          CML, P, B76-B79</p> <p>Kehidupan masa kecil subjek</p>
---	--	---

85	<i>Kada ka ai ulun masa kecilnya suram karena meninggalkan</i>	CML, P, B85-B91
86	<i>trauma kaitu nah.</i>	
87	Hemm trauma kayapa tuh mun boleh diceritakan?	
88	<i>Jadi kuitan ulun tu ka ai bahari kawin muda maklum ai lah</i>	
89	<i>pasangan muda kada lawas bisi anak jadi masih</i>	
90	<i>mengedepankan ego masing-masing dan pelampiasannya tu ke</i>	
91	<i>ulun sebagai anak pertama.</i>	
92	Apa yang pian alami saat itu dan gimana rasanya?	
93	<i>Jadi bahari tu ulun tu ka ai kada boleh bejalanan keluar</i>	Perasaan subjek hidup
94	<i>sendirian jauh pada rumah ka ai jadi hal itu menurut ulun</i>	di lingkungan keluarga
95	<i>sepele aja tapi kenapa harus semarah itu?</i>	sewaktu kecil
96	Meledak-ledak kah maksudnya?	CML, P, B93-B110
97	<i>Inggih ka ai, jadi jar kita tu kaya kita dapat kekerasan fisik tu na</i>	
98	<i>ka tapi lo ka pas ading ulun lahir yang pertama sidin ampih</i>	
99	<i>karena sidin sadar itu hal yang salah dan merusak anak.</i>	
100	Pian tau lah itu kenapa bisa terjadi?	
101	<i>Akibat nikah muda ka ai sidin tu bahar bepacaran hanyar 3 hari</i>	
102	<i>terus lawan kai ulun di kawinakan.</i>	
103	Oh iya faham mungkin sidin bahari memperlakukan pian karena	
104	bentuk kekhawatiran sidin kalo ke pian takutnya akan terjadi hal	
105	yang sama semacam protect sidin ke pian.	
106	<i>Ya tapi itu meulah ulun sedih sampai saat ini mun mengingatnya</i>	
107	<i>kaya kada terkontrol tu nah amarah nya ke ulun. Kan itu</i>	
108	<i>berimbas lo lawan psikis ulun sampai tuha ni. Efek yang</i>	
109	<i>ditimbulkan tu ulun ja di pendiam dan tertutup teerus kalau</i>	
110	<i>kadada urusan ulun kada pernah keluar rumah.</i>	
111	Main fisik juga lah sidin?	
112	<i>Inggih</i>	
113	Bentuknya?	
114	<i>Pukulan.</i>	
115	Oh inggih hinggih npaham paas tu sedih banar lah saat itu?	
116	<i>Hemm nyataai ka ai.</i>	
117	Kaypa pian mengatasi semua itu?	Cara subjek mengatasi
118	<i>Ulun nencoba mengikuti kegiatan dikampus tu ka ai kaya</i>	problematika hidupnya
119	<i>organisasi tu ulun umpati disitu ulun belajar kaya ngeluar dari</i>	CML, P, B117-B121
120	<i>zona nyaman ulun tu ka ai. Jadi kegiatan diluar tu sudah mulai</i>	
121	<i>banyak dan ortu mau kada mau membariakan ai.</i>	Pendidikan agama
122	Didikan kuitan pian kayapa peasa pian saelama ini?	yang didapat subjek
123	<i>Keras ka ai kaya ulun tu di tuntutan harus mandiri sejak dini, apa-</i>	dari keluarga
124	<i>apa harus sendiri.</i>	CML, P, B123-B124
125	Pernah dapat reward atau sanksi gak kalau gak nerjakan	
126	kewajiban agama?	Reward dan sanksi
127	<i>Inggih ka ai. Soalnya dulu tu kalau kada sembahyang itu emosi</i>	Ketika subjek tidak
128	<i>sidin sudah meledak- ledak ka ai.</i>	menjalankan
129	Reward?	kewajiban beragama
130	<i>Kalau pas puasa tu nah ka ai itu pasti ada hadiah dari keluarga</i>	CML, P, B127-B131
131	<i>ulun kaya duuit atai baju atua THR kaitu tunah ka ai.</i>	
132	Ok ok masyaallah, oiya pian belajar behijab Itu umur berapa	
133	<i>Kalau syar'i tu waktu semester 1 ka ai.</i>	Subjek belajar
134	Itu gimana perasaannya kayapa?	memakai hijab
135	<i>Awalnya canggung banar ka ai karena sirkel pertemanannya</i>	CML, P,133
136	<i>kan modis buhan kekinian beraataan lo.</i>	
137	Responnya gimana kawan pian?	Perasaan subjek
138	<i>Jadi dulu tu ulun bisi lingkungan pertemanan tu ka ai yang</i>	Ketika memakai hijab
139	<i>anggotaany atau orang-orangnya kekinian abis jadi lo</i>	syar'i
		CML, B135-B136

<p>140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194</p>	<p><i>fashionable banar saat itu tai jua kaya jajan dan jalanan tu kahandakbuhannnya tu kaya hedon banar iya yang menyambati ulun tu termasuk diddalamnya kaya ibu-ibu awal mula berhijab syar'i terus gak bakal bisa istiqamah jadi ulun buktikan sampai saat ini.</i></p> <p>Terus lingkngan pertemanan saat ini gimana?</p> <p><i>Yah ullun sekarang lebih selektif milih teman ka ai selawas ikut organisasi jadi berubah pulang tu kawan an disana.</i></p> <p>Kayapa menurut pian kawan an yang sekarang?</p> <p><i>Alhamdulillah ka ai selawas ini banyak berubah jadi kawan an sekarang tu banyak menyadarkan ulun kalau kehidupan tu kada tentang mehabiskan duit atau senang-senang mereka kebsnysksn orsng sibuk yang sederhana dari penampilannya dan dari siakp serta tingkah lakunya jadi ulun merasa nyaman aja sih ka lawan pertemanan yang sekarang ini.</i></p> <p>Semallam tu jadi hijrah pakai hijab syar'i kenapa?</p> <p><i>Ulun tu bisi kaka tingkat yang di organisasi jua ka ai meliihat sidin ni berpakaian masyaallah adem banar tu na ka ai kok nyaman aj dilihat nah disitu awal mula hati ulun gretek handak memakai pakain syar'I jua ka ai. Jadi ulun umpati UKM agama dikampus tu sekira tekawan lawan sidin ka ai.</i></p> <p>Apa aja isinya dalam UKM agam atu?</p> <p><i>Jadi didalamnya tu kaya melakukan pembagian makanan lawan kaum duafa kaitu ka ai terus lebih banyak ke kegiatan kemanusiaan.</i></p> <p>Kegiatan rutin an tahunan ada aga kaya semacam mauldian habsy an terus satu muharram isra mi'raj?</p> <p><i>Selama ini ulun kuliah di UMB kada pernah sih ka kegiatan itu dilakukan.</i></p> <p>Kenapa jar?</p> <p><i>Kada boleh jar.</i></p> <p>Kenapa jadi kada boleh?</p> <p><i>Entah lah ka tapi memang selama ini kda pernah diadakan.</i></p> <p>Ooh inggih-inggih memang lain peraturan atau amalan kalo lah.</p> <p><i>Inggih ka ai.</i></p> <p>Kalau kuitan pian kayapa menanggapi acara-cara kaitu?</p> <p><i>Ya ikut aja sih kan memang orang NU lo ka kaya ulun jua pang menanggapi jadi santai ja.</i></p> <p>Tujuan pian berhijrah menggunakan hijab syar'I apa?</p> <p><i>Kalau ulun pribadi ingin memperbaiki diri ulun dan ingin lebih bermanfaat bagi yang lain.</i></p> <p>Selama berhijab syar'I apa yang pian rasakan?</p> <p><i>Nyaman ka ai alhamdulillah tesimpel jua memakainya kada seribet dulu waktu belum makai hijab syar'i jadi awak ulun yang ganal ni kawa tercover ka ai.</i></p> <p>Pernah mengalami pengalaman spritiual lah?</p> <p><i>Hemm kayapa ya, kalau perjalanan sendiri enggak tapi kalau taersentuh karena pandiran dosen tu ada sidin ni katuju mengisahkan tentang kematian kaitu nah setiap pertemuan jadi lun tu muncul ketakutan sendiri yang meulah ulun handak merubah diri ulu jadi lebih baik jadi ulun kaya beganangan banar lawan jadi kaya jangan lagi memakai pakaian yang kada-kada.</i></p> <p>Jadi intinya handak mendekatkan diri lawan Tuhan ajalah lawan memperbaiki diri kaitu.</p>	<p>Respon lingkungan sekitar subjek dan lingkungan pertemanan subjek sebelum ijrah CML, P, B11380-B144</p> <p>Lingkungan pertemanan subjek setelah hijrah ML, P, B149-B154</p> <p>Alasan subj k memakai hijab syar'i CML, P, B156-B160</p> <p>Komunitas yang diikuti subjek CML, P, B160-B164</p> <p>Pandangan subjek terkait dengan budaya yang diadakan didalam kegiatan masyarakat terkait dengan keagamaan CML, P, B167-B177</p> <p>Tujuan subjek memakai hijab syar'i CML, P, B179-B180</p> <p>Perasaan subjek selama memakai hijab CML, P, B182-B184</p> <p>Pengalaman spritiual yang pernah dialami subjek CML, P, B186-B195</p>
--	--	---

<p>195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249</p>	<p><i>Inggih</i> Kalau pandangan pian setelah bersyar'i terhadap orang yang belum memakai hijab atau hijab syar'I itu kayapa? <i>Hemm kalau ulun memandangnya akaini missal nya kita tu binian sebagai aurat terus kita pakai baju yang memebentuk awak kita berkerudung telilit lilit kaitu gin kita jadi bedosa karena seiman-seimannya lakia itu pasti bisi haawa nafsu melihat binian yang berpakaian memmbentuk tubuh.</i> Hemm iya iya kadang kita secara kada sadar meulah urang memephratkan kita apalagi masalah pakaian tu lah. <i>Inggih ka ai.</i> Perasaan minder pernah gak setelah sorang makai hijab syar'i terus melihat kawanan pakai model macam-macam apalagi mun disambat macam-macam? <i>Minder sih kada pernah ka karena kan ulun berperinsip ini loh diriku dan ini aku yang menjalaninya. Jadi ulun ya percaya diri banar tu pang ka ai entah kenapa jua kah.</i> Pernah mengalami konflik batinlah misalnya ada perasaan handak bebulik ke fashion yang dulu saat memakai hijab syar'i? <i>Kalau konflik batin itu pernah ka. Waktu semester 1-2 tu masih besyar'i tu pas sudah semester 3 tu agak longgar tu maksudnya yag tadinya begamis itu pakai tunik yang Panjang walaupun kada membentuk tubuh tapi serundungnya tu makai yang serudung segitiga ukuran 110x110 nah itu ka ai perubahan yang ulun bilang tu akibat dari konflik batin yang ulun alami.</i> Jadi ada pasang surutnya jua lah ibarat dinamikanya untuk memakai hijab syar'i? <i>Inggih ka ai. Habistu ka ia gara-gara ortu ulun garing jadi ulun tu kaya model mendekat lagi dnegan Tuhan indah lagi berpakaian kayaitu.</i> Memang standar syar'i pian selebar apasih? <i>Paling lebar tu di bawah lutut tu.</i> Zipper kah yang langsung betangan kah yang French khimar tu kah? <i>Nah itu ka ai kan ulun waktu jaman kuliah tu sering dibelikan serudung yang ganal kaitu kan itu termasuk mahal.</i> Nah iya kalau untuk masalah harga emang terkenal mahal ya hijab syar'i tu nah kalau untuk bajet pian sendiri berapa membajetakan pakaian syar'i pian? <i>Kalau pakaian ulun tu kan ulun rancak nukar di...sebutkan kah ka?</i> Iya dong. <i>Al-wafa fashion ka ai. Hehehe</i> Itu memang suka produk itu kah? <i>Inggih</i> Kenapa tadi jadi suka produk butik kayitu? <i>Nyaman ka ai, bermerk jua. Hehehe</i> Jadi selama hijrah larinya ke butik-butik ternama untuk pakaian syar'i nya iyalah? <i>Tapi bisa jua sih nukar online ka di shopee, kalau di wafa fashion tu baju- baju yang size ganal tu kan awak ulun ganal jadi susah nyari size nya ka ai.</i> Hemmi ya-iya karena kan kalau di butik untuk size chart nya agak lengkap ya dan bisa fitting sendri. <i>Inggih</i></p>	<p>Pandangan subjek terhadap orang yang belum memakai hijab syar'i CML, P, B198-B202</p> <p>Kecemasan yang dialami subjek setelah memakai hijab syar'i CML, P, B209-B211</p> <p>Konflik batin yang dialami subjek selama proses hijrah CML, P, B214-B219</p> <p>Pakaian syar'i yang dipakai subjek CML, P, B229-B230</p> <p>merek pakaian syar'i yang dimiliki subjek CML, P, B237</p> <p>Tempat subjek membeli pakaian syar'i CML, P, B244-B246</p>
--	---	--

250	Kalau di wafa fashion tu berapa habisnya dari atas kepala	Harga pakaian subjek yang subje beli CML, P, B254-B256
251	sampai kaki maksudnya dapat yang syar'I tu berapa bajetnya?	
252	<i>Sebutkan kah ni?</i>	
253	Iyah	
254	<i>Kalau paling murah itu di wafa 350.000 harga baju yang ulun</i>	
255	<i>beli disitu, kalau paling mahal itu harga satu set bisa 500-600</i>	
256	<i>ribu</i>	
257	Masyaallah, warna apa biasanya yang jadi warna favorit?	
258	<i>Warna gelap sih ka</i>	
259	Kalau bahan tu suka bahan apa?	Warna favorit subjek
260	<i>Suka yang nyerap keringat ka ai kaya rayon wolfis itu suka</i>	Ketika memakai
261	<i>karena nyaman dipakai.</i>	pakaian syar'i
262	Inggih-inggih jadi unik ya kalau setelah hijrah pakaiannya lebih	CML, P, B260-B261
263	mahal dan lebih branded dari sebelum hijrah?	
264	<i>Inggih hehehe</i>	
265	Memang nya kalau boleh tau gimana garang cara berpakaian	Cara subjek
266	pian sebelum hijrah atau pas hanyaran kuliah tu?	berpakaian sebelum
267	<i>Berpakaian tu kalau jaman SMA uln tu ketuju beselawar jeans</i>	hijrah
268	<i>rabit atau jeans terus baju hem terus pas kuliah tu dari sem 1</i>	CML, P, B267-B269
269	<i>uln ampih beselawar jeans.</i>	
270	Setelah memakai hijab syar'i merasa apa tuh?	Perasaan subjek
271	<i>Nyaman banget ka simple.</i>	memakai pakaian
272	Dulu pas lagi belum berhijab syar'i gimana sih perasaaannya	syar'i
273	mun ada yang memadahi kam harus berkurudug syar'i atau	CML, P, B271
274	harus ini gitu pernah lah?	
275	<i>Emmm pernah</i>	
276	Nah tu gimana meresponnya?	
277	<i>Ulunkada tersinggung sih atau kaya gimana gitu soalnya kalau</i>	sikap subjek Ketika
278	<i>ulun sendiri tipe orang yang kada memikirkan pandiran orang.</i>	ditegur perihal
279	Ok ok jadai punya pendirian sendiri lah?	berhijab
280	<i>Inggih ka ai.</i>	CML, P, B276-B278
281	Pernah gak hanyar hijrah tu begretek hati bahwa aku lebih baik	Merasa diri lebih baik
282	dari yang kada berhijab atau kawan an yanag kada makai syar'i?	CML, P, B283-B291
283	<i>Hemm kalau membandingkan diri ulun dengan diri orang tu</i>	
284	<i>kada pernah sih perasa ulun tapi model kayapa lah mun</i>	
285	<i>disambati tu kay amisalnya kam kaya ibu-ibu pakai kerudung</i>	
286	<i>Panjang nah bisa ulun membandingkan ulun lebih baik dari</i>	
287	<i>yang menyambati ulun tu tapi kan sekali lagi ulun kada pernah</i>	
288	<i>mikirkan kata urang jadi ulun maju apa jar uln sorang. Nah bisa</i>	
289	<i>tesahuti kayitu tu kan karena Namanya juga manusia kadangkita</i>	
290	<i>tu banyak masalah jua pas teenanya tekanan kada kawa</i>	
291	<i>mengontrol kah lalu aja tu kaitu ulun ni.</i>	
292	Ok ok kawa difahami dan di maklumi, hehehe. Nah setelah	Sikap dan tingkah laku
293	makai hijab syar'i ada yang berubah gak dari lingkungan	subjek dalam bergaul
294	pergaulan?	setelah memakai hijab
295	<i>Inggih ka berubah drastic malah.</i>	syar'i
296	Sedrastis apa?	CML, P, B295-B299
297	<i>Jaadi ulun menjauh secara perlahan dar komplotan kawan an</i>	
298	<i>ulun yang sebelumnya karena ulun tau ulun lawan buannya tu</i>	
299	<i>kada cocok ka ai karena buannya tu ketuju foya-foya.</i>	
300	Support system saat hijrah tu siapa aja kalau boleh tau dan	
303	bentuk dukungan pian?	
304	<i>Kalau yang pertama tu guru UKM ulun waktu SMK jadi sidin</i>	Orang yang terlibat
305	<i>mrndukung banar dengan ulun kalau ulun memakai pakaian</i>	dalam proses hijrah
306	<i>yang tertutup dan sidin bisa mendukung karena sidin tau jalan</i>	subjek



<p>307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356</p>	<p><i>cerita hidup ulun.</i> Ok ok jadi beliau adalah orang yang berperan lah dalam proses hijrah pian? <i>Inggih,</i> Tanggapan pian saat ini terhadap mereka yang belum terketuk hatinya missal ni kawan pian belum berhijab ada gak keinginan untuk mengajak atau mendakwahi? <i>Missal itu tu kawan ulun bisa ai ulun kada sengaja atau kada sadar spontan tu menyambat kenapa kada berkerudung kah?m kaitu pang sikap ulun seponatan aja sih padahal.</i> Ok jadi kaitu lah pian menyikapinya? <i>Inggih kalau kawan rakat tu jua pernah punya jadi bisa lebih leluasa alagi iulun menyuruhnya hey ikam kada bekerudung kah ni akua da kerudung kasi pakai kerduung ku nyaman kita bejalanan jar ulun.</i> Inggih-inggih jadi kalau kawan kada beasan lagi lah kisahny. <i>Inggih ka.</i> Menurut pian nah kita tu hijrah tu apa sih? <i>Kayaini ka kaya semisal kita merubah diri untuk jadi lebih baik nah kita telah memutuskan untuk hijrah lo nah sekarang kita tu dipertanyakan kam tu sanggup kada mempertahankan keputusan ikam tu untuk merubah jadi yang lebih baik? Dan kam tu harus menanggung segala resiko setelah kan ambil keputusan ini.</i> Menurut pian kenapa sih orang harus pakai hijab syar'i? <i>Karena seluruh tubuh perempuan itu kan aurat lo, jadi penting banar untuk ditutup.</i> Terus kalau hijrah pian kenapa harus pakai hijab syar'i? <i>Ehm kalau hijab syar'i tu kan mudah dilakukan dimulainya juga kan dari diri sendiri lo. Lawan jua ka ai kalau berijab syar'I bukan orang melihat kita jadi mereka lebih mudah untuk mencontoh kita semisal mereka handak berubah jadi yang lebih baik juga.</i> Ok ok faham. Setelah hijrah ini apa tujuan pian selanjutnya tau kedepannya? <i>Handak lanjut kuliah sih ka ke fsmasi kan harus 3 semester lagi kuliah dan insyaallah hadnak tetap berhijab syar'i.</i> Cara pian mencapainya dan mempertahankannya kayapa kira-kira? <i>Bergaul dengan orang sholehah terus banyak berdoa.</i> Ok ok jadi dari wawancara kita hari ini seru banar lah banyak hal yang kawa kaka gali dari sini. Mulai latar belakang diri pian terasa sudah kenal lawas kaitu nah. Terus awal hijrah kisah cerita hijrah pian masyaallah berterimakasih banar kaka sekali lagi sudah di bantu, sebanyak ini kita bekisahan kaka banyak-banayk minta rela sayang lah kalau ada salah kata salah pander atua maulah pian kada nyaman dan kerepotan saat menjawab pertanyaan kaka. Banyak-banyak minta halal minta ridho, sekali lagi lah doakan kaka semoga wawancara kita bermanfaat. Aamiin <i>Inggih ka aamiin.</i></p>	<p>CML, P, B304-B307</p> <p>Tanggapan subjek terhadap orang yang belum memakai hijab dan hijab syar'i CML, P, B314-B316</p> <p>Sikap subjek terhadap orang dekat yang belum berhijab syar'i CML, P, B318-B321</p> <p>Pengertian hijrah menurut subjek CML, P, B325-B329</p> <p>Urgensi memakai hijab syar'i menurut subjek CML, P, B331-B332</p> <p>Alasan subjek hijrah dengan menggunakan ijab syar'i CML, P, B334-B338</p> <p>Tujuan dan cita-cita subjek setelah memakai hijab syar'i CML, P, B341-B342</p> <p>Cara subjek mencapai tujuannya dan mempertahankan hijab syar'i CML, P, B345</p> <p>Penutup CML, P, B346-B355</p>
--	---	---

### Wawancara Informan

**Nama atau inisial** : AL  
**Usia** : 21 tahun  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Waktu** : 5 Juni 2022  
**Lokasi** : Masjid UIN ANTASARI

#### Keterangan:

Tulisan (normal): Peneliti

Tulisan (*italic*): Informan

AL : Informan dari subjek LA (teman sekelas subjek)

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum ukhti maaflah meminta waktunya untuk	Pembukaan
2	menggali info terkait subjek ulun Bernama LA.	AL, P, B1-B4
3	<i>Walaikumussalam ukh inggih kadapapa ukht, apa yang bias</i>	
4	<i>ulun bantu?</i>	
5	Bantu jawab sepengetahuan pian aja tentang teman pian yang	
6	Namanya LA. Selawas pian berteman dengan sidin menurut pian	Pandangan informan
7	sidin seperti apa?	terkait subjek yang
8	<i>Hemm beliau orang yang baik, ceria, menyenangkan dan aktif di</i>	dimaksud
9	<i>berbagai kegiatan lawan mun jar kita tu inya ni latik-latik kaitu</i>	AL, P, B8-B10
10	<i>nah jadi kadda kawa beranai.</i>	
11	Oh inggih inggih. Berap alawas bekawan lawan beliau?	Lama kenal informan
12	<i>Hemm mulai semester 1 akhir rasanya dan betemunya di asrama</i>	dengan subjek
13	<i>kampus.</i>	AL, P, B12-B13
14	Awal betemu sidin sudah becadar belum?	
15	<i>Belum sih tapi sudah pakai pakaian Panjang.</i>	Kondisi pakaian
16	Kerudung syar'i gitu kah?	subjek sebelum hijrah
17	<i>Inggih.</i>	menggunakan hijab
18	Terus cara sidin berteman itu kayapa menurut pian?	syar'i
19	<i>Sidin ni humble kaitu ka ai jadi mudah banar dirasuki mau</i>	AL, P, B15
20	<i>binian atau lakian tu nyaman memasuki sidin atau cocok lawan</i>	
21	<i>sidin</i>	Kesan informan
22	Ok ok, kalau kondisi keluarganya pian taulah kayapa?	terhadap subjek
23	<i>Emm ulun sih kada terlalu dekat banar dengan keluarganya tapi</i>	selama mengenalnya
24	<i>ulun pernah ai beelang kerumahnya dan menurut ulun</i>	AL, P, B19-B21
25	<i>keluarganya baik-baik aja maksudnya keluarga normal kaya</i>	
26	<i>pada umumnya tu na kak.</i>	Kondisi keluarga
27	Kalau sekarang kondisi pertemanan pian dengan sidin kayapa?	subjek yang diketahui
28	<i>Baik aja sih ka Cuma kan jarang lagi ngumpul inya banyak di</i>	informan
29	<i>tapin lawan lakinya dan inya jua sudah diangkat jadi ASN.</i>	AL, P, B23-B26
30	Ooh inggih masyaallah lah sudah diangkat ASN padahal masih	
31	terbilang muda kaitu nah.	Kondisi hubungan
32	<i>Inggih ka hen untung banar.</i>	pertemanan antara

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74</p>	<p>Saat ini kan beliau sudah bercadar lo, nah kayapa tanggapan pian?  <i>Hemm selama itu bagus dan itu baik kenapa kada? Karena lo ka masalah cadar ni sudah ke ranah privasi orang dalam ngambil keputusan jadi kita tu kaya kada etis mencampuri apalgi mengatur maslah privasinya.</i>      Inggih ulun setuju siih.  <i>Setau ulun sidin ni bahari bekisah rancak banar di kejar lelakian dimana-mana makanya sidin ni becadar ka ai.</i>      Nah itu kayapa pandangan pian?  <i>Ya bagus aja kalau memang itu kebutuhan. Karenakan orangnya memang pantas untuk dikejar jadi ya wajar ai mun banyak yang handak lawan sidin. Karena ya tadi orangnya unik.</i>      Selama bercadar menurut pian perubahan apa sih yang Nampak dari beliau?  <i>Kalau perubahan tentunya dari pakaian sidin lah, terus apalah selebihnya kurang lebih ai kak karena setahu ulun inya kan bercadar sekira kada diganggu dengan kawanan yang lainnya yang lakian.</i>      Hemm inggih-inggih. Menurut pian kayapa pakaian atau fashion sidin selawas becadar?  <i>Hemm ulun sering ai ka ai melihat binian bercadar tapi kaklaur gaya sidin becadar ni ya ala ala niqab yang menutupdan Cuma terlihat mata tu wahini ulun melihat. Kalau dibilang kekinian tu nah acadar yang sidin pakai yang ada selempang segala layernya disamping dan ada logo atau bandulnya di cadarnya tu kada kaya cadar buan ukhti-ukhti tu ka ai, dan sidin termasuk simple aja sih mun bebaju kan syar'i tu gamis aja lo rajin langsung masuk kaitu.</i>      Hem iya -iya terus kalau kesan dan pesan pian selama berteman dengan sidin itu gimana?  <i>Kesannya ya tadi, tetaplah menjadi diri sendiri meski tertutup tetaplah berprestasi, kalau pesan apaya? Mun bulik ke martapura tu ada waktu ayuk beelang dan reuniian ibu ASN ai, hehe.</i>      Hem masyaallah, jadi sudah cukup data tambahan dari informasi yang pian beri makasih banyak sudah meluangkan waktunya untuk mendapati ulun, minta halal minta ridho ulun merepotsksn pian. Mudahan qobul hajat kita dan selamat dunia akhirat, aamiin.  <i>Aamiin ka mudahan lakas tuntung skripsi ian dan istiqomah menjadi ibu yang baik, hehe,, aamiin.</i></p>	<p>subjek dan iforman AL, P, B, 28-B29</p> <p>Tanggapan informan Ketika melihat subjek memakai pakaian syar'i AL, P, B35-B38</p> <p>Alasan subjek memakai hijab syar'i yang diketahui informan AL, P, B, 40-B41</p> <p>Perubahan yang terjadi pada subjek setelah subjek memakai pakaian syar'i menurut informan AL, P, B48-B51</p> <p>Pandangan informan terhadap pakaian yang dikenakan subjek AL, P, B54-B61</p> <p>Kesan dan pesan informan terhadap subjek AL, P, B64-B67</p> <p>Penutup AL, P, B68-B74</p>
--	---	--

### Wawancara Informan

**Nama atau inisial** : RN  
**Usia** : 20 tahun  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Waktu** : 8 Juni 2022  
**Lokasi** : Kampus 2 UMB

### Keterangan:

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Informan*

RN : Informan dari subjek CML (teman satu organisasi subjek)

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum ding, maaf meminta waktunya sebentar ibu	Pembukaan
2	BEM UMB, jadi disini kaka minta tolong untuk bersedia	RN, P, B1-B5
3	menjadi informan kaka tentang subjek kaka Bernama CML, kan	
4	sidin bekisah kalau sidin lumayan berteman dekat dengan pian	
5	nah kawalah diceritakan kayapa tu kisahny.	
6	<i>Waalaiikumussalam, nggih kadapapa ka jadi sebenarnya tu ulun</i>	
7	<i>bekawan lawan inya tu mulai SMK. Nah it utu masih biasa aja</i>	Pandangan informan
8	<i>belum pakai pakaian syar'i atau segala macam, tapi kalau</i>	tentang subjek
9	<i>ditanyain bedanya apa sebelum dan sesudah iny apakai syar'I tu</i>	RN, P, B6-B14
10	<i>kadada sih perbedaan signifikan sih ka dari sifatnya atau</i>	
11	<i>sikapnya berteman itu kadada sih yang terlalu kelihatan dari</i>	
12	<i>dulu kalau segi agama bagusny inya ni kada pernah menjudge</i>	
13	<i>orang tu nah Cuma inya pribadi emang dari sebelum besyar'I</i>	
14	<i>memang orangnya ketuju dan suka belajar.</i>	
15	Belajar apa tu?	Kegiatan dan aktifitas
16	<i>Dulu di sekolah tu ada yang Namanya KSI yaitu Kelompok</i>	subjek yang diketahui
17	<i>Study Islam nah inya tu umpat yang kaitu tu kegiatannya jua</i>	informan
18	<i>Cuma pas inya sudah mulai besyar'i kada pernah bejilbab</i>	RN, P, B16-B17
19	<i>pendek lagi ya kadada bedany orangnya memang kalem jadi ya</i>	
20	<i>sesuai aja kalau inya bersyar'i dan gak begitu banyak yang</i>	
21	<i>dirubah Cuma dari segi penampilan aja.</i>	Perubahan yang terjadi
22	Ooh jadi menyaksikan ai lah perubahannya.	pada subjek setelah
23	<i>Inggih.</i>	memakai hijab syar'i
24	Tanggapan pian pas inya memutuskan untuk hijrah pakai	RN, P, B18-B21
25	pakaian syar'I tu gimana?	
26	<i>Kalau itu hak CML nya lo kainya yang ngambil keputusan dan</i>	Tanggapan informan
27	<i>inya kada pernah memilih teman berdasar pakaian kaitu nah</i>	tentang hijrah yang
28	<i>atau menilai seseorang dari apa yang ia pakai. Jadi karena sikap</i>	dilakukan subjek
29	<i>inya kaitu kekawanannya setau ulun jadi kawanannya inyat u kay</i>	RN, P, B26-B34
30	<i>akda peduli jua inya tu berpakaian kayapa selawas bekawanan</i>	
31	<i>karena inya kada pernah menjudge atau terlalu anu denga napa</i>	
32	<i>yang dipakai kawanannya jadi tu kada jadi masalah jadi kami</i>	

33	<i>pun menanggapinya ya santai aja sih kaya yaudah gapapa,</i>	Kesan dan pesan kepada subjek selama berteman RN, P, B37-B40
34	<i>termasuk ulun jua sih didalamnya, hehehe.</i>	
35	Ok ok terus kesan dan pesan selawas berteman dengan sidin	
36	adakah?	
37	<i>Hemm kesannya dia adalah teman yang kalem dan tetaplah</i>	
38	<i>kalem dan mengalir seperti biasanya hormati dan hargai</i>	
39	<i>pendapat atau keyakinan orang, tetap jadi CML yang kami</i>	
40	<i>kenal.</i>	

### Wawancara Informan

**Nama atau inisial** : HN  
**Usia** : 20 tahun  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Waktu** : 3 Juni 2022  
**Lokasi** : Masjid Ar-raudhah Sungai Andai

### Keterangan:

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Informan*

HN: Informan dari subjek AZZ (teman satu majelis dengan subjek)

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum ukhti makasi sudah mau jadi informan ulun	Pembuka HN, P, B 1-B6
2	untuk subjek ulun yang Bernama ukhti AZZ nah kalau boleh	
3	ulun disini handak menggali sedikit informasi tentang beliau	
4	melalui pian, kayak aukht kadapapa ja lah?	
5	<i>Waalaiikumussalam inggih kadapapa takunakan ai ukh ai</i>	
6	<i>silakan.</i>	
7	Selawas pian kenal dengan sidin tu kayapa menurut pian	Pandangan informan tentang subjek HN, P, B9-B16
8	orangnya?	
9	<i>Selama kenal lawan ustazah AZZ tu alhamdulillah ulun</i>	
10	<i>mengenalny sebagai sosok yang baik ramah tamah terus pemalu</i>	
11	<i>jua.</i>	
12	Masyaallah pemalunya tu kayapa?	
13	<i>Jadi sidin tu kurang bisa memulai brolan jika tidak dimulai atau</i>	
14	<i>kita yang memulai. Eeh lawan orang baru jua sidin pemalu dan</i>	
15	<i>kada bisa langsung ceplis ceplos atua terbuka katu. Kecuali</i>	
16	<i>orag baru tu bisa memulai dan meulah sidin nyaman.</i>	
17	Ooh ingih berarti ulun beruntung lah orang baru kenal dengan	
18	beliau tapi beliau sudah seterbuka itu lawan ulun pas proses	
19	wawancara. Hehehe	
20	<i>Inggih alhamdulillah us beliau merasa nyaman dengan pian</i>	

<p>21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70</p>	<p><i>kayanya kalau sampai sidin hakun jadi subjek pian.</i> Alhamdulillah. Oiya terus pang. <i>Kalau pergaulan sidin tu yang ulun tahu sirkelnya tu teman yang baik baik kalau dengan lakian setau ulun sidin ni pemalu banar jua dan sidin menjaga banar adab bergaul dengan yang bukan mahrom nya.</i> Masyaallah shaleha banar lah adem banar mendengarnya. <i>Inggih iya am ka.</i> Kalau terkait dengan pakaian yang sidin pakai bagaimana tanggapan pian? <i>Kalau untuk pakaian alhamdulillah sangat mendukung dengan pakaian yang sidin pakai ustadzah ai.</i> Boleh tau lah kenapa? <i>Inggih jadi menurut ulun sesuai aja dengan akhlak sidin dan bawan sidin dipadu padankan lagi dengan kesyar'ian pakaian yang sidin pakai masyaallah jadi kayap alah ibarat tu kaya Mutiara.</i> Kalau sebelum sidin makai pakaian syar'i gimana? <i>Ulun kurang tau sih karena ulun akrab dengan beliau ni sesudah beliau berhijrah menggunakan pakaian yang syar'I gitu jadi kada terlalu anu lawan masa lalu sidin, tapi kalau sekarang ulun akui sidin tu lembut ya tadi kaya Wanita shaleha gambaran dari hadis Rasulullah dan gambaran surga.</i> Hemm masyaallah luar biasa beliau lah dimata pian dan pian pun jua menjadi teman yang luar biasa untuk beliau. <i>Hehe kenapa jadi ulun?</i> Karena pian mampu menilai baik teman pian dengan penilaian yang sangat baik maksudnya kada beasaan menyambat kebaikan sidin. <i>Inggih karena sidin memang baik jadi ulun nilai dengan penilaian yang baik ai ka ai.</i> Terus pang selawas bekawanan Nyaman ajalah? <i>Alhamdulillah nyaman aja ka ai karena sidin orangnya peka aja sih lawan kawan tapi sidn banarai kadang supan bekawan dengan ulun atau handak mneyampaikan apa apa dengan ulun tu sidin masih supan kaitu ka,</i> Inggih kadapapa berarti sidin memang penyupan. Kesan dan pesan pian selawas berteman dengan sidin kayapa dan komentar pian terkait dengan pakaian yang beliau pakai itu gimana? <i>Kesannya sidin Wanita shaleha yang ulun lihat dimuka bumi ini, kalau pesannya tetap semangat dan jadi teman ulun dunia akhirat aamiin karena kita berjuang sama-sama untuk melewatinya semua disini. Kalau komentar ulun sangat mendukung denga napa yang beliau pakai sekrang ini semoga tetap istiqamah menuntung sampai akhir hayat, aamiin.</i> Ok makasih banyak ukhti lah mungkin ulun melihat karakter teman yang baik di diri pian untuk teman pian masyaallah intinya saling mendoakan lah. Makasih banyak waktunya ukh sekali lagi minta rela minta halal minta ridho ulun. <i>Inggih ka santai aja aamiin allahumma aamiin masyallah.</i></p>	<p>Sikap dan tingkah laku subjek setelah hijrah memakaihijab syar'i HN, P, B23-B26</p> <p>Tanggapan informan terkait pakaian yang dikenakan subjek HN, P, B31-B37</p> <p>Pakaian subjek sebelum menggunakan ijab syar'i HN, P, B39-B43</p> <p>Penilaian informan tentang subjek HN, P, B50-B56</p> <p>Kesan dan pesan informan kepada subjek selama berteman HN, P, B60-B65</p> <p>Penutup HN, P, B70</p>
--	--	---

**Wawancara Informan**

**Nama atau inisial** : AZ  
**Usia** : 20 tahun  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Waktu** : 5 Juni 2022  
**Lokasi** : Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai

**Keterangan:**

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Informan*

AZ: Informan dari subjek HSN (teman mengajar subjek)

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum ukhti AZ, maaf lah mehour pian meminta	Pembukaan AZ, P, B1-B5
2	waktu untuk menggali sedikit dat aterkait subjek ulun yang	
3	Bernama HSN yang kebetulan juga kawan seperjuangan pian.	
4	<i>Walaikumussalam warahmatullah inggih ka apa aja yang bisa</i>	
5	<i>ulun sampaikan insyaallah ulun sampaikan sepengethuan ulun.</i>	
6	Nah kan buan pian ni kawan yang dibilang memang cukup dekat	
7	lo, sedekat apa sih kira-kira?	
8	<i>Bismillahirrahmaaniraahiim ulun ijin menjawab kalau dekat</i>	Tanggapan informan tentang subjek selama berteman AZ, P, B8-B11
9	<i>alahamdulillah ulun dan beliau memang terbilang dekat karena</i>	
10	<i>selan teman kemana-mana dan teman kep majelis kami juga</i>	
11	<i>teman sperjuangan.</i>	
12	Dalam hal ap aitu kalau boleh tau?	
13	<i>Memperjuangkan ajaran Rasulullah ka ai.</i>	Kebersamaan informan dengan subjek AZ, P, B15-B18
14	Ceritakan boleh lah?	
15	<i>Inggih jadi kami ke majelis bersama-sama terus mengajar pun</i>	
16	<i>Bersama-sama di tempat kami mengajar kami uga rancak</i>	
17	<i>Bersama ibarat jar urang wahini sirkel nya kah sidin tu masuk</i>	
18	<i>kedalam lingkup pertemanan yang sama.</i>	
19	Ooh inggih-inggih boleh dikisahkan lah pandangan pian tentang	Penilaian informan terhadap subjek AZ, P, B21-B23
20	beliau?	
21	<i>Inggih ka selama kenal dengan beliau beliau ni termasuk Wanita</i>	
22	<i>shalehah yang pernah ulun temui masyaallah.</i>	
23	Masyaallah kenapa pian bisa berpendapat seperti itu?	
24	<i>Inggih jadi seperti pakaian yang dikenakan sidin ni dan sidin</i>	
25	<i>senang sekali berpakaian berwarna hitam itu sesuai dnengan</i>	
26	<i>sifa dan pembawaan yang ada di diri sidin iya tadih jarulun</i>	Pandangan informan tentang pakaian syar'i yang dikenakan subjek AZ, P, B24-B33
27	<i>sidin ni masyaallah.</i>	
28	Kalau selama berteman dengan beliau apa yang pian rasakan?	
29	<i>Selama berteman ulun senang dan nyaman berteman dengan</i>	

30	<i>beliau ni karen aorangnya juga nyaman di bawai bepandir</i>	Tanggapan informan tentang hijrahnya subjek AZ, P, B35-B41	
31	<i>bertukar pkiran terus sidin juga lemah lembut dan binian banar</i>		
32	<i>lah sidin juga bisa menempatkan diri sidin dimana sidin bergaul</i>		
33	<i>dengan lawan jenis.</i>		
34	Apa komentar pian terkait hijrahnya beliau ni?		
35	<i>Kalau komentar gak ada komentar negative pang ka tentang</i>		
36	<i>sidin ni karena selama dua tahun kenal sidin memang sidin</i>		
37	<i>orangnya baik, kalau sidin sebelum hijrah ya tadi ulun kada</i>		
38	<i>terlalu lama melihat sidin pas sebelum hijrah dan masih belum</i>		
39	<i>terlalu akrab tapi kadada pang la yang ulun lihat kada baik</i>		
40	<i>walaupun sidin belum hijrah kaya kurang lebih aja kayaitu nah</i>		
41	<i>ka.</i>		
42	Oh inggih. Terus kesan dan pesan pian selawas bekawan dengan		
43	sidin tu kayapa?		
44	<i>Alhamdulillah sampai saat ini kadada kesan yang kada baik</i>		Kesan dan pesan informan kepada subjek AZ, P, B44-B46
45	<i>dimata ulun terkait sidin dan pesan apaya, hemm mudahan sidin</i>		
46	<i>istiqamah dan lakas dapat jodoh aja ka ai aamiin hehe</i>		
47	Masyaallah doa dari kawan yang shaleha mudahan apa yang		
48	pipan doakan gasan sidin terkabul jua gasn dir pian,		
49	<i>Inggih ka aamiin.</i>		
50	Mungkin itu aja yang ulun gali terimakasih atas waktu dan		
51	kesediaannya minta rela merepotakan gih,		
52	<i>Inggih ka kadapapa sama-sama inta rela jua ulun.</i>		Penutup AZ, P, B50-B52

### Wawancara Informan

**Nama atau inisial** : WL  
**Usia** : 18 tahun  
**Pekerjaan** : karyawan  
**Waktu** : 10 Juni 2022  
**Lokasi** : Mataraman

### Keterangan:

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Informan*

WL: Informan dari subjek Wansep (teman sekelas subjek)

L: Jenis kelamin subjek (Laki-laki)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum wil maaf mba minta waku kamu sebentar tapi	Pembukaan WL, L, B1-B5
2	makasi hbanget udah nyempetin untuk jadi informan mba loh.	
3	<i>Iya mba ga masalah apa garang yang handak dibahas atau</i>	
4	<i>ditakunakan?</i>	
5	Ini loh tentang peneliitianku orang yang berhijrah nah mbakmu	
6	kan jadi subjekku kan aku perlu data tambahan selain	
7	wawancara sama mbakmu supaya data itu bisa dibilang valid	



<p>8 atau setidaknya hamper valid. Jadi gimana?  9 <i>Iya mba tanyai ja,</i>  10 Nah kan mbakmu hijrah lo dari pakaian yang terbuka jadi super  11 tertutup itu gimana reaksi mu dan keluargmu? Atau apa kamu  12 tau proses hijrahnya mbakmu?  13 <i>Aku loh malah gak tau sebenarnya dia jadi gitu hahaha</i>  14 Bebujur nah  15 <i>Jadi kan dia ngekos lo mba di bjb sedang kan aku kadang sama</i>  16 <i>mami di rumah atau aku ngekos juga di MTP jadi kami tu gak</i>  17 <i>ngumpul setiap hari, kalau ditanya reaksi dan respon ya kaget</i>  18 <i>dong mbak wajar ai lo kan mbak ku terkenal tomboy dan</i>  19 <i>terbuka mana kan dia dulu atlet di volley sama badminton ya</i>  20 <i>asli kaget, apalagi mami.</i>  21 Kalau oom?  22 <i>Bapak itu ya kaget tapi kan kamu tau bapak orangnya selow jadi</i>  23 <i>ya paling Cuma nanya are u ok? Atau kenapa bisa gini terus ya</i>  24 <i>udah.</i>  25 Oh ok ok, kamu sendiri nanggapinya pribadi gimana?  26 <i>Kalau aku kaget sih tapi mami lebih kaget.</i>  27 Gimana tu reaksinya?  28 <i>Mami ya mencak-mencak mba marah-marah kan mami takut</i>  29 <i>kalau mbak itu ikut jaringan teroris atau cuci otak, mana kan</i>  30 <i>mbak gakunya ikut aliran salafi.</i>  31 Kita ni menurutmu salafi atau bukan?  32 <i>Kok tanya aku kamu ini loh aku ga paham hahaha</i>  33 Nah lanjut  34 <i>Intinya kayapa yu lah inya ni belain pada kita maulid habsyan</i>  35 <i>disambatnya bid'ah padahal ya aku sama mami ga negrti juga</i>  36 <i>bid'ah itu apa intinya dia bilang kalau uitu amalan yang sia-sia</i>  37 <i>dan jatuhnya ke neraka karen amenambah-nambah ibadah atau</i>  38 <i>ngelakuin ibadah yang ga diajarkan dengan rasul jar.</i>  39 Terus sekarang gimana setelah bertahun-tahun berlalu?  40 <i>Awalnya ya kolot si mbak dan mami pasti berantem terus kalau</i>  41 <i>dirumah jadi mbak ga terlalu dirumah banyak d bjb tapi lo</i>  42 <i>kemaren mami ngajak mbak ke jawa ketempet keluarga karena</i>  43 <i>keluarga disana gak terlalu fanatic di agama mbak mau aja sih</i>  44 <i>lepas cadar pas ngumpul sama keluarga disana, toh kan dia</i>  45 <i>juga yang bilang cadar itu sunnah.</i>  46 Hemm iya iya aku adasih liat SWnya.  47 <i>Terus ya udah lah mau gimana lagi kadang mami suka marah-</i>  48 <i>marah terus ngatain mbak wahabi sesatlah apalah karena kan</i>  49 <i>mbak juga gak toleran sama kegiatan keagamaan yang seringa</i>  50 <i>da di kampung kita tu lo mbak.</i>  51 Hemm iya iya faham ai mba. Sekrang kamu merasa apa yang  52 berubah dari mbak mu setelah hijrah?  53 <i>Banyak mbak ai kaya ga terlalu banyak pander lagi sebagai</i>  54 <i>adik ya kau merasa sepi sih kadang-kadang karena semakin</i>  55 <i>kami dewasa semakin banyak yang berubah apalagi setelah</i>  56 <i>mami sama bapa cerai mbak ai.</i>  57 Pasti berat ya wil?  58 <i>Iya mba berat banget bagi kami sebenarnya,</i>  59 Kesan dan pesan mu buat mbakmu apa wil? Setelah dia hijrah?  60 <i>Gimanaya kesannya ya bagus dia gak lagi pacaran terus gak</i>  61 <i>lagi keluar ga pake kerudung ya bagus sih, kalau pesannya ya</i>  62 <i>jangan kolot-kolot banget lah walau beda aliran gitu ya intinya</i></p>		<p>Tanggapan informan terkait hijrah yang dilakukan subjek WL, L, B13-B20</p> <p>Tanggapan keluarga subjek Ketika ia hijrah WL, L, B22-B30</p> <p>Tanggapan informan terkait keyakinan yang dianut subjek WL, L, B32-B38</p> <p>Reaksi keluarga selama bertahun - tahun WL, L, B40-B45</p> <p>Sikap keluarga terhadap subjek WL, L, B47-B49</p> <p>Perubahan subjek setelah hijrah menurut informan WL, L, B53-B56</p> <p>Kesan dan pesan</p>
--	--	---

63	<i>kan yang disembah tetap sama, siapa? Ya Allah lo.. jadi ya</i>	informan untuk subjek WL, L, B60-B64  Penutup WL, L, B68-B69
64	<i>saling menghargai aja sih menurutku.</i>	
65	Ok deh will makasih banget sudah jawab beberapa	
66	pertanyaanku, Sudha mau kesini dan aku repotin. Seklai lagi	
67	makasih ya.	
68	<i>Ok mba sama-sama tapi jangan dibilangkan mbak ku aku</i>	
69	<i>ngomongin dia, hehe</i>	
70	Ok aman.	

### Wawancara Informan

**Nama atau inisial** : MS  
**Usia** : 20 tahun  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Waktu** : 4 Juni 2022  
**Lokasi** : Masjid Al-Jihad

### Keterangan:

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Informan*

MS: Informan dari subjek RS (teman satu kamar dipondok subjek)

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Bismillahirrahmaanirrahiim, assalamualaikum ukhti	Pembukaan MS, P, B1-B7
2	alhamdulillah ulun berkesempatan menemui dan mewawancarai	
3	pian sebagai informan terkait ukhti mus yang tak lain adalah	
4	teman pian serta subjek dalam penelitian ulun, maaf ukh lah ulun	
5	minta waktunya.	
6	<i>Walaikumussalam warahmatullah, inggih kadapapa tafaddhol</i>	Pandangan informan terhadap subjek selama berteman MS, P, B10-B16
7	<i>mun ada yang handak ditanyakan.</i>	
8	Selawas pian berteman dengan ukhti NR bagaimana tanggapan	
9	dan pandangan pian terhadap beliau?	
10	<i>Menurut ulun sebagai teman seperjuangan beliau sidin ni</i>	
11	<i>termasuk urang yang masyaallah baikan banar ka ai.</i>	
12	Berjuangnya dalam hal apa ni?	
13	<i>Kalau berjuangnya insyaallah berjuang dalam berdakwah</i>	
14	<i>dijalan Allah dengan mengajar terus berjuang untuk istiqamah</i>	
15	<i>menggunakan pakaian taqwa seperti yang diwajibkan oleh Allah</i>	
16	SWT.	Sikap dan tingkah laku
17	Ok baiklah, masyaallah. Kalau pandangan pian terhadap sikap	
18	dan tingkah lakunya selama beliau memakai pakaian syar'I	
19	bagaimana?	

<p>20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74</p>	<p><i>Kalau dikatakan sesuai ya alhamdulillah sesuai aja apa yang sidin bawakan atau ekspresikan dengan pakaian yang sidin kenakan.</i></p> <p>Berarti positif ajalah tanggapan pian terhadap sidin.</p> <p><i>Inggih BTW tu baju baju beliau itu jahit sendiri loh jadi bagus bagus dan unik karena mamanya itu tukang jahit, hehehe.</i></p> <p>Masyaallah berarti tau dong ya sedikit banyaknya dengan latar belakang keluarga beliau?</p> <p><i>Kada jua sih Cuma kadang meambili inya atau meantar inya bulik itu tahu aja isi keluarga dan rumahnya seperti apa.</i></p> <p>Tahu diri sidin sebelum hijrah jua lah pian?</p> <p><i>Kalau sebelum hijrah pakai pakaian syar'i kada sempat sih ka tapi dirumanya tualbum fotonya menunjukkan kalau beliau adalah remaja yang gahul saat jamannya. hehehe</i></p> <p>Oh ok ok terus kayapa perasaan pian selawas berteman dengan beliau?</p> <p><i>Kalau ulun ya senang aja dan beliau jua orang yang leluasa untuk diajak berteman, bercanda terus nongki.</i></p> <p>Oh masih suka nongki?</p> <p><i>Iya kadan tu kami kalau ngerjakan tugas karena satu jurusan itu sama-sama di cafe gitu. Jadi kaya nnyaman aja sih.</i></p> <p>Hemm iya iya tapi itu gak masalah kah? Maksudnya hem apa ya gak papa aja kah dipadang umum?</p> <p><i>Iya gak papa malah enak aja gitu karen afree wifi terus tempatnya nyaman.</i></p> <p>Juga kekinian dan instagramable ya? Hehe</p> <p><i>Hehe iya ka tapi ga pernah kok kami post yang kada-kada disitu hehe</i></p> <p>Ok ok jadi ukhti ukhti millennial ya kesannya?</p> <p><i>Ah kada jua hahaha</i></p> <p>Terus kalau perasaan lain selawas berteman ad gak?</p> <p><i>Hemm apaya? paling ka ai selama ini yang membuat agak kada nyaman itu cara sidin berkendara liwar laju, wajar ai lo ngarannya kawan serantang seruntung ulun ini merasa ada yang kada sreg?</i></p> <p>Inggih masih manusiawi kok hehe</p> <p><i>Nah iya tu ka ai sisanya ya alhamdulillah beliau adalah orang yang baik dan nyaman dibawai bekawan.</i></p> <p>Ok ok seru banar lah sirkel pertemanan buhan pian ni?</p> <p><i>Hehe inggih. Qodarullah ka ai dipertemukan dengan teman sejenis beliau.</i></p> <p>Terus kesan dan pesan pian gasan beliau ni apa terkait dengan hijrah beliau?</p> <p><i>Ya kan karena terkait hijrah yang beliau jalani ulun berpesan semangat mudahan istiqamah dijalan Allah lakas menikah dan Bahagia hingga ke surga, aamiin kalau pesan ya jangan laju-laju berkendara membawa umur tu heheh.</i></p> <p>Ok ok mungin iitu sekilas aja terkait sidin terimakasih sudah meluangkan waktunya gasan ulun sekali lagi minta rela ulun minta ridho doakan ulun tarus gih.</p> <p><i>Sama- sama ka ai kita saling mensupport mendoakan dan membantu gih.</i></p> <p>Mun kaitu ulun lanjut bedahulu lah, mudahan kita tedapat lagi wassalamualaikum warahmatullah</p> <p><i>Walaikumussalam warahmatullah ka.</i></p>	<p>subjek setelah hijrah di mata informan MS, P, B20-B25</p> <p>Lingkungan keluarga subjek sepengetahuan informan MS, P, B28-B33</p> <p>Perasaan informan selama berteman dengan subjek MS, P, B36-B54</p> <p>Kesan dan pesan informan terhadap subjek MS, P, B63-B66</p> <p>Penutup MS, P, B67-B74</p>
---	--	---

### Wawancara Informan

**Nama atau inisial** : Mus  
**Usia** : 21 tahun  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Waktu** : 3 Juni 2022  
**Lokasi** : Masjid Al-Jihad

#### Keterangan:

Tulisan (normal): Peneliti

*Tulisan (italic): Informan*

Mus: Informan dari subjek MT (teman satu kamar dipondok subjek)

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum warahmatullah ukhti apa kabar?	Pembukaan Mus, P, B1-B7
2	<i>Walaikumussalam ka alhamdulillah wa syukurillah baik ka,</i>	
3	<i>kenapa tadih?</i>	
4	Jadi minta maaf merepoti pian sekali lagi handak menggali data	pandangan informan selama berteman dengan subjek Mus, P, B10-B17
5	terkait subjek ulun yang Bernama MT kebetulan beliau jua	
6	kawan sejawat pian lo, iyalah?	
7	<i>Gih ka kadapapa silakan aja</i>	
8	Jadi ulun sedikit betakun tentang si DOI kayapa tanggapan pian	
9	selawas kenal dengan beliau?	
10	<i>Menurut ulun selawas berteman dengan sidin dari tahun 2020</i>	
11	<i>jadi kawan bertemu tahun2021 sidn ini orang nya sangat</i>	
12	<i>bersemangat dalam belajar ilmu agama. bahkan dijadiakannya</i>	
13	<i>prioritas disamping inya kuliah, secara pribadi jua sidin ni</i>	
14	<i>orangnya sangat ramah, mudah bergaul dengan orang-orang</i>	Tanggapan informan terkait hijrahnya subjek Mus, P, B20-B23
15	<i>bar uterus akhlaknya masyaallah baik banget dan menurut ulun</i>	
16	<i>beliau adalah tipe teman yang mengajak untuk menuntut ilmu,</i>	
17	<i>namun juga bukan orang yang kaku.</i>	
18	Terus tanggapan pian Ketika beliau memakai hijab syar'i	Sikap dan tingkah laku subjek setelah menggunakan hijab syar'i Mus, P, B26
19	bagaimana?	
20	<i>Mengenai hijab syar'i yang beliau pakai sehari-hari jika keluar</i>	
21	<i>rumah pun beliau dalah orang yang kukuh memakai hijab syar'i</i>	
22	<i>serta cadarnya, alhamdulillah selama berteman sidin belum</i>	
23	<i>pernah leps pasang cadar atau bertabarruj.</i>	
24	Hemm inggih masyaallah berarti sesuai aja lah lawan apa yang	Penilaian informan terhadap subjek
25	dikenakan beliau beserta sikap dan tingkah lakunya?	
26	<i>Inggih alhamdulillah menurut ulun sesuai.</i>	
27	Terus selain itu penilaian pian terkait sidin dalam hal lain	
28	bagaimana?	
29	<i>Oh iya beliau juga tidak pernah mengupload atau berusaha</i>	
30	<i>becungul di sosmed bahakn kadada fot sidiin di sosmed jika</i>	
31	<i>sesekali foto sidin di upload di sosmed pun pasti bagian</i>	
32	<i>matanya di pakaikan stiker jua jadi kebanyakan yang sidin tu</i>	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43</p>	<p><i>postingan tentang nasehat terus kebaikan jadi alhamdulillah sidin ni benar-benar baik dan menjaga marwah perasa ulun jadi ya bagus-bagus aja.</i>  <i>Inggih inggih masyaallah jadi nyaman aja lah bekawanan lawan sidin selawas ini?</i>  <i>Inggih ka ai.</i>  <i>kesan dan pesan selawas bekawan dengan sidin dakah?</i>  <i>Kalau kesan alhamdulillah selawas ini bagus bagus aja terus kalau pesan mudahan sidin istiqamah di jalan Allah dapat jodh yang satu akidah dengan kami terus apaya, hemm mudahan jadi teman ulun sampai surga. Aamiin</i></p>	<p>Mus, P, B29-B35</p> <p>Perasaan informan Ketika berteman dengan subjek Mus, P, B38</p> <p>Kesan dan pesan informan terhadap subjek Mus, P, B40-B43</p>
---	---	---



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

**Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id) website [pi.uin-antasari.ac.id](http://pi.uin-antasari.ac.id)**

*Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235*

## SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : “Psikologi Hijrah: Sikap dan Tingkah Laku Pengguna Hijab Syar’i di Banjarmasin”

Nama Penulis : Febiola Alexzandry Jaya

NIM : 1601451180

Prodi : Psikologi Islam

Bersama surat ini menerangkan bahwa artikel/naskah ilmiahnya telah submitted dan akan diterbitkan di PSIKIS : Jurnal Psikologi Islami, Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang (<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Banjarmasin, 13 Juli 2022**

**Mengetahui,**

**Sekretaris Prodi Psikologi Islam**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Febiola Alexzandry Jaya
2. Tempat, tanggal lahir : Balikpapan, 20 Maret 1998
3. Agama : Islam
4. Status Perkawinan : Sudah Menikah
5. Alamat : Komplek Assalam no.8 jalan padat karya, sungai Andai,  
Banjarmasin Utara
6. Pendidikan: SDN 1 Bawahen Selan  
  
SMPN 1 Mataraman  
  
SMAN 1 Mataraman
7. Orang Tua  
  
Nama ayah: Kussa Indera Jaya  
  
Nama ibu: Neneng Dilla Alexzandry
8. Pengalaman Organisasi: Anggota Silat Kuntau Borneo Pukulan Patikaman